



BIO FARMA

PT BIO FARMA [Persero]

Jl. Pasteur No. 28
Bandung - 40161 Indonesia
Ph. +62 22 2033755
Fax. +62 22 204 1306
e-mail: mail@biofarma.co.id
<http://www.biofarma.co.id>

Representative Office

Gedung Arthalo
Lt. 3 Suite 301 -302
Jl. Jenderal Sudirman No. 2
Jakarta 10220
Ph. +62 21 2511525
Fax. +62 21 2514438

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2008



BIO FARMA

PT BIO FARMA [Persero]

produsen vaksin dan sera sejak 1890
vaccine and sera manufacture since 1890

table of contents
Daftar Isi



| | <u>Halaman</u> | |
|---|----------------|---|
| | <i>Page</i> | |
| DAFTAR ISI | 2 | TABLE OF CONTENT |
| IKHTISAR DATA KEUANGAN | 3 | FINANCIAL HIGHLIGHTS |
| LAPORAN DEWAN KOMISARIS | 5 | BOARD COMMISSIONER'S REPORT |
| LAPORAN DIREKSI | 8 | BOARD DIRECTOR'S REPORT |
| PROFIL PERUSAHAAN | 12 | COMPANY PROFILE |
| Riwayat Singkat Perusahaan | 14 | <i>Histroy Brief</i> |
| Visi dan Misi | 15 | <i>Vision and Mission</i> |
| Maksud dan Tujuan | 16 | <i>Objectives</i> |
| Bidang Usaha | 16 | <i>Business Activities</i> |
| Sumberdaya Manusia | 21 | <i>Human Resources</i> |
| Dewan Direksi | 23 | <i>Board of Director</i> |
| Dewan Komisaris | 27 | <i>Board of Commissioner</i> |
| Sertifikasi dan Penghargaan | 31 | <i>Certifications and Awards</i> |
| ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | 34 | ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION |
| Pemasaran | 35 | <i>Marketing</i> |
| Produksi | 43 | <i>Production</i> |
| Penelitian dan Pengembangan | 45 | <i>Research and Development</i> |
| Sumberdaya Manusia | 46 | <i>Human Resources</i> |
| Keuangan | 49 | <i>Finance</i> |
| GOOD CORPORATE GOVERNANCE | 54 | GOOD CORPORATE GOVERNANCE |
| Visi Misi, Dewan Komisaris, Dewan Direksi | 55 | <i>Vision Mission, Board of Commissioner, Board of Director</i> |
| Komite Audit | 57 | <i>Audit Committee</i> |
| Corporate Secretary | 60 | <i>Corporate Secretary</i> |
| Satuan Pengawasan Intern (SPI) | 61 | <i>Internal Auditor</i> |
| Akuntan Publik | 62 | <i>Public Accountant</i> |
| Etika Perusahaan | 63 | <i>Code of Conduct</i> |
| Risiko Perusahaan | 65 | <i>Corporate Risk</i> |
| Program Kemitraan dan Bina Lingkungan | 66 | <i>Partnership and Community Development Program</i> |
| Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2008 | 71 | <i>Responsibility Statement for 2008 Annual Report</i> |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | 72 | INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT |
| Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan | 73 | <i>Director's Responsibility Statement on Financial Report</i> |
| Laporan Auditor Independen | 79 | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Neraca | 81 | <i>Balance Sheet</i> |
| Laporan Laba Rugi | 83 | <i>Income Statement</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 84 | <i>Equity Statement</i> |
| Laporan Arus Kas | 85 | <i>Cashflows Statement</i> |
| Catatan atas laporan Keuangan | 86 | <i>Note of Financial Report</i> |
| PERISTIWA PENTING | 128 | SPECIAL EVENTS |

Ikhtisar Keuangan Empat Tahun Terakhir

Financial Highlights for
The Last Four Years



Ikhtisar Keuangan Empat Tahun Terakhir

Financial Highlights for
The Last Four Years



IKHTISAR KEUANGAN EMPAT TAHUN TERAKHIR PT BIO FARMA (PERSERO)

FINANCIAL HIGHLIGHTS FOR THE LAST FOUR YEARS PT BIO FARMA (PERSERO)

Rp. Milyar / Billion

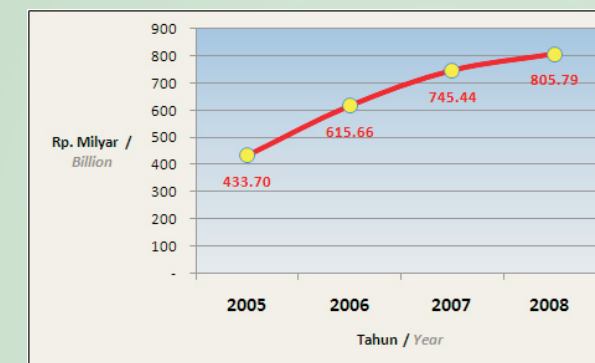
| URAIAN | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | DESCRIPTION |
|-----------------------------|--------|--------|--------|--------|-------------------------------|
| Penjualan Bersih | 433,70 | 615,66 | 745,44 | 805,79 | Net Sales |
| Laba Kotor | 192,09 | 299,08 | 402,60 | 468,14 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 83,48 | 133,79 | 163,77 | 197,29 | Operating Income |
| Laba Bersih | 55,34 | 85,98 | 116,77 | 138,38 | Net Income |
| Modal Ditempatkan & Disetor | 250,00 | 250,00 | 250,00 | 450,00 | Issued and fully paid capital |
| Investasi | 50,22 | 37,16 | 118,67 | 156,69 | Investment |
| Kewajiban | 96,11 | 85,17 | 123,16 | 157,37 | Liabilities |
| Ekuitas | 447,52 | 514,74 | 628,64 | 773,61 | Shareholder's Equity |
| Jumlah Aset | 543,63 | 599,91 | 751,80 | 930,97 | Total of Assets |

RATIO KEUANGAN EMPAT TAHUN TERAKHIR

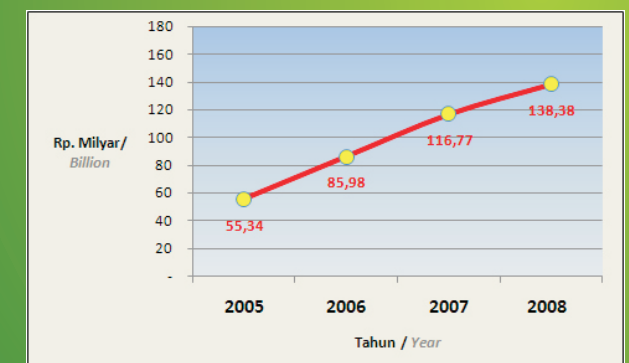
FINANCIAL RATIOS FOR THE LAST FOUR YEARS

| URAIAN | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | DESCRIPTION |
|----------------------------|---------|---------|---------|---------|----------------------------|
| Solvabilitas | | | | | Solvency |
| Total Debt to Total Equity | 18 : 82 | 18 : 82 | 16 : 84 | 17 : 83 | Total Debt to Total Equity |
| Likuiditas : | | | | | Liquidity |
| Current Ratio | 3,68 | 5,21 | 3,99 | 3,43 | Current Ratio |
| Quick/Acid Test Ratio | 2,17 | 3,11 | 2,18 | 1,81 | Quick/Acid Test Ratio |
| Cash Ratio | 1,86 | 1,3 | 1,43 | 1,31 | Cash Ratio |
| Rentabilitas | | | | | Rentability |
| Gross Profit Margin | 44,27% | 48,58% | 54,01% | 58,10% | Gross Profit Margin |
| Operating Margin Ratio | 19,25% | 21,73% | 21,97% | 24,48% | Operating Margin Ratio |
| Net Profit Margin | 12,76% | 13,97% | 15,66% | 17,17% | Net Profit Margin |
| Return on Equity | 14,81% | 20,72% | 26,87% | 24,89% | Return on Equity |
| Return on Investment | 21,51% | 27,41% | 31,10% | 29,82% | Return on Investment |

Penjualan Bersih / Net Sales



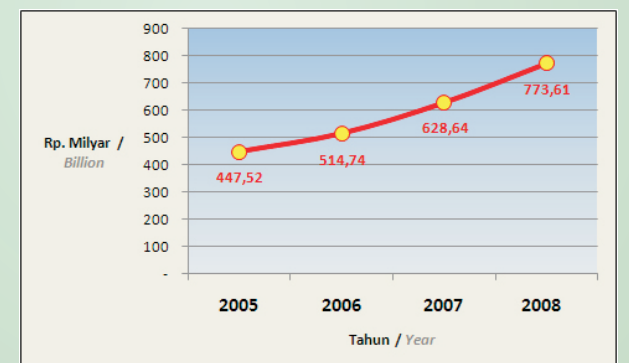
Laba Bersih / Net Profit Margin



Aset / Assets



Ekuitas / Equity



For English version read the point as commas and vice versa

For English version read the point as commas and vice versa



Assalammu Alaikum

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala ridhlo dan berkah - Nya pada akhirnya PT Bio Farma (Persero) dapat melalui tahun 2008 dengan kinerja yang baik.

Ditengah terjadinya krisis ekonomi global yang juga melanda negeri kita, laju pertumbuhan ekonomi nasional terkoreksi dan lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, bergejolaknya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, juga berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan berakibat terhadap peningkatan biaya produksi dan pengadaan bahan baku.

Dewan komisaris berpendapat bahwa tahun 2008 adalah tahun yang penuh tantangan dan memerlukan langkah-langkah strategis Perusahaan yang lebih cerdas dalam menyikapinya di tahun-tahun mendatang.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris ingin menyampaikan bahwa pada tahun 2008 ini telah melakukan fungsinya untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Dewan Direksi dalam mengelola Perusahaan di berbagai aspek antara lain aspek pemasaran, penelitian dan pengembangan, perundangan dan evaluasi berkala terhadap kinerja perusahaan. Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit telah aktif melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, pemeriksaan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta aspek etika. Dan untuk meningkatkan peran Dewan Komisaris dimasa yang akan datang, akan segera dibentuk komite-komite lainnya yang diharapkan akan lebih meningkatkan lagi fungsi pengawasan dan arahan kepada Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan.

Kita menyadari bahwa hal-hal yang kita hadapi adalah hal-hal yang kompleks termasuk ketidakpastian yang tentunya harus dihadapi dengan kebersamaan dan dengan sudut pandang yang sama serta kemampuan untuk melihat masalah-masalah tersebut dari berbagai sisi.

Hal itu hanya bisa dicapai apabila semua anggota organisasi mempunyai komitmen yang kuat untuk kemajuan organisasi. Komitmen yang kuat pada gilirannya akan melahirkan suatu motivasi intrinsik yang kuat. Kita semuanya harus selalu ingin mengetahui berbagai hal yang terkait dengan komitmen tersebut.

Assalammu Alaikum

Gratefulness for the countless blessing of Allah SWT, the Most Compassionate and Merciful which has made Bio Farma could pass through the year 2008 with an excellent performance.

In the current wave of global economic crisis situation that also knocked over our country, national economic growth rate was corrected and lower than previous year. Fluctuation of Rupiah's exchange rate to foreign currency was influencing people's purchasing power and also affected to production cost and material procurement increases.

Board of Commissioner agreed that the year of 2008 was a challenging year which need more intelligent of the Company operational strategic in order to address huge challenges in the future.

In 2008, Board of Commissioner has already done our controlling and directing functions to Board of Director at managing the Company from several aspects such as marketing, research and development, laws and evaluation of company performance periodically. The Board of Commissioner with assisted by Audit Committee has actively done its supervision to internal control system, financial statement process, examination and obedience to law and rules and ethic aspects. In order to improve Board of Commissioner' roles in the future, several committees will be established soon which is hopefully, will enhance our performance of controlling and directing functions to Board of Directors and all of the components in the Company.

We realize the complexity and uncertainty situation should be handled together by the same perspectives and capability to analyze problems from various factors.

Those can only be achieved if all of the company's components have strong commitment for organization improvement. Strong commitment will end up to strong intrinsic motivation. All we have to do is willingness to understand it.

Organisasi yang akan unggul di masa depan adalah organisasi yang memahami cara-cara mencapai suatu komitmen dari para anggotanya di semua tingkatan, dan secara terus-menerus mengembangkan kemampuan belajarnya untuk menciptakan hasil yang berarti.

Tahun 2008, Bio Farma membukukan pencapaian kinerja keuangan dengan status **Wajar Tanpa Pengecualian**, sesuai dengan laporan akuntan publik, dan dengan nilai total penjualan bersih mencapai Rp. 805,79 milyar dan laba bersih sebesar 17,7%. Pencapaian laba sebesar ini tentunya menggembirakan kita semua, namun kita tidak boleh berpuas diri sampai di situ.

Perusahaan PT Bio Farma telah mempunyai visi yang tentunya telah dipahami dan dihayati oleh seluruh karyawan termasuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Visi adalah suatu pandangan kedepan tentang wujud yang kita inginkan namun disisi lain kita harus menyadari sepenuhnya dan sejujurnya dimana kita berada pada saat ini.

Selalu ada kesenjangan antara visi dan keadaan saat ini, kesenjangan inilah yang akan memacu kita untuk mencapai tujuan-tujuan ke arah visi tersebut.

Visi bersama akan menjadi sumber kekuatan dan keberlanjutan hidup organisasi kita, namun hanya apabila kita berpikir secara sistematis.

Komitmen melihat sistem yang lebih besar hanya akan berarti manakala ada komitmen jangka panjang. Dalam jangka waktu pendek, setiap orang hanya dapat memperbaiki bagian dimana mereka berada. Dengan pandangan jangka panjang, kita dapat melihat bahwa setiap optimalisasi dari bagian pada waktu bersamaan, akan melahirkan optimalisasi keseluruhan.

Keterbatasan tentunya ada pada setiap kemampuan kita; dan ini hanya dapat diatasi jika hal tersebut dikembangkan secara bersama-sama melalui suatu simfoni kebersamaan dalam organisasi. Memberdayakan semua orang kearah kemampuan individu sama artinya dengan memberdayakan lembaga, namun ini bisa berlaku jika setiap individu benar-benar diberi kesempatan yang sama.

Kita sering mempertanyakan apakah tujuan dasar dari suatu organisasi hanya menciptakan keuntungan semata-mata yang bersifat material, padahal yang juga tidak kalah penting adalah dimensi non material, termasuk nilai-nilai kehidupan yang kita anut.

Organisasi yang ingin terus berhasil dalam kurun waktu yang cukup lama harus mampu menyumbangkan sesuatu yang sifatnya non material. Dan, semakin luas berbagai dimensi yang dapat disumbangkan, semakin besar kemungkinan untuk mempertahankan keberhasilannya. Berbagai dimensi tersebut diantaranya mencakup interaksi dengan masyarakat, pelanggan, dan karyawan.

A superior organization in the future is the organization who knows how to achieve commitment from all levels of the Company, and continually build its learning capability to create significant results.

In year 2008, Bio Farma has recorded achievement of financial performance as " Fairly " as reported in the Independent Auditor's Report and with company's net sales achievement reached up to Rp. 805.79 Billion and booked 17.7% of net profit margin. This achievement surely is a delighted result for us. Nevertheless, we should not be satisfied just by this performance.

Bio Farma has a vision that surely has been perceivable by all of the employees, included Board of Commissioners and Board of Directors. Vision is the goals that we want to achieve in the future, but in the other side we also have to realize –where our position is–in current situation.

There's always been a gap between vision and current situation. These conditions are exactly the right way to motivate us, to achieve our objectives that lead to our vision.

Unity of visions is the true power to maintain the existence of our organization, but it only could happen if we could think systematically.

Commitment will only works if it's come in a long term commitments, rather than in a short time, which only improves their own departments. With long term perspectives, we are able to see that improvements in each department at the same period will optimize the entire company's performance.

We have limits in our capability of course, but it can be handled by organization synergy. Empowering people to maximize their individual capabilities are the same way of empowering the institutions, but it can only be happened if every personnel having the same opportunity.

Some questions related to the main goal of an organization are often aroused, especially in material benefits, whereas non material dimension including values of life are also very important.

If organization expects to reach a success in a long time period, it must be able to contribute non material dimension. The more dimension are contributed to, the more opportunity will get for maintain success of organization. The contributed dimension covers interactions to community, customer as well as employee.

Untuk mendapatkan suatu kemampuan kompetitif maka kita harus berpikir sistem sehingga kita dapat lebih memahami pola-pola permasalahan, dan belajar menguatkan atau mengubahnya secara efektif dalam rangka memperoleh dan menopang manfaat kompetitifnya.

Akhirnya, dewan komisaris mengucapkan selamat atas prestasi dan kinerja yang telah dicapai dan berharap agar seluruh komponen organisasi Bio Farma terus berupaya agar senantiasa mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja untuk menjadi lebih baik di tahun mendatang.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada seluruh keluarga besar PT Bio Farma (Persero).

In order to have competitive advantages, absolutely, we must be able to think systemic, so that it'll lead us to have a better understanding of problem patterns, then we must learn to strengthen and change them effectively, to get and support competitive benefits.

Finally, Board of Commissioner congratulates the success of performance achieved by the Company, and hoped that all Bio Farma's organization component could maintain, even increase their performance in the future.

May Allah SWT always give His blessing and guidance to entire Bio Farma's component.

Bandung, 30 Juni 2009



Achmad Sujudi
Komisaris Utama / President Commissioner



Laporan Direksi

board of director's
report

Assalammu Alaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia - Nya kepada kita semua, dan hanya oleh karena - Nya, PT Bio Farma (Persero) dapat menjalani tahun 2008 yang penuh dengan tantangan dengan dampak krisis ekonomi global ini, dengan kinerja perusahaan yang tetap tumbuh seperti yang diharapkan.

Seperti kita ketahui bersama bahwa tahun 2008, adalah tahun yang penuh ketidakpastian, situasi ekonomi global yang terpengaruh oleh krisis ekonomi di Amerika Serikat mulai berdampak terhadap ekonomi makro nasional. Indonesia yang di awal tahun 2008, masih optimis bahwa krisis global tidak akan berpengaruh banyak terhadap situasi perekonomian nasional, harus turut merasakan guncangan ekonomi ini. Pertumbuhan ekonomi nasional yang semula dipatok 6,8% akhirnya terkoreksi pada angka 6,1% yang berarti lebih rendah dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2007 yang mencapai 6,3%.

Daya beli masyarakat pun terpengaruh oleh gejolak nilai tukar rupiah terhadap US Dollar yang berada di kisaran Rp. 9.061 Rp. 12.400 per US Dollar, dan diperburuk dengan terjadinya kenaikan harga BBM sebanyak dua kali pada bulan April dan Mei dengan rata - rata kenaikan 1,06 10,77%, walaupun sebelumnya pernah menurun pada bulan Februari, mendorong kenaikan harga kebutuhan pokok lainnya sehingga menyebabkan tingkat inflasi nasional mencapai 11,06 % lebih buruk jika dibandingkan dengan tingkat inflasi tahun 2007 yang mencapai 6,59%. Kondisi - kondisi ini mendorong adanya prediksi bahwa industri nasional tahun 2008 secara umum hanya tumbuh 6%.

Hal ini tercermin pula dari turunnya pembelian vaksin oleh Pemerintah (Depkes) pada tahun 2008 yaitu sebesar 9,8% dari pembelian tahun 2007 yang lalu.

Dengan kondisi makro yang tidak menguntungkan tersebut, membuat Perusahaan menghadapi tantangan diantaranya adalah kenaikan biaya produksi dan pengadaan bahan baku, sehingga mendorong Perusahaan harus lebih kreatif dalam menentukan strategi dan upaya upaya antisipatif. Untuk itu Perusahaan mencanangkan program kerja tahun 2008 ini adalah sebagai program "Efisiensi & Growth" yang diartikan sebagai upaya Perusahaan untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada tanpa harus kehilangan makna untuk tetap menghasilkan produk - produk yang

Assalammu Alaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh

Praise and grateful to Allah SWT which always gives His blessing and mercy to all of us, and only by His power Bio Farma could pass through the year 2008 the challenging year due to global economic crisis impact, with a better growth of performance as expected.

Understandably, 2008 was an instability year where global economy was affected by economic crisis in United States of America and has surged across national macro economy. At the beginning of 2008, Indonesia which previously, still optimistic that global economic crisis would not make more influence to national economic condition, later on it had led Indonesia to economic turbulence. Formerly, National economic growth was on 6.8% rate; however, it was finally corrected into 6.1% rate. It is in fact lower than economic growth in 2007 that reached up to 6.3%.

People's purchasing power was influenced by fluctuation of Rupiah's exchange rate to US Dollar, where the rate was between Rp. 9,061 and Rp. 12,400 per US Dollar. This also has become worst by the increased, of fuel price on April and May with average increasing price between 1.06 and 10.77%. Though it had decreased on February, it raised the other primary needs and caused to the raise of national inflation rate which increase up to 11.06% or worst than inflation rate in 2007 that only reach up to 6.59%. Those conditions led us to predict that national industry growth in 2008 was 6% rate.

It also means that these situations are decreasing the purchases of vaccine up to 9.8 % from Government (Ministry of Health) in 2008 comparing to the year of 2007.

Those suffering macro conditions has made the Company to meet some challenges such as increasing of production cost and material procurement, and the Company should be more creative in determining its strategy and anticipative actions. The Company has launched "Efficiency and Growth" program in 2008, which have a meaning of the Company's efforts to maximize efficiency uses of their resources without declining the spirit to produce high quality and complying products and needed by customers, that will end up to achievement of company performance growth which also supported by

berkualitas sesuai persyaratan dan dibutuhkan oleh pasar, sehingga pada akhirnya tercapai pertumbuhan kinerja Perusahaan yang didukung dengan upaya - upaya untuk menjalin aliansi strategis dengan berbagai pihak di berbagai bidang.

Penjabaran strategi ini adalah sebagai berikut :

- Melakukan efisiensi biaya dan proses kerja
- Memperluas pasar dan diversifikasi produk
- Implementasi GCG, cGMP dan ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001 secara konsisten dan berkesinambungan
- Melakukan aliansi strategis dalam bidang penelitian dan pengembangan produk, produksi dan pemasaran dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri.
- Pengembangan system informasi yang terintegrasi melalui teknologi yang tepat.

Dengan nilai total penjualan bersih yang mencapai Rp. 805,79 Milyar dan laba bersih sebesar Rp. 138,38 Milyar atau 17,2% dari penjualan bersih, berarti kinerja Bio Farma tahun 2008 meningkat jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2007 yang mencatat penjualan bersih sebesar Rp. 745,44 Milyar dengan laba bersih sebesar Rp. 116,77 Milyar atau 15,7% dari penjualan bersih.

Nilai penjualan yang tumbuh sebesar 8,10% ini lebih besar jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan industri nasional yang mencapai 6%. Pertumbuhan penjualan ini didukung dengan adanya pertumbuhan ekspor yang mencapai Rp. 476,21 Milyar atau tumbuh sebesar 23,9% dan ini lebih baik dari prediksi pertumbuhan ekspor nasional pada 2008 yang berkisar antara 10 - 15%. Prestasi sektor ekspor ini tidak lepas dari pelaksanaan strategi perusahaan untuk memperluas pasar ekspor melalui penunjukkan keagenan baru di berbagai Negara, sehingga kontribusi penjualan ekspor mencapai 59,0% dari keseluruhan penjualan bruto tahun 2008.

Sebagai perusahaan dengan bisnis inti sebagai produsen vaksin, Perusahaan tetap fokus dalam pemenuhan kebutuhan vaksin baik nasional maupun internasional, hal ini terlihat dari kontribusi penjualan produk vaksin yang mencapai 93,8% dari keseluruhan penjualan bruto tahun 2008.

Dalam rangka meningkatkan *competitive advantage*, di bidang produksi, pembangunan fasilitas produksi baru, perbaikan dan renovasi terhadap fasilitas produksi yang ada adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk. Di sisi lain, perusahaan terus melakukan berbagai inovasi proses dan sosialisasi program penghematan energi dalam rangka menciptakan efisiensi kerja dan biaya produksi dengan tetap mempertahankan kualitas mutu produk.

Di bidang sumber daya manusia, Perusahaan menyadari akan tantangan persaingan di masa yang akan datang. Oleh karena itu kebijakan di bidang sumber daya manusia adalah meningkatkan kompetensi dengan berbagai cara yaitu melakukan penggantian karyawan yang pensiun (setingkat SLTP/SLTA) diganti dengan setingkat D3/sarjana muda /sarjana, program *Golden shake hand* (GSH) untuk

efforts to build strategic alliance with some parties in various aspects.

The strategy above could be described as follows:

- To perform cost and activity process efficient,
- To expand market and diversify product,
- To implement continual GCG, cGMP, ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 consistently,
- To establish strategic alliance in product research & development, production and marketing aspects with national and international partners,
- To develop an integrated information system with an appropriate technology

By the achievement of net sales amounting to Rp. 805.79 Billion and recorded net profit margin that reach up to Rp. 138.38 Billion or 17.7% of net sales, Bio Farma performance increased compare to achievement in 2007 which recorded net sales at Rp. 745.44 Billion and net profit margin at Rp. 116.77 Billion or 15.7% of net sales.

The growth of 8.10% sales value was higher than previous year. It means that the corporate sales value was higher than national industry growth which predicted at rate of 6%. The growth of sales value was resulted by growth at export performance which reached up to Rp. 476.21 Billion or increase at rate of 23.9%, and it was higher than national export growth which predicted increase at the rate between 10 and 15%. The success of export performance was reached by the Company through its strategy to focus on market expansion by appointed new world wide market agencies in several countries, and made export contribution reach up to 59.0% from total gross sales of 2008.

As a vaccine business core company, we still focus on actions to fulfill both national and international vaccine demands. This could be seen by vaccine sales performance contribution gained 93.8% from total gross sales in 2008.

In order to improve our competitive advantages in production aspects, the Company has built new production facilities, improved and renovated current several production facilities in order to increase its production capacity and quality. On the other hand, the company has also made innovations in production process and energy saving campaign in order to create working and production cost efficiencies by maintaining high quality of product.

In human resources aspect, the Company realized about competition challenges in the future. For this reason, company' policies in human resources was to improve employee's competency in various ways such as recruitment of new employees by diploma/ bachelor/university degree, instead of pension employees with the lower educational background (Junior high school / senior high school degree).

mempercepat penggantian karyawan yang sudah tidak perform lagi, *recruitment* karyawan baru dengan tingkat kompetensi yang lebih tinggi, dan memberikan kesempatan kepada karyawan yang terbaik dan terpilih untuk melanjutkan program studi setara S2 maupun S3.

Dalam melakukan *recruitment* karyawan baru, Perusahaan memfokuskan pada peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan produk baru, sehingga karyawan lebih dioptimalkan pekerjaannya, sementara *clerical work* dilakukan oleh tenaga *outsourcing*. Pengembangan kompetensi karyawan akan terus ditingkatkan melalui program pelatihan dan pembinaan *managerial skill* dan *business oriented*.

Di tahun 2008 ini, dalam rangka mempertahankan kinerja perusahaan di masa yang akan datang dan demi kepentingan nasional, Perusahaan tengah melakukan berbagai pengembangan produk baru dengan mengacu pada trend epidemiologi, kebutuhan pasar dan kebijakan di bidang kesehatan. Produk vaksin baru yang sudah dilakukan adalah Vaksin Td dan bOPV yang saat ini sedang diproses untuk segera dapat memperoleh prakualifikasi dari WHO. Sementara itu vaksin yang sedang dalam proses pengembangan adalah Vaksin Hib (*Haemophylus influenza type b*) yang akan dikombinasikan nantinya dengan vaksin DTP-HB, Vaksin Rotavirus, S-IPV (*Sabin Inactivated Polio Vaccine*) dan vaksin Seasonal Influenzae. Penelitian dan Pengembangan produk ini dilakukan melalui kerjasama ABG yaitu kerjasama antara kalangan Academy - Business - Government.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / GCG (*Good Corporate Governance*) tidak luput dari perhatian, selain upaya sosialisasi yang terus menerus dilakukan, saat ini Perusahaan telah memiliki *SPI Charter*, *Komite Audit Charter*, *Code of Conduct* dan telah melaksanakan *re-assessment* GCG untuk kinerja perusahaan tahun 2007 dan 2008 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Propinsi Jawa Barat dan dinyatakan bahwa Perusahaan telah berhasil meningkatkan implementasi GCG dan dinilai telah mencapai tingkat *Best Practice* dalam penerapan GCG.

Walaupun secara umum kinerja perusahaan terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir ini, namun Perusahaan terus berupaya agar kinerja yang sudah baik tersebut dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Di tahun 2009, Perusahaan mencanangkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 14% dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 11%, diharapkan pada tahun 2009 ini revenue perusahaan bisa menembus angka Rp. 1 Triliun. Untuk itu Perusahaan akan menerapkan strategi perusahaan yaitu pengembangan inovasi dan diversifikasi produk, perluasan pasar dan pendistribusiannya, implementasi GCG, cGMP, ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 secara konsisten, aliansi strategik dengan berbagai pihak di berbagai aspek perusahaan, pengembangan kompetensi SDM, mengembangkan *integrated information system*, dan strategi efisiensi biaya.

Golden Hand-shake (GHS) program was conducted in order to accelerate this recruitment with higher competent employees. Management has also given an opportunity to the best and selected employees to continue their study for either master or doctoral degree.

In recruitment, the Company focused on improvement of production capacity and new product development, increased optimization of employee, meanwhile, clerical works have done by outsourcing manpower. Employee competency has continuously improved by managerial skill and business oriented educational and training programs.

In order to maintain company performance in the future and for the sake of human health in Indonesia, the Company has in progress of new product development based on epidemiology trend, market demand and health policies. In 2008 the Company has developed Td and bOPV vaccines which were in process to acquire WHO prequalification. Some other products have till in progress development, such as Hib (*Haemophylus influenza type b*) vaccine which will be combined by DTP, Rotavirus vaccine, S-IPV (*Sabin Inactivated Polio Vaccine*) and Seasonal Influenzae vaccine. Research and development of these products have been performed by establishing collaboration among Academy Business and Government, and it is called ABG collaboration.

A great deal attention of the Company has also been given to the implementation of Good Corporate Governance, besides its continual campaign actions, the company has an Internal Auditor Charter, Audit Committee Charter, Code of Conduct and performed GCG Re - assessment for the Company activities in 2007 and 2008 which conducted by Finance and Development Comptroller Agency West Java Representatives Office and stated that the Company has succeeded to increase GCG implementation and reached Best Practice for GCG implementation.

Although the company performance in general has increased for the last five years, nevertheless the company keeps going to maintain even increasing their performance. In 2009, the Company has determined 14% growth of net sales and 11% growth of net profit margin; hopefully, in 2009 the company can reach of Rp. 1 Trillion revenue. To achieve the goals above, the Company will implement company strategies such as development of product innovations and diversification, market and distribution expansion, GCG, cGMP, ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 implementations consistently, strategic alliance with several parties in some important aspects, employee's competency improvement, integrated information system development and cost efficiency.

Akhirnya pada kesempatan ini Manajemen bersyukur ke hadirat Illahi Rabbi Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan kuasa-Nya sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja yang memuaskan pada tahun 2008.

Dan izinkan kami menyampaikan ungkapan rasa terimakasih kami kepada seluruh stakeholder, seluruh masyarakat Indonesia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, WHO, UNICEF, para distributor dan agen - agen pemasaran kami baik di dalam negeri maupun internasional yang selama ini telah mendukung Perusahaan dan atas kepercayaannya terhadap produk - produk kami. Kepada Dewan Komisaris, Kementerian Negara BUMN dan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham, kami ucapkan terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama ini. Dan akhirnya kepada seluruh Karyawan yang selama ini bahu membahu dengan penuh dedikasi dan loyalitas tinggi, Perusahaan menyampaikan terimakasih dan kebanggaannya terhadap prestasi yang telah kita capai bersama. Semoga di masa yang akan datang Bio Farma akan terus jaya dan mampu meningkatkan kinerja dan memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara ini. Amiin.

Wassalammu Alaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh.

Finally, on this occasion, the Management gratefully to Allah SWT, which by His blessing and power has made the Company is able to achieve a remarkable company performance in 2008.

Kindly also allow us to deliver our sincere thanks to all stakeholders, Indonesian community, Ministry of Health of the Republic of Indonesia, WHO, UNICEF, and to all distributors and marketing agents around the world for their support and trust to our products. We would like also to deliver our thanks to the Board of Commissioners, Ministry of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia as our shareholder for their directions and guidance at all this time. Last but not least, to all of the Company components which gave their dedications and loyalty efforts, the management would like to expressed our thanks and proudly appreciate for this togetherness achievement. May Bio Farma will be more prosperous and able to improve its performance in the future, in order to give our best for the sake of the country and the nation. Amiin.

Wassalammu Alaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, 30 Juni 2009



Isa Mansyur

Direktur Utama / *President Director*

Profil Perusahaan



Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile



PT Bio Farma (Persero) adalah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang kepemilikan sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. Bio Farma sebagai satu-satunya produsen vaksin untuk manusia di Indonesia, selama ini telah mendedikasikan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk memproduksi vaksin dan antisera yang berkualitas internasional untuk mendukung program imunisasi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas derajat kesehatan yang lebih baik

Bio Farma menjalankan roda organisasinya di atas lahan seluas 91.058 m² bertempat di Jl. Pasteur No. 28 Bandung, untuk fasilitas produksi, penelitian dan pengembangan, pemasaran dan administrasi, dan seluas 282.441 m² yang berlokasi di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat untuk pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan laboratorium. Dan untuk mendukung kelancaran operasional, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan yang bertempat di Gedung Arthaloka Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta.

Bio Farma senantiasa melakukan inovasi - inovasi di bidang produksi dengan mengacu pada persyaratan - persyaratan internasional dan sistem manajemen mutu terkini. Sampai dengan saat ini Perusahaan telah mendapatkan berbagai sertifikasi diantaranya adalah sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. Berkat kerja keras, dedikasi serta keinginan kuat untuk menjadi salah satu produsen vaksin yang dapat diperhitungkan di pasar global melalui produk - produk yang berstandar internasional, sejak tahun 1997 produk Bio Farma telah mendapatkan Prekualifikasi WHO (*WHO Prequalification*) dan menjadikan Bio Farma sebagai salah satu dari 23 produsen vaksin dunia yang mendapat pengakuan tersebut.

Dengan dimilikinya berbagai sertifikasi dan pengakuan dari WHO, sejak tahun 1997 Bio Farma telah melakukan ekspansi pasar untuk produk - produknya ke pasar internasional dan hingga kini produk Bio Farma sudah dipergunakan oleh lebih dari seratus negara di dunia.

PT Bio Farma (Persero) is a State Owned Enterprise which all of share are belonging to the Government. And as the only human vaccine manufacturer in Indonesia, Bio Farma dedicates its entire resources to produce international quality vaccines and antisera at all this time, in order to support the national immunization program to realize the better health standard for Indonesian community.

The Company runs its organization operational at the land of 91,058 square meters located on Jalan Pasteur No. 28 Bandung, as the place of their facilities for production, research and development, marketing and administration; land of 282,441 square meters which located in Cisarua Lembang, West Bandung District uses as breeding facilities for laboratory animal. To support operational smoothness, the Company also has Representative Office located in 3rd floor of Arthaloka Building on Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta.

Innovations based on international standard and current quality management system were continuously done by Bio Farma. Until the present time, the Company had acquired several certifications such as Good Manufacturing Process (GMP) Certificate from the National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia, Quality Management System consist of ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001 Certificates. As the result of hardwork, dedications and strong vision to be a vaccine producer that has capability to compete in global market by its international quality products, Bio Farma had successfully acquired the WHO Pre-qualifications in the year 1997, then made the Company as one among 23 international vaccine manufacturers which having the recognition.

As the result of belonging certifications and WHO recognition, since 1997 Bio Farma extended its market by exported vaccine products to international market, and nowadays Bio Farma's products has been use by more than hundred countries worldwide.

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Bio Farma (Persero) pada awalnya bernama "Parc Vaccinogene" yang didirikan dengan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No. 14 pada tanggal 6 Agustus 1890 dan diumumkan dalam Lembaran Negara No. 163 tahun 1890 dan berlokasi di Rumah Sakit Militer Weltevreden Jakarta (sekarang RSPAD Gatot Subroto Jakarta).

Dalam perjalanannya sempat mengalami beberapa kali pergantian nama dan perpindahan lokasi aktivitasnya, antara lain Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur (1895), Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur (1902) dan mulai menempati lokasi di Jalan Pasteur No. 28 Bandung sejak tahun 1923, Boeki Kenkyusho (1942), Lembaga Pasteur (1945) sebagai sebuah jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia sampai dengan tahun 1954 yang sempat memindahkan lokasi aktivitasnya ke Klaten Yogyakarta pada tahun 1946 selama setahun.

Statusnya sebagai sebuah perusahaan diawali pada tahun 1955 yang dikenal sebagai Perusahaan Negara (PN) Pasteur. Nama Bio Farma mulai digunakan pada tahun 1961 dan dikenal sebagai PN Bio Farma. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978, PN Bio Farma berubah menjadi Perusahaan Umum dikenal sebagai Perum. Bio Farma.

Sejak Tahun 1997, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 1997 Perum. Bio Farma berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian dan Anggaran Dasar atas perubahan bentuk perusahaan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhani Salim SH., No. 1 tanggal 3 Pebruari 1997, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-1423HT.01.01.Th 98 tanggal 5 Maret 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan akta perubahan No. 44 tanggal 31 Oktober 2005 dari Notaris Imas Fatimah, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. C-31460 HT.01.04.TH.2005 tanggal 25 Nopember 2005.

Pada tahun 2008 Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah lagi sesuai Akta Nomor: 58 tanggal 29 Juli 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor: AHU-61576.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

History Brief

At the beginning, Bio Farma's name was "Parc vaccinogene" which established on August 6, 1890 by the Decree of the Governor of Netherland Indies No. 14 and also declared on National Statement No 163 year 1890, which took location on Weltevreden Military Hospital Jakarta (present time is RSPAD Gatot Subroto Jakarta).

In Bio Farma history, the Company had several times experienced of changing its name, such Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur (1895), Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur (1902) which started took its operational location on Jalan Pasteur No. 28 Bandung in the year 1923, Boeki Kenkyusho (1942), Lembaga Pasteur (1945) as one institution under Ministry of Health of The Republic of Indonesia until 1954, which also had moved its activities, during the revolution, to Klaten Yogyakarta in 1946 for one year period.

Its status as a company began in 1955 and known as Perusahaan Negara (State Company) Pasteur or PN Pasteur. The name Bio Farma began to use in the year 1961 and known as PN Bio Farma. Based on the Government Regulatory No. 26/1978, PN Bio Farma was then changed its status became Perusahaan Umum (Public Company) and known as Perum Bio Farma.

Since 1997 until the present time, Perum Bio Farma was then changed its status became Perusahaan Perseroan (Limited Company) by Government Regulatory No. 1/1997. Corporation Charter and Statute of company status alteration had recorded in the Deed of Muhani Salim, SH No. 1 dated on February 3, 1997, and it legalized by Minister of Law of The Republic of Indonesia with Decree No. C2-1423HT.01.01.Th 98 dated on March 5, 1998.

Then the Company's statute changed again and recorded in the Deed of Imas Fatimah, SH No. 44 dated on October 31, 2005 and it has been agreed on by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia according to Decree No. C-31460 HT.01.04.TH.2005 dated on November 25, 2005.

Later on company's statutes was then change again and recorded in Deed of Fathiah Helmi, SH No. 58 dated on July 29, 2008 and it has been agreed on by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia according to Decree No. AHU-61576.A.H.01.02.Tahun 2008 dated on September 28, 2008 about Concurrence of Alteration Company' Statutes Deed.

Profil Perusahaan

Company Profile



VISI

Menjadi produsen vaksin dan antisera yang berdaya saing global

VISION

To become the producer of vaccines and antisera that have the power to compete globally.

MISI

- Memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan vaksin dan antisera yang berkualitas internasional untuk kebutuhan Pemerintah, swasta nasional, dan internasional.
- Mengembangkan inovasi vaksin dan antisera sesuai dengan kebutuhan pasar.
- Mengelola perusahaan agar tumbuh dan berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

MISSION

- To produce, market and distribute the international standard quality of vaccines and antisera to meet the needs of the Government, private national, regional and international.*
- To develop vaccines and antisera innovations based on market demands.*
- To manage the Company so that it will grow and develop continuously using the good corporate governance principles.*
- To aim for the employees' prosperity and the shareholder while still paying attention to the importance and interest of other stakeholders.*



Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi, dan alat kesehatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Penelitian dan pengembangan produk biologi dan produk farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;
- Produksi produk biologi dan produk farmasi, baik dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;
- Pemasaran, perdagangan dan distribusi produk biologi, farmasi, alat kesehatan, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri;
- Pelayanan Laboratorium Kesehatan;
- Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a, b, c dan d.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk pendidikan dan pelatihan, pertanian, peternakan, pengembangbiakan hewan laboratorium, properti, perkantoran, pergudangan, dan pariwisata.

Sifat usaha PT Bio Farma (Persero) adalah melayani kebutuhan pasar domestik dan global, sebagai berikut :

- Pasar pemerintah, yaitu kegiatan penjualan yang dilakukan dengan Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan lingkungan (Ditjen PP-PL) untuk keperluan program imunisasi nasional, seperti vaksin BCG, DTP, DT, TT, Polio, Campak, Hepatitis B dan DTP - HB (Vaksin EPI);
- Pasar swasta nasional, yaitu penjualan kepada distributor, Pemerintah di luar keperluan program imunisasi nasional, dan pembeli lainnya untuk barang-barang seperti vaksin EPI, Serum Anti Tetanus (ATS), Serum Anti Difteri (ADS), Serum Anti Bisa Ular (ABU) , Diagnostika dan barang dagangan ;
- Pasar internasional, terutama UNICEF untuk produk-produk yang telah memperoleh sertifikasi WHO, seperti vaksin Polio, Campak, DTP, DT, TT dan DTP-HB; dan melalui bilateral seperti bulk Polio ke India dan lain-lain.

Bidang Usaha

Bidang usaha utama Bio Farma adalah memproduksi vaksin dan antisera yang didukung oleh penelitian dan pengembangan, pemasaran dan distribusi serta usaha

Objectives

The company's objectives according to the statute are obtain benefit that will increase company's value by producing high quality and strong competitive products and services by means of performing research and development, production and sell of biological and pharmaceutical products and medical equipment based on principles of Limited Company.

In order to achieve the objectives above, the Company can perform several main business activities as follows:

- Research and development activities of biological and pharmaceutical products that performed either by company itself or by cooperation with other parties.
- Producing biological and pharmaceutical products that performed either by company itself or by cooperation with other parties.
- Marketing, selling and distributing biological and pharmaceutical products and medical equipment including general products to domestic as well as international market.
- Health examination laboratory services.
- Other business activities that have correlation with the activities mentions above.

Beside those activities above, in order to optimize the company's resources, the Company can use its facilities for training and education, agriculture, farming, animal laboratory breeding, property, office complex, warehouse and tourism activities.

Bio Farma's business nature is serving domestic and global market demands as follows:

- Government market is selling activities to the General Directorate of Control Diseases and Environmental Health to fulfil the needs of National Immunization Programs (NIP) for EPI (Expanded Program on Immunization) Vaccines such as BCG, DTP, DT, TT, Poliomyelitis, Measles, Hepatitis B and DTP - HB;
- Private Domestic market is selling activities to distributors, Government for non NIP need, and other buyers for following products such as EPI Vaccines, Anti Tetanus Serum (ATS), Anti Diphtheria Serum (ADS), Snake Venom Antiserum (ABU), Diagnostics and other good sold.
- International market is selling activities especially to UNICEF for WHO certification products such as Poliomyelitis, Measles, DTP, DT, TT and DTP-HB vaccines ; and to the countries by bilateral mechanism such as selling for vaccines bulk to India, etc.

Business Activities

Bio Farma's main business activities are to produce vaccine and antisera which supported by research and development, marketing, distribution and accompanied by business

pelayanan jasa pemeriksaan laboratorium kesehatan dan imunisasi.

activities in providing immunization and health examination laboratory services.

- Produksi**
Kegiatan produksi vaksin dan antisera ditunjang dengan fasilitas produksi yang memenuhi persyaratan internasional antara lain :

- Production**
Vaccine and antisera production activities were supported by production facilities that had comply with international requirement, such as facilities:

| LOKASI <i>Locations</i> | PERUNTUKAN <i>Occupation</i> |
|-----------------------------------|--|
| Jl. Pasteur No. 28 Bandung | Produksi vaksin virus dan bakteri serta antisera, quality control, formulasi dan perkemasan, dan penunjang produksi <i>Locations for production of Viral and Bacterial Vaccines, antisera, Quality Control, Formulation and packaging, and production supporting facilities</i> |
| Cisarua, Lembang | Penunjang produksi khususnya pengembang biakan hewan laboratorium <i>Locations of facilities for production supporting especially for breeding of animal laboratory</i> |

Dengan kapasitas produksi perusahaan adalah sebagai berikut :

With corporate production capacity as follows:

| PRODUK | SATUAN | KAPASITAS <i>Capacity</i> | UNITS | PRODUCTS |
|---------------------------|--------|------------------------------|----------|-------------------------------------|
| Produk Jadi | | | | Final Products |
| Vaksin BCG | Ampul | 1.152.000 | Ampoules | <i>BCG Vaccine</i> |
| Vaksin Polio | Vial | 9.000.000 | Vials | <i>Poliomyelitis Vaccine</i> |
| Vaksin Campak, Hib FD, MR | Vial | 3.500.000 | Vials | <i>Measles, Hib FD, MR Vaccines</i> |
| Vaksin dalam Uniject | Pouch | 12.000.000 | Pouches | <i>Vaccines Packed in Uniject</i> |
| Vaksin Kombinasi | Vial | 15.000.000 | Vials | <i>Combination Vaccines</i> |
| Vaksin, Serum, Pelarut | Ampul | 7.000.000 | Ampoules | <i>Vaccines, Sera, Diluent</i> |
| Bulk Vaksin | | | | Vaccine Bulk |
| Difteri | Dosis | 160.000.000 | Dosages | <i>Diphtheria</i> |
| Tetanus | Dosis | 200.000.000 | Dosages | <i>Tetanus</i> |
| Pertusis | Dosis | 80.000.000 | Dosages | <i>Pertussis</i> |
| OPV | Dosis | 700.000.000 | Dosages | <i>OPV</i> |
| Campak | Dosis | 80.000.000 | Dosages | <i>Measles</i> |

For English version read the point as commas and vice versa



DAFTAR PRODUK

VAKSIN VIRUS

- **Vaksin Oral Polio**
Untuk pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis
- **Vaksin Campak Kering**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Campak
- **Vaksin Hepatitis B Rekombinan**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Hepatitis B

VAKSIN BAKTERI

- **Vaksin TT**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan Tetanus Neonatal (Tetanus pada bayi baru lahir)
- **Vaksin Jerap DT**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Diphtheria (difteri) dan Tetanus
- **Vaksin DTP**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Diphtheria, Tetanus dan Pertusis
- **Vaksin BCG Kering**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Tuberkulosis
- **Vaksin Td**
Untuk pencegahan penyakit Tetanus dan Difteri pada anak usia 7 tahun ke atas

VAKSIN KOMBINASI

- **Vaksin DTP-HB**
Untuk pencegahan terhadap penyakit Diphtheria, Tetanus, Pertusis (batuk rejan) dan Hepatitis B

SERUM

- **Serum Anti Tetanus** : Untuk pengobatan terhadap tetanus.
- **Serum Anti Difteri** : Untuk pengobatan terhadap diphtheria
- **Serum Anti Bisa Ular**
Untuk pengobatan terhadap gigitan ular berbisa yang mengandung efek neurotoksik (Naja sputratix/ular kobra, Bungarus fasciatus / ular belang) dan efek hemotoksik (Ankyrodon rhodostoma/ular tanah).
- **Serum Anti Rabies** : Untuk pengobatan terhadap rabies.

DIAGNOSTIKA

- **PPD RT 23 (Purified Protein Derivative)**
Untuk pengujian kepekaan seseorang terhadap infeksi tuberkulosis.
- **Serum Golongan Darah** : Untuk penentuan golongan darah
- **Serum Aglutinasi Untuk Diagnostik**
Untuk mengidentifikasi bakteri dari golongan Salmonella, Shigella, dan Escherichia coli yang berhasil diisolasi dari bahan pemeriksaan

PRODUCT LIST

VIRAL VACCINES

- **Oral Polio Vaccine**
For active immunization against poliomyelitis
- **Measles Vaccine (Freeze Dried)**
For active immunization against measles
- **Hepatitis B Vaccine - Recombinant**
Indicated for active immunization against infection caused by hepatitis B virus

BACTERIAL VACCINE

- **TT Vaccine**
For active immunization against Tetanus and Neonatal Tetanus by immunizing childbearing - aged women
- **Adsorbed DT Vaccine**
For active immunization against Diphtheria and Tetanus
- **DTP Vaccine**
For active immunization against Diphtheria, Tetanus and Pertussis
- **BCG Vaccine (Freeze Dried)**
For active immunization against tuberculosis.
- **Td Vaccine**
For active immunization against Tetanus and Diphtheria among children age 7 years and above

COMBINATION VACCINE

- **DTP-HB Vaccine**
For active immunization against Diphtheria, Tetanus, Pertussis and Hepatitis B

SERA

- **Anti Tetanus Serum** : For treatment against Tetanus.
- **Anti Diphtheria Serum** : For treatment against Diphtheria.
- **Snake Venom Antiserum**
For treatment of snake bite which have neurotoxic effects (*Naja sputratix, Bungarus fasciatus*) and haemotoxic effects (*Ankyrodon rhodostoma*).
- **Anti Rabies Serum** : for treatment against rabies.

DIAGNOSTICS

- **PPD RT 23 (Purified Protein Derivative)**
For individual hypersensitivity test of tuberculosis
- **Blood Group Sera** : to determine of human blood group
- **Agglutination Sera for Diagnostics**
For identifying bacteria from group of Salmonella, Shigella, and Escherichia coli which isolated from tested specimen

• **Penelitian dan pengembangan**

Unit Penelitian dan Pengembangan dilakukan baik pada fasilitas riset di Gedung Research and Development yang telah dioperasikan sejak tahun 2005 maupun pada unit-unit produksi lainnya, serta didukung dengan adanya Laboratorium Surveilans yang telah diakui secara internasional.

Penelitian dan pengembangan dilakukan baik secara mandiri oleh Perusahaan maupun dengan menjalin kerjasama dengan kalangan institusi pemerintah, universitas, maupun dengan lembaga - lembaga vaksin internasional lainnya.

Di dalam melakukan riset, Perusahaan menerapkan kebijakan sistem matrix dan pola ABG (Academic, Business, dan Government)

• **Pemasaran, perdagangan dan distribusi**

Pemasaran produk perusahaan dilakukan baik secara langsung maupun melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Sampai dengan saat ini perusahaan telah melayani tiga segmen pasar antara lain :

Pasar pemerintah

Kegiatan penjualan yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan kepada pemerintah dalam hal ini Ditjen Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan (PP-PL) Departemen Kesehatan RI, melalui mekanisme tender pengadaan vaksin EPI (Expanded Program for Immunization) untuk keperluan program imunisasi dasar yaitu vaksin - vaksin BCG, DTP, DT, TT, Oral Polio, Campak, Hepatitis B, DTP- HB, dan Td. Kegiatan penjualan ini termasuk dengan layanan pendistribusian produk - produk sampai di terima oleh Dinas Kesehatan tingkat Provinsi.

Pasar bebas swasta nasional

Kegiatan penjualan yang dilakukan selain melalui unit PBF Bio Farma juga melalui kerjasama dengan distributor - distributor untuk penjualan produk produk Vaksin EPI di luar keperluan program Pemerintah, Serum Anti Tetanus (ATS), Serum Anti Difteri (ADS), Serum Anti Bisa Ular (ABU), Produk Diagnostika dan Reagensia serta Barang dagangan lainnya. Saat ini jumlah distributor sebanyak 13 distributor beserta cabang-cabangnya yang tersebar di seluruh Indonesia, tiga diantaranya adalah berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara yaitu PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Global Medika, dan PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) selebihnya adalah distributor swasta nasional.

Pasar internasional

Kegiatan penjualan dilakukan melalui mekanisme ekspor ke UNICEF dan/atau UN Agencies lainnya. Untuk pasar bilateral dilakukan melalui kerjasama dengan para agen/agen lokal di luar negeri yang diatur sedemikian rupa berdasarkan area pemasarannya, terutama untuk penjualan produk-produk yang telah memperoleh prequalifikasi WHO (*WHO prequalification*), seperti vaksin : tOPV (10 dan 20 ds), mOPV1 (20 dosis) , Campak (10 dan 20 ds), DTP, DT, TT (10 ds) dan DTP-HB, serta bulk

• **Research and Development**

Research and development activities perform either in research facilities at Research and Development Building which operated since 2005 or in production unit facilities, which also supported by Surveillance Laboratory which have international recognitions.

Research and development can be done by the company itself or by cooperation with several institutions such as government institutions, universities and also with other international vaccine manufacturers.

The company applies matrix system policy and ABG (Academic, Business, and Government) pattern in doing their research.

• **Marketing, selling and distributions**

Marketing for company's products performs by the company itself or by cooperation with other parties. Until now the company has been serves for three market segments such as:

Government Market

Selling activities are directly performed by the company to the Government by means of Ditjen Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan (PP-PL) Departemen Kesehatan RI (Directorate General of Control Disease and Environmental Health of Ministry of Health of The Republic of Indonesia), with EPI (Expanded Program for Immunization) vaccines bidding, that consists of BCG, DTP, DT, TT, Oral Poliomyelitis, Measles, DTP-HB, Hepatitis B and Td Vaccines. Those selling activities also combine with product distribution services to the Province's Health Service Office.

Private Domestic Market

Selling activities are performed either by PBF Bio Farma (pharmaceutical sales unit) or by cooperation with domestic distributors for selling of products such as EPI vaccines besides government demands, Anti Tetanus Serum, Anti Diphtheria Serum, Snake Venom Antiserum, Diagnostics and Reagents and other goods. Currently, Bio Farma cooperate with 13 distributors with their national branches, three among them are State Owned Enterprises status such as PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Global Medika, dan PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) and the others are national private corporations.

International Market

Selling activities are performed by export mechanism to UNICEF and/or to other UN agencies. Bilateral market segment are performed by the cooperation of the agencies / local agents at foreign countries that arranged on marketing area basis. Those selling activities designed for selling the products which acquired WHO Prequalification such as tOPV (10 dan 20 ds), mOPV1 (20 ds), Measles (10 dan 20 ds), DTP, DT, TT (10 ds) and DTP-HB, and also selling for vaccine bulk: monovalent

: monovalent polio tipe 1, 2 dan 3, difteri, tetanus, dan pertusis . Dengan suplai vaksin ke UNICEF serta bilateral melalui agen ini, sejak tahun 1997, produk produk perusahaan telah dipergunakan oleh konsumen di berbagai negara Afrika, Asia, Amerika Latin dan sebagian negara Eropa.

polio tipe 1, 2 dan 3, diphtheria, tetanus, and pertussis. With those efforts, since 1997 the company's products have been consumed by more than hundred countries in Africa, Asia, Latin America and several European countries.

DISTRIBUTOR

- **PT. Kimia Farma Trading & Distribution**
Jl. Budi Utomo No. 1, JAKARTA 10710
Telp. 021 - 3849251, 3456959 ; Fax . 021 - 3441418, 3844174, 3521054
- **PT. Sagi Capri**
Jl. Mangga Besar Raya No. 70, JAKARTA 11150
Telp. 021 - 6293952 - 6292309; Fax. 6394300
- **PT. Kertajaya Utama Farmatical**
Jl. Talaga Bodas No. 47, BANDUNG 40263
Telp. 022- 731 4457; Fax. 022- 732 3286
- **PT. Pamor Baru**
Jl. Kedungsari 45, SURABAYA 60263
Telp. 031 - 5312733, 5340645 ; Fax. 031 - 5327555
- **Sasono Putra Utama**
Jl. Timor No. 135- 137, MEDAN 20231
Telp. 061- 453 6167, 453 5856; Fax. 061- 453 5856
- **PT. Tiputra Maju Sentosa**
Jl. Merkuri Utara IV No. 12, BANDUNG 40286
Telp / Fax. 022- 750 2916
- **PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)**
WISMA ITC, Jl. Abdul Muis No.8, JAKARTA
Telp. 021 - 3862141, 3862142, 3862148 ;
Fax. 3862143, 3862144, 3862149
- **PT. Sawah Besar Farma**
Jl. Way Besai No. 79 , Tanjung Duren Timur, JAKARTA 11470
Telp. 021 - 5601274 - 77, 5684726, 5684746; Fax. 021 5601552
- **PT. Merapi Utama Pharma**
Jl. Cilosari No. 25, Cikini, JAKARTA 10330
Telp. 021 - 3141906 - 3914870 ; Fax. 021 - 3905820 - 3918329
- **PT. Indofarma Global Medika**
Jl. Tambak No. 2 Manggarai, JAKARTA
Telp. 021 - 851 7222; Fax. 021- 851 7223
- **PT. Carendo Putra Gama**
Jl. Dr. Wahidin No. 68H, SEMARANG
Telp. / Fax : 024 - 8507069
- **PT. Rajawali Nusindo**
Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D. III Kuningan, JAKARTA 12950
Telp. 021-2523820 , Fax. 021 52914179
- **PT. Candra Manggala Sakti**
Komplek Nuansa Hijau Blok R1 / 03 , Jl. Raya Ciomas KM 1, BOGOR
Telp/Fax. 0251 - 7522450

MARKETING AGENTS

- **Bionet - Asia Co.,Ltd.**
BIONET-ASIA CO.,LTD.
Thai CC Tower, 10th Floor, Room 103
889 SOUTH SATHORN RD., SATHORN, BANGKOK 10120
THAILAND
Tel. (66) 02 673 9137-39 ; Fax: (66) 02 6739140
- **Unison International FZE**
PO BOX 8441
SAIF Zone, Sharjah,
UNI ARAB EMIRATE
Tel/Fax: 971 4 3516267
- **Crucell | Berna Biotech Korea Corp.**
9th floor, 21-1 Sunae-dong, Bundang-gu,
Seongnam-si, Gyeonggi-do 463-825,
SOUTH KOREA
Tel: +82 (0)31 696 8400 ; Fax: +82 (0)31 696 8457~9
- **Aglagmed LLC**
1 Negdsen Undestnii Str.,Ulaanbaatar-210646,
MONGOLIA
Tel: (976) 11 324352 ; Fax: (976) 11 324036
- **Emerald Pharma**
Subidhanagar-35, Tinkune,Kathmandu,
NEPAL
Tel: +977 (1) 4481087 ; Fax: +977 (1) 4480217
- **Bioneer Company**
402 Dong-Eun Bldg.
Samjeon-Dong, Songpa-Gu, Seoul,
SOUTH KOREA
- **Merapi Utama Pharma, PTE LTD**
15 Scotts Road, #05-08/09 Thong Teck Building
SINGAPORE 228218
- **Al-Nahdi Int. Medical Company**
Main Office Amman Street, PO BOX 3831, Sana'a
REPUBLIC OF YEMEN

- Pelayanan Laboratorium Kesehatan dan Imunisasi**
 Kegiatan usaha lainnya adalah penyelenggaraan layanan imunisasi dan pemeriksaan laboratorium, yang dilakukan oleh Divisi Pelayanan Jasa yang didukung oleh keberadaan tenaga pemasaran, dokter dan tenaga ahli di bidang laboratorium dan imunisasi. Pelayanan diberikan kepada instansi, perusahaan dan masyarakat umum yang membutuhkan, baik yang dilakukan di lokasi perusahaan maupun pelayanan di tempat. Dan hingga saat ini sudah dapat memberikan pelayanan kepada institusi pemerintah, BUMN, perusahaan swasta, perguruan tinggi dan sekolah - sekolah khususnya di Jawa Barat dan beberapa kota di Luar Jawa Barat.

- Immunization and Health Examination Laboratory Services**
 Other business activities are Immunization and Health Examination Laboratory services, that performed by Services Division which supported by marketer, practitioners, accompanied by immunization and laboratory experts. Those services are intended to institutions, corporate and communities who need the services that can be held either in the company facilities or directly in customer places. Until now, the company able to give services to government institutions, State Owned Enterprises, private corporate, universities and schools, especially for West Java Regions and several cities outside the regions.

Sumber Daya Manusia

Perusahaan didukung dengan keberadaan sumberdaya manusia yang pada akhir tahun 2008 berjumlah 874 orang atau berkurang 25 orang jika dibandingkan dengan akhir tahun 2007 yang berjumlah 899 orang. Sumberdaya manusia tersebut merupakan tenaga profesional dalam negeri dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu yang dididik dan dilatih oleh Perusahaan menjadi tenaga ahli di bidang produksi biologi dan farmasi, khususnya vaksin dan antisera. Sumberdaya manusia tersebut tersebar di berbagai unit kerja yaitu 76 orang pada unit Pemasaran, 335 orang di unit Produksi, 232 orang di unit Penelitian dan Pengembangan serta 231 orang di unit Administrasi.

Dalam rangka menunjang kinerja perusahaan, Divisi SDM melakukan aktivitas administrasi yang mencakup administrasi kepegawaian, perbaikan kesejahteraan karyawan dan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan, pelatihan, perencanaan karir, dan program asesmen karyawan.

Human Resources

At the end of the year 2008 the Company supported by 874 employees or decreased 25 people comparing to the end of the year 2007 was 899 employees. Those employees are local professionals from multi-disciplines background that educated and trained by the Company became experts in biological and pharmaceutical production especially for vaccines and antisera production. Those are spreading into several business units such as 76 employees in Marketing unit, 335 in Production unit, 232 in Research and Development unit, and 231 in Administration unit.

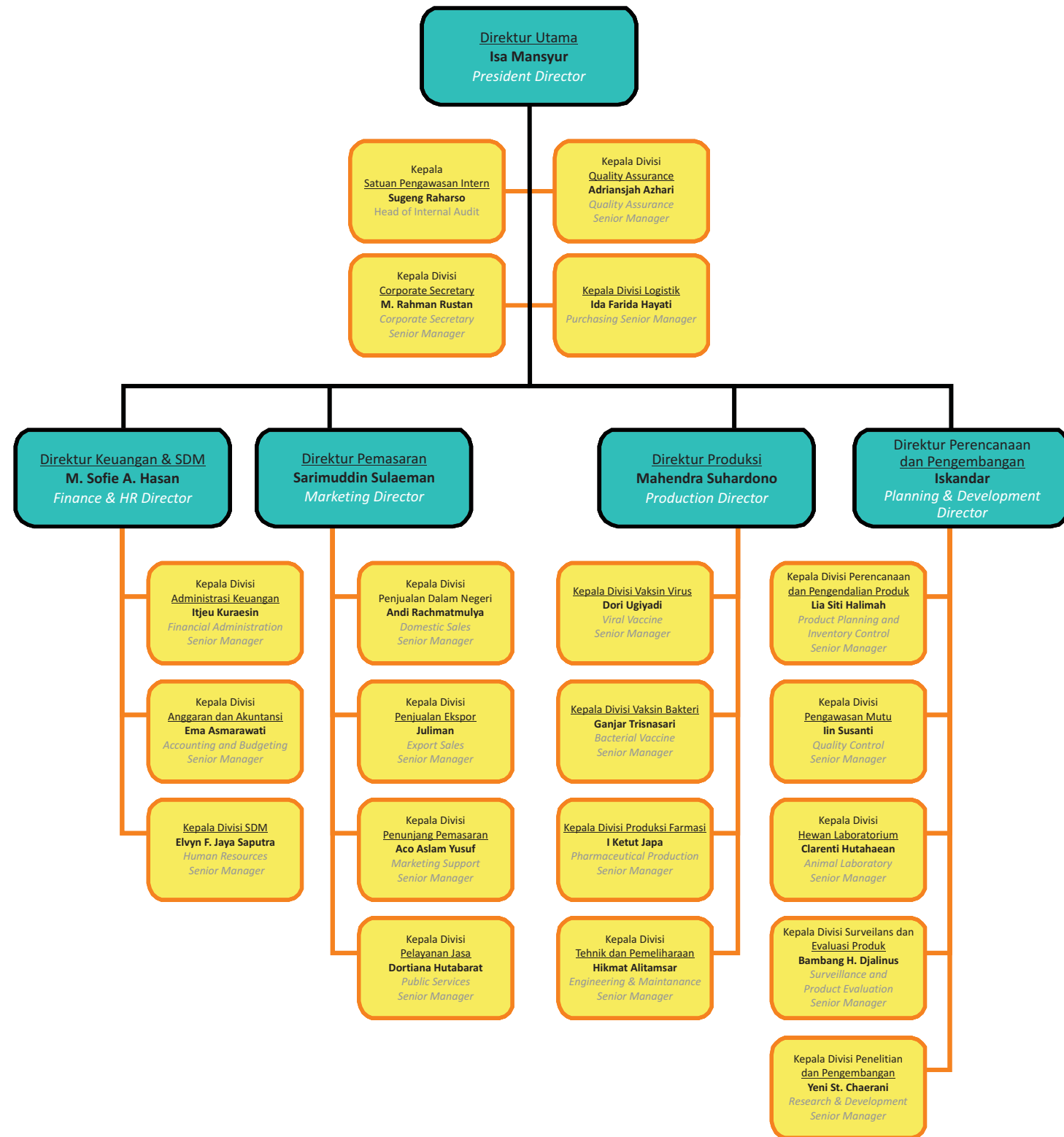
In order to support the company's performance, Human Resources Division performs activities that include of employee administrations, employee welfare improvements, and employee competency improvement by education, training, carrier plan and employee assessment programs.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan pada akhir tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Organizational structure

Corporate Organizational structure at the end of the year 2008 are as follows:



dewan direksi

Board of Director



Dewan Direksi

Perusahaan dipimpin oleh Direksi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN RI Nomor: KEP-115/MBU/2007 tanggal 2 Juli 2007 dan Nomor: KEP-280/MBU/2007 tanggal 30 November 2007, dengan susunan sebagai berikut :

Board of Directors

The company is led by Board of Directors, according to the Decree of the Minister of State - Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-115/MBU/2007 dated on July 2, 2007 and No. KEP-280/MBU/2007 dated on November 30, 2007 with the formation as below :

| | | |
|---------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| Direktur Utama | Drs. Isa Mansyur, MM. | President Director |
| Direktur Keuangan & SDM | Drs. Mohammad Sofie A. Hasan | Finance & HR Director |
| Direktur Perencanaan dan Pengembangan | Drs. Iskandar, Apt., MM. | Planning & Development Director |
| Direktur Produksi | Drs. Mahendra Suhardono, Apt. | Production Director |
| Direktur Pemasaran | Sarimuddin Sulaeman, SH., M.Hum. | Marketing Director |

PROFIL DEWAN DIREKSI

Drs. Isa Mansyur, MM Direktur Utama

Lahir di Bandung tahun 1949
Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1980, Kimia, Universitas Padjadjaran Bandung, dan strata II tahun 2005 Magister Manajemen Marketing di Universitas Padjadjaran Bandung.

Memulai karir di PT. Kenrose Indonesia Jakarta, sebagai Medical Sales Representative (1976). Bergabung dengan PT. Marin Farma (Medi Farma Laboratories), Jakarta sebagai Professional Service Representative (1976-1978).

Mulai bergabung dengan Bio Farma sejak tahun 1980 sebagai Staf Biro Pengujian Mutu, dan telah mengalami transfer karir maupun promosi di sejumlah posisi jabatan, tahun 1983 sebagai Kepala Bagian Pemurnian dan Pengemasan, tahun 1989 sebagai Kepala Bagian Pengadaan, tahun 1995 sebagai Kepala Biro Logistik dan Pemeliharaan, tahun 1998 sebagai Kepala Divisi Produksi Farmasi. Menjabat sebagai Direktur Produksi tahun 2001, dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2007.



BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Drs. Isa Mansyur, MM President Director

Born in 1949 in Bandung
Graduated from Padjadjaran University, Bandung majoring in Chemistry, and finished his Master Degree of Marketing Management from similar university in 2005.

His carrier began in 1976 at PT. Kenrose Indonesia, Jakarta as Medical Sales Representative. Then in 1976 - 1978 he joined PT. Marin Farma (Medi Farma Laboratories), Jakarta as Professional Service Representative.

He began his carrier in Bio Farma in 1980 as staff in Quality Control Department, and he had experienced in several positions, such as Manager of Purifying and Packaging in 1983, as Procurement Manager in 1989, as Senior Manager of Procurement and Maintenance in 1995, as Senior Manager of Pharmaceutical Production in 1998. In 2001 he held position as a Production Director, then he assigned as the President Director of Bio Farma since 2007 up to the present time.

Pernah aktif sebagai Asisten Luar Biasa di Fakultas Ilmu Pasti & Pengetahuan Alam Unpad Bandung (1975-1980).

Pengalaman berorganisasi antara lain pernah aktif dalam Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI) tahun 1968, Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Kimia FIPPA UNPAD tahun 1976, Anggota Majelis Perwakilan Permusyawaratan Mahasiswa (PPM) UNPAD 1976 - 1980, anggota HKI (Himpunan Kimia Indonesia) sejak tahun 1990, dan pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Himpunan Karyawan Bio Farma tahun 1999.

He was experience as an extraordinary assistant for lecture in Faculty of Science of Padjadjaran University, Bandung in 1975 - 1980.

His organizational experiences were : member of KAPPI (Indonesian Youngster Student Movement Unity) in 1968, Vice President of Chemistry Student Association of Padjadjaran University Bandung (UNPAD) in 1976, member of Student Consultation Board of UNPAD in 1976 - 1980, as member of Indonesian Chemist Association since 1990, and he was Vice President for Bio Farma's Labor Union in 1999.

Drs. Mohammad Sofie A. Hasan Direktur Keuangan & SDM

Lahir di Bangil tahun 1965

Pendidikan di Akademi Angkutan Udara dan Niaga - Trisakti tahun 1986 dan pendidikan strata I di Universitas Terbuka tahun 1992.

Mulai berkarir di PT. Bank Dagang Negara (Persero) tahun 1985 sebagai karyawan di Bagian Akuntansi Divisi Operasi, tahun 1994 sebagai Kepala Seksi Investigasi ekspor-impor. Tahun 1995 sebagai Staff Profesional-Trade Finance di Kantor Pusat.

Tahun 1999 ditunjuk Bank Indonesia sebagai anggota Tim Pendiri PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero), sekaligus mulai bekerja di PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero) pada tahun yg sama sebagai Senior Manager, tahun 2001 sebagai Assistant Vice President di Divisi Pemasaran Kredit dan Jasa. Tahun 2002 ditunjuk Departemen Keuangan sebagai Project Director Technical Assistant and Monitoring Unit Small and Medium Enterprises Export Development Project (SMEEDP) - Asian Development Bank (ADB). Tahun 2003 ditugaskan sebagai Project Treasurer-Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Project - Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)/Bank Pembangunan Jerman. Tahun 2005 sebagai pimpinan PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero) di Surabaya yang mencakup wilayah Jawa Timur, Bali dan Kalimantan. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM sejak Desember 2007.

Pengalaman organisasi sebagai anggota National Committee untuk Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCPDC).



Drs. Mohammad Sofie A. Hasan Finance & Human Resources Director

Born in 1965 in Bangil

He had his Diploma from Trade and Air Transportation Academy of Trisakti University in 1986, graduated from Terbuka University in 1992.

He began his carrier at PT. Bank Dagang Negara (Persero) in 1985 as staff of Accounting Department of Operational Division, and had experienced in several positions, in 1994 as Supervisor for Export - Import Investigation, in 1995 as Staff of

Professional-Trade Finance at Headquarter Office. In 1999 he was appointed by Bank Indonesia as member of Establishment Team of PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero) and at the same time he started his carrier at PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero) as Senior Manager, in 2001 he held position as Assistant Vice President of Credit and Services Marketing Division. In 2002 he was appointed by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Project Director Technical Assistant and Monitoring Unit Small and Medium Enterprises Export Development Project (SMEEDP) - Asian Development Bank (ADB). In 2003, he was assigned as Project Treasurer-Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Project - Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)/ the Germany Development Bank. In 2005, his position was Head of PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero) Surabaya Representative Office which coverage area of East Java, Bali and Kalimantan Islands. He was assigned as Finance & HR Director of PT Bio Farma (Persero) since December 2007.

His organizational experience was member of National Committee for Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCPDC).

Drs. Iskandar, Apt., MM
Direktur Perencanaan & Pengembangan

Lahir di Sukabumi tahun 1955

Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1980 dari Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung (ITB), tahun 1981 meraih gelar sebagai Apoteker dari Institut Teknologi Bandung (ITB), dan strata II tahun 2004 Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung.



Drs. Iskandar, Apt., MM
Planning & Development Director

Born in Sukabumi in 1955

Graduated from The Bandung Institute of Technology (ITB) majoring in Pharmaceutical in 1980, he held as Pharmacist in 1981 from the same institute, then he finished his Management Magister in the field of Financial Management from Padjadjaran University (UNPAD) Bandung in 2004.

He began his carrier at Bio Farma as staff of Infusion Production Department in 1982, and had experienced in several positions, in 1988 as Infusion Production Manager, in 1994 as Other Product Manufacturer Manager, in 2002 as Procurement Senior Manager, in 2005 as Research and Development Senior Manager. He was assigned as Research and Development Director in 2007.

His organizational experience was former President of Bio Farma's Labor Union 1999 - 2001.

Mulai karir di PT. Bio Farma 1982 sebagai staf di Bagian Produksi Infus, dan telah mengalami sejumlah posisi jabatan, tahun 1988 sebagai Kepala Bagian Produksi Infus, tahun 1994 sebagai Kepala Bagian Produksi Lain, tahun 2002 sebagai Kepala Divisi Logistik dan tahun 2005 sebagai Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan. Menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan pada tahun 2007.

Pengalaman berorganisasi pernah menjadi Ketua HIKA (Himpunan Karyawan) Bio Farma periode 1999 - 2001.

Sarimuddin Sulaeman, SH., M.Hum.
Direktur Pemasaran

Lahir di Banda Aceh tahun 1950

Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1975, Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bandung, strata II Master Humaniora Fakultas Hukum Universitas Kristen Parahyangan Bandung tahun 2004.



Sarimuddin Sulaeman, SH., M.Hum.
Marketing Director

Born in Banda Aceh in 1950

Graduated in Law from Padjadjaran University Bandung in 1975, and finished his Master Degree of Humaniora from Law Faculty of Parahyangan Christian University, Bandung in 2004.

His carrier began at Bio Farma as staff in Human Resources Department in 1979, and had experienced in several positions, in 1980 as supervisor of HRD, in 1981 as HRD Manager, in 1988 as General Affair

Manager, in 1992 as Senior Manager of Secretary, in 1994 as Senior Manager of Procurement and General Affair, in 1998 as Senior Manager of Marketing for Government. He was assigned as Marketing Director since 2001 up to the present time.

His organizational experiences were : former President of KORPRI (Employee Corps of The Republic of Indonesia) Sub Unit Bio Farma, as member of Law Assistance Agency of Padjadjaran University, Bandung in 1973 - 1976.

Mulai berkarir di PT. Bio Farma tahun 1978 sebagai staf di Bagian Kepegawaian dan telah mengalami sejumlah posisi jabatan tahun 1980 sebagai kepala Seksi Personalialia, tahun 1981 sebagai Kepala

Bagian Personalialia, tahun 1988 sebagai Kepala Bagian Umum, tahun 1992 sebagai Kepala Biro Sekretariat, tahun 1994 sebagai Kepala Biro Umum dan Pengadaan, tahun 1998 sebagai Kepala Biro Pemasaran Pemerintah. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 2001.

Pengalaman berorganisasi, pernah menjadi Ketua KORPRI Sub Unit Bio Farma. Anggota Lembaga Bantuan Hukum Universitas Padjadjaran Bandung 1973 1976.

Drs. Mahendra Suhardono, Apt.
Direktur Produksi

Lahir di Situbondo, 1962

Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1986 dari Jurusan Farmasi, Institut Teknologi Bandung (ITB), tahun 1988 meraih gelar sebagai Apoteker dari Institut teknologi Bandung, dan strata II tahun 2009 Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB).



Drs. Mahendra Suhardono, Apt.
Production Director

Born in 1962 in Situbondo

Graduated from The Bandung Institute of Technology (ITB) majoring in Pharmaceutical in 1986, and held as Pharmacist in 1988 from similar institute, then he finished his Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB) in 2009.

His first carrier was as Medical Representative in a pharmaceutical

Pernah meniti karir sebagai Medical Representatives di sebuah perusahaan farmasi dan mengelola apotek di Bandung.

Memulai karir sebagai staf di PT. Bio Farma tahun 1989 sebagai staf di bagian Produksi Vaksin Bakteri, dan telah mengalami transfer karir maupun promosi di berbagai posisi jabatan di Bagian Produksi Vaksin Virus, Bagian Pengemasan, Bagian Dokumentasi dan Produk Release di Divisi Quality Assurance, dan tahun 2002 menjadi Kepala Divisi Quality Assurance. Pernah menjabat sebagai Management Representative ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. Berperan aktif dalam pengembangan produk - produk baru, pelatihan Quality System dan GMP. Sejak tahun 2007 menjabat sebagai Direktur Produksi.

Aktif mengikuti berbagai kegiatan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) baik sebagai konsultan, *Scientific Organizing Committee*, peserta atau *expert*. Sebagai anggota dalam penyusunan dan revisi ASEAN GMP beserta petunjuk operasionalnya untuk produk farmasi dan biologis, dan GMP untuk Blood Products.

Pengalaman organisasi, pernah aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Farmasi ITB dan saat ini aktif sebagai anggota Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (ISFI)

company and had experienced in managing Drug Store in Bandung.

He began his carrier at PT. Bio Farma as staff of Bacterial Vaccine Production Department in 1989, and had experienced in several positions in Viral Vaccine Production Department, Packaging Department, Documentation and Product Release Department of Quality Assurance Division, then as Senior Manager of Quality Assurance in 2002. He also appointed as Management Representative for ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001, and participated actively in such activities related to new product development and training for Quality System and GMP. He was assigned as Production Director since 2007.

He was actively, either as consultant, scientific organizing committee, participant or expert in several WHO agenda. He also as member of arrangement and revision team for ASEAN GMP includes its operational guidelines for pharmaceutical and biological products, and GMP for Blood Derivative Products.

His organizational experiences were: member of board of ITB Pharmaceutical Student Association, and nowadays as active member of ISFI (Indonesian Pharmaceutical Scholar Association).



Dewan Komisaris

board of commissioner



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya perusahaan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-231/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners

Board of Commissioners acts as the controller for company's activities according to the decrees of the Minister of State - Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. : KEP-231/MBU/2007 dated on October 8, 2007, with the Board of Commissioner (BOC) formation as follows :

| | | |
|-----------------|--|------------------------|
| Komisaris Utama | Dr. Achmad Sujudi, MHA | President Commissioner |
| Komisaris | DR. Ir. Chaizi Nasucha, MPKN | Commissioner |
| | Dr. Triono Sundoro, Ph.D | |
| | Prof. Dr. Sam Soeharto, Sp.MK | |
| | Prof. DR. Ahmad Ramli, S.H., MH., FCB Arb. | |

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Dr. Achmad Sujudi, MHA Komisaris Utama

Lahir di Bondowoso tahun 1941

Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1972 dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dan tahun 1980 menyelesaikan pendidikan spesialis Ahli Bedah dari Universitas Indonesia. Tahun 1990 menyelesaikan program studi Master dari Master Program School of Health Services Management dari The University of New South Wales, Sidney, Australia.

Memulai karir sebagai dokter di Pulau Buru tahun 1972, dan telah mengalami berbagai mutasi jabatan diantaranya pernah

menjadi dokter ahli bedah di RS. Persahabatan Jakarta tahun 1973, di RS Cipto Mangunkusumo tahun 1979, dan di RS Bengkulu tahun 1980, Kepala RSU. Prop. Dati I Bengkulu tahun 1988, Direktur RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 1994, sebagai Dirjen PPM & PLP Departemen Kesehatan RI tahun 1998 serta sebagai Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 1999.

Anggota Dewan Komisaris PT. Bio Farma (Persero) tahun 1999-2006, dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Bio Farma (Persero) sejak tahun 2007.



BOARD OF COMMISSIONER PROFILE

Dr. Achmad Sujudi, MHA President Commissioner

Born in Bondowoso in 1941

Graduated from Medical Faculty of The University of Indonesia in 1972, he finished his specialization for Surgeon from similar university in 1980, and then in 1990 he finished his master degree from Master Program School of Health Services Management in The University of New South Wales, Sidney, Australia.

He began his carrier as physician at Buru Island, Indonesia in 1972, and he had been experienced for several positions such as Surgeon at Persahabatan Hospital Jakarta

in 1973, Cipto Mangunkusumo General Hospital in 1979, and Bengkulu General Hospital in 1980. He was assigned as Head of General Hospital at Bengkulu in 1988, Dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta in 1994. On 1998, his position was a Director General of Communicable Disease Control and Environmental Health of Ministry of Health of the Republic of Indonesia. From 1999 to 2005 he held a position as Minister of Health of the Republic of Indonesia.

He assigned as Commissioner of Bio Farma from 1999 to 2006. He assigned as President Commissioner of Bio Farma since 2007 up to the present time.

DR. Ir. Chaizi Nasucha, MPKN Komisaris

Lahir, di Wonosobo tahun 1952

Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1980 dari Fakultas Teknik Geodesi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tahun 1992 menyelesaikan program magister bidang Pengkajian Ketahanan Nasional dari Universitas Gajah Mada, serta menyelesaikan program doktor tahun 2003 di Universitas Padjadjaran Bandung.

Memulai karir sebagai staf di Direktorat IPEDA tahun 1981, dan telah mengalami

berbagai posisi jabatan diantaranya pernah menjadi Kepala Seksi Pemetaan tahun 1983, Kepala Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan di Surakarta tahun 1989 dan Bandar Lampung tahun 1993 di Direktorat Pajak Bumi dan Bangunan, Kepala Pusat Penyuluhan Perpajakan tahun 1998, Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI tahun 2000, Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan Departemen Keuangan tahun 2001, Inspektur Bidang Pajak dan Inspektur Bidang Pasar Modal & Lembaga Keuangan Tahun 2003 sd 2006, dan Kepala Pusdiklat Pajak tahun 2006 sampai sekarang. Menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT. Bio Farma (Persero) tahun 1999 sampai sekarang.

Pernah aktif sebagai pengajar tahun 1982 - 1985 sebagai Dosen Luar Biasa di Fakultas MIPA Universitas Indonesia, Dosen pada Program Diploma Penilaian Tanah dan Bangunan, STAN-BPPK, Departemen Keuangan.

Pengalaman organisasi diantaranya adalah sebagai Ketua Ikatan Sarjana Geodesi Indonesia (ISGI) tahun 1990, Ketua Yayasan SMU Unggul Al - Bayan Sukabumi tahun 1998, Ketua Pengda Karate - KKI DKI Jakarta tahun 2001, Sekretaris Jenderal Regional Development Institute (RDI) Jakarta tahun 2002, anggota Dewan Pertimbangan Organisasi PP Keluarga Alumni Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 2001 dan Bendahara Pengurus Pusat Dewan Masjid Indonesia Tahun 2006 sampai sekarang.

Dr. Triono Sundoro, Ph.D Komisaris

Lahir Surabaya tahun 1953

Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1979 dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, menyelesaikan pendidikan Master of Science tahun 1987 dari School of Medicine and Departemen of Biology Graduate School, Yale University, New Haven, Amerika Serikat, Tahun 1988 menyelesaikan Master of Philosophy dari School of Public and



DR. Ir. Chaizi Nasucha, MPKN Commissioner

Born in Wonosobo in 1952

Graduated from Geodesy Technical Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta in 1980, and he finished his magister program in 1992 from Department of Study of National Endurance from similar university, and then in 2003 he finished his doctoral program from Padjadjaran University, Bandung.

He began his carrier in 1981 as staff of

Directorate IPEDA (Directorate of Land and Building Tax), and he had been experienced for several position such as Head of Mapping Section in 1983, Head Office of Land and Building Tax Services of Directorate of Land and Building Tax at Surakarta in 1989 and Bandar Lampung in 1993, as Head of Taxes Counseling Center in 1998, as Head of Data and Information Taxation Center of Directorate General of Taxes of Ministry of Finance in 2000, as Head of Taxation Training Center in 2001, and as Inspector of Taxes and Stock Market & Financial Institutions in 2003 - 2006, and as Head of Training and Education Center from 2006 until present. He was assigned as Commissioner of Bio Farma since 1999 up to the present time.

He was a lecturer in several institutions from 1982 - 1985, such as MIPA Faculty of The University Indonesia, Land and Building Appraisal Diploma Program, STAN -BPPK, Finance Department.

His organizational experiences were : as President of Indonesia Geodesy Graduated Association (ISGI) in 1990, Chairman of Unggul Al- Bayan Senior High School Foundation, Sukabumi, General Secretary of Regional Development Institute (RDI) Jakarta in 2002, and as active member of Organizational Consulting Board of Alumni of Technical Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta.



Dr. Triono Sundoro, Ph.D Commissioner

Born in Surabaya in 1953

Graduated from Airlangga University, Surabaya majoring in Medical in 1979, all his post graduate done from Yale University, New Haven, United States of America such as Master of Science held in 1987 from School of Medicine and Department of Biology Graduate School, Master of Philosophy from School of Public and Private Management in 1988,

Private Management and Departement of Biology Graduate School dari Yale University, New Haven, Amerika Serikat. Dan gelar Ph.D. Diraih tahun 1989 di bidang Reproductive Biology dari Yale Uiversity, New Haven, Amerika Serikat.

Memulai karir sebagai Kepala Poliklinik KB, RSU Mataram Nusa Tenggara Barat tahun 1980. Sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2000 berkarir di Bappenas (Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional) dengan jabatan sebagai Kepala Bagian, Biro Kesehatan dan Gizi tahun 1990, Kepala Biro Komunikasi Sosial dan Ilmu Pengetahuan tahun 1991, Kepala Biro Kelautan, Kedirgantaraan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tahun 1993, Kepala Biro Lingkungan, Kelautan, Kedirgantaraan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tahun 1994, Kepala, Biro Kesejahteraan Sosial, Kesehatan dan Gizi tahun 1996, Kepala Biro Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Kebudayaan pada tahun 2000. Mulai tahun 2001 berkarir di Departemen Kesehatan sebagai Sekretaris, Tim Penasehat Kebijakan Menteri Kesehatan RI dan Sekretaris Unit Desentralisasi, sebagai Kepala Pusdiklat Kesehatan tahun 2004, tahun 2006 sampai Januari 2009 menjabat sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI dan sekarang menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Kesehatan Bidang Perlindungan Faktor Resiko Kesehatan. Sampai sekarang aktif sebagai peneliti dan sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang sebagai dosen terbang di berbagai Universitas di Indonesia serta sebagai senior associates di Universitas John Hopkins Amerika Serikat. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bio Farma (Persero) sejak tahun 2007.

Pengalaman berorganisasi diantaranya, pernah menjabat sebagai Ketua Senat Mahasiswa Kedokteran di Universita Airlangga (1973-1975), Ketua Pengarah Pelaksanaan Program Riset Pembinaan Kesehatan, Bappenas-Depkes-Dikbud tahun 1997, Tahun 2003 sampai dengan 2008 sebagai Ketua Bidang, Pengembangan Kepemimpinan Strategis Anggota, Pengurus Besar IDI (Ikatan Dokter Indonesia).

**Prof. Dr. Sam Soeharto, Sp.MK
Komisaris**

Lahir di Madiun tahun 1943

Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1971 dari Fakultas Kedokteran Bidang Mikrobiologi, Universitas Airlangga, Surabaya, menyelesaikan pendidikan spesialis tahun 1984 di bidang Mikrobiologi Klinik dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Memulai karir sebagai dosen di Fakultas Kedokteran Bidang Mikrobiologi, Universitas Airlangga tahun 1971 hingga ditetapkan sebagai Guru Besar di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga sejak



then held as Philosophy Doctor of Reproductive Biology in 1989.

He began his carrier as Head of Poliklinik KB (Clinic of Family Planning Program) in Mataram General Hospital Nusa Tenggara Barat in 1980. From 1990 to 2000, his carrier was in Bappenas (National Development Planning Agency) started as Head Department of Health and Nutrition in 1990, Head Bureau of Social Communication and Sciences in 1991, Head Bureau of Maritime, Aerospace, Sciences and Technology in 1993, Head Bureau of Environmental, Maritime, Aerospace, Sciences and Technology in 1994, Head Bureau of Social Welfare, Health and Nutrition in 1996, Head of Science, Technology and Cultural Bureau in 2000. Beginning in 2001 his carrier was in Ministry of Health (MoH) of the Republic of Indonesia as a Secretary of Policy Consultant Team for Minister of Health of the Republic of Indonesia and as Secretary of Decentralization Department, as Head of Research and Development Agency of MoH of the Republic of Indonesia in 2006, and as Minister of Health's Expert Staff of Insurance of Health Risk Factors until the present time. He also active as a researcher and since 2001 till the present time he also as Lecturer in several universities in Indonesia as well as international such as senior associates in John Hopkins University-USA. He was assigned as Commissioner of Bio Farma since 2007.

His organizational experience as President for Medical Student Senate of Airlangga University (1973-1975), Chairperson of Building Research Program for Health of Bappenas- Ministry of Health - National Education Ministry in 1997, he is Head Department of Leadership Strategic Development of IDI (The Indonesian Physician Association) since 2003 up to the present time.

**Prof. Dr. Sam Soeharto, Sp.MK
Commissioner**

Born in Madiun in 1943

Graduated from Airlangga University, Surabaya majoring in Medical of Microbiology in 1971, then finished his specialty majoring in Clinical Microbiology from similar university in 1984.

He began his carrier as Lecturer of Microbiology Study in Medical Faculty of Airlangga University, Surabaya in 1971 until he stated as Professor in 1994, also he had experienced for several position such as member of East Java Delegations

tahun 1994, pernah menjabat sebagai Anggota MPR Utusan Daerah Jawa Timur 1977- 1987, Tim Penasihat Khusus Presiden Tahun 1998 dan aktif sebagai konsultan Mikrobiologi Klinik pada Instalansi Mikrobiologi klinik RS. Dr. Soetomo Surabaya hingga sekarang. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bio Farma (Persero) sejak tahun 2007.

Pengalaman berorganisasi diantaranya sebagai Ketua KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia) Universitas Airlangga tahun 1966, Ketua Dewan Mahasiswa Universitas Airlangga tahun 1967-1972, sebagai pendiri Ikatan Mahasiswa Kedokteran Indonesia (Ikatan Mahasiswa profesi yang pertama) tahun 1968, Presidium KAMI tahun 1968. Tahun 1998 sampai sekarang sebagai Ketua Dewan Direktur CPPS (Central for Public Policy Studies) Surabaya dan juga aktif di Perhimpunan Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI) dan hingga tahun 2006 Terpilih sebagai Ketua Umum sampai sekarang.

**Prof. DR. Ahmad Ramli, S.H., MH., FCB Arb.
Komisaris**

Lahir di Bandung tahun 1961.

Pendidikan tinggi (strata I) lulus tahun 1985 dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bandung, tahun 1992 menyelesaikan Program S2 pada Program Pascasarjana

Universitas Padjadjaran Bandung, BKU Hukum Internasional, tahun 1999 menyelesaikan Program Doktor pada Program Studi Ilmu Hukum Internasional dari Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung dan Visiting Scholar di School of law University of California Berkeley, Amerika Serikat.

Memulai karir sebagai dosen di Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1986, dan telah mengalami sejumlah posisi jabatan dengan jabatan terakhir sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bandung sejak tahun 2006. Pernah menjabat sebagai staf

ahli Menteri Komunikasi pada periode 2004 - 2007, dan sejak tahun 2007 menjabat sebagai Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) Departemen Hukum & HAM RI dan sebagai Arbiter pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Menjabat sebagai Komisaris PT. Bio Farma (Persero) sejak tahun 2007.

Di bidang legislasi pernah menjabat sebagai ketua Tim Pemerintah (antar Departemen) RUU Keterbukaan Informasi Publik dan menjadi ketua tim terkait penyusunan RUU dan RPP yang disiapkan oleh pemerintah.



for People's Consultative Assembly in 1977 - 1987, as team member of Consultant Ad hoc for the President of the Republic of Indonesia in 1998, and also as consultant for Clinical Microbiology in Microbiology Clinic Installation of Dr. Soetomo Hospital Surabaya till now. He was assigned as Commissioner of Bio Farma since 2007.

His organizational experience were : as President of KAMI (Indonesian Student Movement Unity) of Airlangga University in 1966, President of Student Board of Airlangga University in 1967-1972, as founder of Indonesian Medical Student Association (the first association for professional student) in 1968, Presidium KAMI in 1968, as President of CPPS (Central for Public Policy Studies) Surabaya since 1998 till now, and also as President in Association of Clinical Microbiology of Indonesia since 2006 up to date.

**Prof. DR. Ahmad Ramli, S.H., MH., FCB Arb.
Commissioner**

Born in Bandung in 1961.

Graduated from Padjadjaran University, Bandung majoring in Law in 1985, all his post graduate finished in similar university, his master held in 1992 from BKU Hukum

Internasional (International Law Study) and his Doctoral held in 1999 also in the field of Science of International Law Study and he finished his study as Visiting Scholar at School of Law University of California Berkeley, USA.

He began his carrier as Lecturer in Law Faculty of Padjadjaran University, Bandung in 1986, and he had experienced in several positions with his last position as Dean at Law Faculty from 2006 till now. He also had position as Expert Staff in Ministry of Communication of the

Republic of Indonesia for period of 2004 - 2007. Then he became Head of Building of National Law Agency (BPHN) of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia since 2007, and he also as Arbiter of BANI (National Arbitration Agency). He was assigned as Commissioner of Bio Farma since 2007.

He also former chairman of Government Team (Inter department) for RUU Keterbukaan Informasi Publik (Draft Law for Public Information Transparency) and become chairman of arrangement team for that purpose.

sertifikat & penghargaan

Certificates & Awards



Sertifikasi

Berbagai sertifikasi dari tingkat nasional maupun internasional telah didapatkan oleh Bio Farma antara lain :

- Sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik / GMP - Good Manufacturing Process) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI
- Pengakuan WHO (*WHO recognition*), yaitu dengan didaparkannya prakualifikasi WHO untuk produk-produk vaksin yaitu : Vaksin virus : Polio, Campak, Hepatitis B Uniject dan mOPV-1 (Monovalen Oral Polio Vaccine Tipe 1), Vaksin Bakteri : Difteri, Pertussis, Tetanus dan Tetanus dalam kemasan Uniject sehingga termasuk dalam daftar WHO prequalified products.
- Sertifikat ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu dari Lembaga Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapura.
- Sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dari Lembaga Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapura.
- Sertifikat OHSAS 18001 untuk Pengelolaan Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Bekerja dari Lembaga Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapura.

Certification

Several national and international certifications had acquired by Bio Farma such as:

- GMP (Good Manufacturing Process) Certificate from the National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia.
- WHO recognition by means of WHO Prequalification viral vaccines : Polio, Measles, Hepatitis B Uniject and mOPV-1 (Monovalent Oral Polio vaccine Type 1) and bacterial vaccines : Diphtheria, Whooping Cough (Pertussis), Tetanus, and Tetanus Toxoid (TT) Vaccine in Uniject , therefore those products were included to WHO pre-qualified product list.
- ISO 9001 Certificate for Quality Management System from the Certification Institution of Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapore
- ISO 14001 Certificate for Environmental Management System from the Certification Institution of Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapore.
- OHSAS 18001 Certificate for Occupational, Health and Safety Management from the Certification Institution of Lloyd's Register Quality Assurance Ltd, Singapore.

Penghargaan

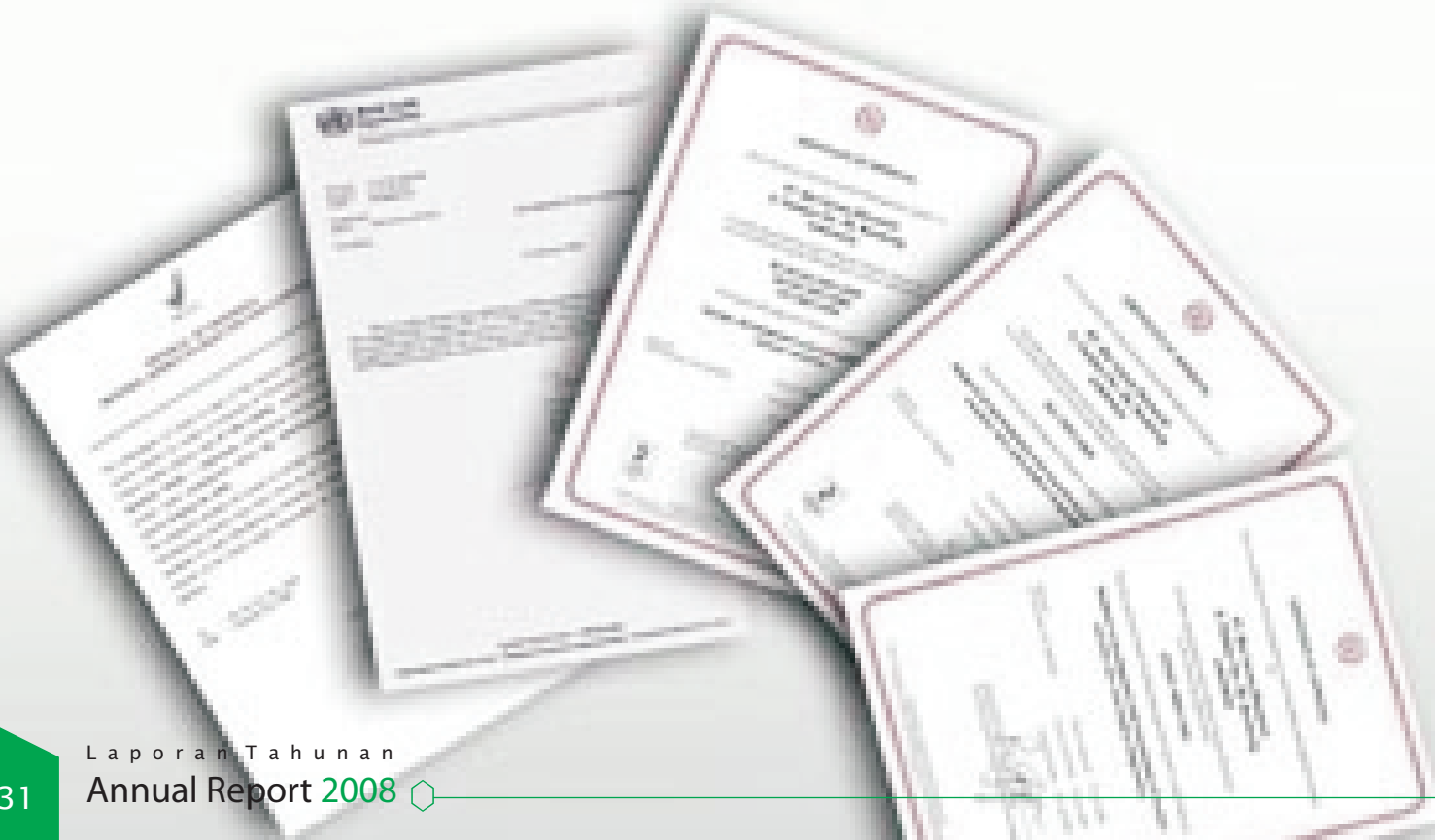
Berbagai prestasi dan pengakuan di tingkat nasional maupun internasional telah didapatkan oleh Bio Farma antara lain :

- Penunjukan oleh WHO pada tahun 1997 sebagai institusi dalam International Collaborating Center untuk mengimplementasikan Global Training Network di bidang pelatihan produksi vaksin sehingga secara berkala menjadi penyelenggara TCTP (Third Country Training Program)
- BUMN Award pada tahun 2002 dan 2004
- The Arch of Europe Award untuk kategori Mutu dan Teknologi tahun 2002
- International Platinum Star untuk kategori Quality Business Initiative Direction tahun 2003
- Certificate of Honor dari WHO pada tahun 2007 kepada Indonesia dan Bio Farma dalam mengimplementasikan penggunaan VVM (Vaccine Vial Monitor),
- Penghargaan Proper Hijau tahun 2008 dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Penghargaan sebagai BUMN Terbaik kategori Bidang Non Keuangan Sektor Farmasi dan Makanan tahun 2006, 2007 dan 2008 dari Majalah Investor.

Awards

Several reputation and recognition had been acquired by the company either from national or international institutions such as :

- Assignment from WHO In 1997 as one of the institutions in the International Collaborating Center to implement Global Training Network in vaccine production training, then made Bio Farma become an organizer to carry out TCTP (Third Country Training Program) periodically.
- BUMN Award (State Owned Enterprises Award) in 2002 and 2004
- The Arch of Europe Award for Quality and Technology in 2002
- International Platinum Star for Quality Business Initiative Direction in 2003
- Certificate in Honor of the 10th Anniversary of the Implementation of Vaccine Vial Monitors from WHO in 2007
- PROPER Hijau award from the State Ministry of the Environment for Environmental conservation, Food, Pollution, and the 3R System (Recycle and Recovery) as well as corporate's social responsibility in 2008.
- Award from Investor Magazine as the Best BUMN for Non Financial Categories in 2006, 2007 and 2008



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

analisa dan pembahasan
manajemen
Analysis and
Management Discussion





PEMASARAN

Krisis ekonomi global tahun 2008 ternyata berpengaruh pada situasi perekonomian nasional, menjadikan tahun 2008 sebagai tahun yang lebih berat daripada tahun sebelumnya. Tingkat inflasi yang mencapai 11,1% jauh lebih buruk dibandingkan tahun 2007 yang mencapai 6,6%, mengakibatkan semakin menurunnya daya beli masyarakat.

Hal ini juga diperburuk dengan terjadinya kenaikan harga BBM sebanyak dua kali pada bulan April dan Mei dengan rata-rata kenaikan 1,1 - 10,8%, walaupun sebelumnya pernah menurun pada bulan Februari.

Dengan kondisi di atas, industri nasional tahun 2008 secara umum diprediksi hanya tumbuh 6%, namun di tengah situasi perekonomian sulit seperti itu Perusahaan masih mampu meningkatkan penjualan, dengan mencetak angka pertumbuhan penjualan bersih sebesar 8,1% yang berarti melebihi angka pertumbuhan industri nasional.

Penjualan Berdasarkan Kelompok Produk

Realisasi penjualan bruto tahun 2008 mencapai Rp. 807,34 Milyar mengalami peningkatan sebesar Rp. 60,24 Milyar, dibanding dengan realisasi penjualan tahun 2007 sebesar Rp. 747,10 Milyar.

Penjualan vaksin mencapai Rp. 754,88 Milyar meningkat 9,1% jika dibandingkan perolehan tahun 2007 yang sebesar Rp. 692,09 Milyar.

Penjualan Serum & Diagnostika mencapai Rp. 27,49 Milyar meningkat 8% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2007 senilai Rp. 25,45 Milyar.

Penjualan barang dagangan mencapai Rp. 22,36 Milyar menurun sebesar 17,5% dibandingkan perolehan tahun 2007 yang mencapai Rp. 27,10 Milyar.

Pada kelompok jasa mencapai Rp. 2,62 Milyar meningkat 6,5% dibandingkan perolehan tahun 2007 yang mencapai Rp. 2,46 Milyar.

Kinerja pemasaran berdasarkan kelompok produk dan jasa adalah sebagai berikut:

MARKETING

Global economic crisis in 2008 actually was affected to national economy condition and it had been more heavily than in the past. 11.1% inflation rate was worst than in 2007 which was at 6.6% rate, and resulted decreasing of people's purchasing power.

This situation also made worst by increasing of fuel price in April and May, by the average rise in prices were between 1.1% and 10.8%, although it once decreased on February.

By the above condition, national industry growth rate in 2008 was generally predicted at 6% only, but in this financial turbulence situation, the Company was still able to increase growth rate of net sales at 8.1%, thus it was more than the national industry growth rate.

Sales Based on Product Groups

Gross sales in 2008 reached up to Rp. 807.34 Billion or increased by Rp. 60.24 Billion compare to the achievement of Rp. 747.10 Billion in 2007.

Vaccine sales booked at Rp. 754.88 Billion was 9.1% higher than the achievement in 2007 which was Rp. 692.09 Billion.

Sera and Diagnostics selling were also increased as it was reached up to Rp. 27.49 Billion or 8% higher than 2007 which was Rp. 25.45 Billion.

Sales of Goods Sold attained to Rp. 22.36 Billion decreased by 17.5% compare to 2007 that reached up to 27.10 Billion.

Sales on service groups reached up to Rp. 2.62 Billion. It increased by 6.5% compare to 2007 which booked as Rp. 2.46 Billion.

Sales performance based on product and service groups can be seen in the following table:

Penjualan Per Kelompok Produk (Rp. Milyar)

Sales by Product Groups (Billion Rupiah)

| NO | PRODUK DAN JASA | TAHUN / YEAR | | Pertumbuhan growth 2/1 | PRODUCTS AND SERVICES |
|-------------------------------|---------------------|--------------|-----------|------------------------------|----------------------------------|
| | | 2007 1 | 2008 2 | | |
| Produk | | | | | Products |
| 1 | Vaksin Bakteri | 133,14 | 176,29 | 32,4% | Bacterial Vaccines |
| 2 | Vaksin Virus | 435,03 | 428,16 | -1,6% | Viral Vaccines |
| 3 | Vaksin Kombinasi | 123,92 | 150,43 | 21,4% | Combination Vaccines |
| Jumlah Vaksin | | | | | Total of Vaccines |
| 4 | Serum & Diagnostika | 25,45 | 27,49 | 8,0% | Sera & Diagnostics |
| 5 | Barang Dagangan | 27,10 | 22,36 | -17,5% | Other Products |
| Total Penjualan Produk | | | | | Total of Good Sales |
| Jasa | | | | | Services |
| 1 | Jasa Laboratorium | 0,94 | 0,99 | 5,3% | Laboratory Service |
| 2 | Jasa Imunisasi | 1,51 | 1,62 | 7,3% | Immunization Service |
| Total Penjualan Jasa | | | | | Total of Services Revenue |
| Penjualan Bruto | | | | | Gross Sales |
| Potongan Penjualan | | | | | Discount |
| Penjualan Netto | | | | | Nett Sales |

For English version read the point as commas and vice versa

Penjualan Berdasarkan Segmen Pasar

Penjualan ke sektor pemerintah mencapai Rp. 272,72 Milyar turun 9,8% jika dibandingkan perolehan tahun 2007 yang sebesar Rp.302,49 Milyar.

Penjualan ke sektor swasta mencapai Rp. 55,80 Milyar turun 3,5% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2007 senilai Rp. 57,84 Milyar.

Penjualan ke sektor ekspor mencapai Rp. 476,21 Milyar naik sebesar 23,9% dibandingkan perolehan tahun 2007 yang mencapai Rp. 384,31 Milyar.

Kinerja penjualan bruto ditinjau dari segmen pasar adalah sebagai berikut:

Sales Based on market Segments

Government sector sales stood at Rp. 272.72 Billion was 9.8% lower than achievement in 2007 which was Rp. 302.49 Billion.

Private sector sales reached up to Rp. 55.80 Billion, it decreased by 3.5% compare to achievement in 2007 which was Rp. 57.84 Billion.

Export sales attained to Rp. 476.21 Billion increased by 23.9% compare to 2007 that reached up to Rp. 384.31 Billion.

Gross sales performance based on market segments can be seen in the following table:

**Penjualan Bruto Per Sektor
(Rp. Milyar)**

| SEKTOR | Tahun / Year | | Pertumbuhan Growth | SEKTOR |
|----------------|---------------|---------------|-----------------------|--------------|
| | 2007 | 2008 | | |
| | 1 | 2 | 2/1 | |
| PEMERINTAH | 302,49 | 272,72 | -9,8% | GOVERNMENT |
| SWASTA | 57,84 | 55,80 | -3,5% | PRIVATE |
| EKSPOR | 384,31 | 476,21 | 23,9% | EXPORT |
| PENJUALAN JASA | 2,46 | 2,62 | 6,5% | SERVICES |
| JUMLAH | 747,10 | 807,34 | 8,1% | TOTAL |

For English version read the point as commas and vice versa

• **Pasar pemerintah**

Realisasi penjualan ke sektor pemerintah tahun 2008 yang mengalami penurunan 9,8% atau sekitar Rp. 29,77 Milyar, jika dibandingkan tahun 2007, terjadi karena dua hal yaitu : pertama karena adanya kebijakan pemotongan anggaran di Departemen Kesehatan termasuk anggaran untuk pembelian vaksin yang dialihkan untuk anggaran Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Kedua, karena tidak terealisasinya pembelian vaksin Hepatitis B yang anggarannya berasal dari bantuan GAVI. Tahun 2008 sebenarnya adalah tahun terakhir program bantuan GAVI untuk vaksinasi hepatitis B, tetapi sampai dengan bulan Desember 2008 dana bantuan GAVI untuk program tersebut belum masuk ke Departemen Kesehatan.

• **Government market**

The decreasing of product selling to government sector in 2008, that decreased by 9.8% or Rp. 29.77 Billion lower than it's performance in 2007, was caused by two factors as follows: firstly, was budget cutting policy of the Ministry of Health including the cutting of vaccines procurement which had transferred for funding a Public Health Insurance Program (Jamkesmas), secondly was cancellation of Hepatitis B Vaccine procurement that it's funding usually comes from GAVI donation. 2008 was actually the last period of GAVI funding program for Hepatitis B vaccine, but unfortunately until December 2008 the donation was not received by Ministry of Health.

Berikut adalah penjualan ke pasar pemerintah berdasarkan kelompok produk :

The government market based on groups of products presented as below:

**Penjualan Bruto Sektor Pemerintah
Berdasarkan Sumber Pendanaan
(Rp. Milyar)**

**Gross Sales of Government Sector
Based on Funding Resources
(Billion Rupiah)**

| NO | SUMBER DANA | TAHUN / YEAR | | Pertumbuhan Growth | FUNDING RESOURCES |
|----|---|---------------|---------------|-----------------------|---|
| | | 2007 | 2008 | | |
| | | 1 | 2 | 2/1 | |
| | Rutin / APBN | | | | Government Budget |
| 1 | Vaksin Bakteri | 54,86 | 56,42 | 2,8% | Bacterial Vaccines |
| 2 | Vaksin Virus | 86,68 | 75,06 | -13,4% | Viral Vaccines |
| 3 | Vaksin Kombinasi | 123,06 | 141,24 | 14,8% | Combination Vaccines |
| | Jumlah dari Rutin /APBN | 264,61 | 272,72 | 3,1% | Total of Government Budget |
| | Sumber Dana Lain | | | | Other Funding |
| 1 | SUB PIN | 15,21 | - | - | SUB PIN |
| 2 | GAVI | 22,67 | - | - | GAVI |
| | Jumlah dari Sumber Dana Lain | 37,88 | - | - | Total for Other Funding |
| | Jumlah Penjualan Sektor Pemerintah | 302,49 | 272,72 | -9,8% | Total Sales of Government Sector |



For English version read the point as commas and vice versa

Pencapaian kinerja pasar pemerintah ini tidak lepas dari berbagai upaya pemasaran yang telah dilakukan diantaranya adalah :

- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder maupun user antara lain Ditjen Binfar & Alkes (Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan), Ditjen. PP-PL dan Biro Perencanaan Depkes RI dalam upaya untuk mengerti kebutuhan user.
- Bekerjasama dengan Subdit Imunisasi Ditjen. PP-PL dan Ditjen Binfar & Alkes Depkes RI, dalam penyelenggaraan pertemuan imunisasi nasional di Batam pada tanggal 14 - 15 Februari 2008 yang diikuti oleh staf dari seluruh Dinas Kesehatan propinsi Indonesia.
- Mengikuti seluruh tahapan proses pelelangan/ pengadaan vaksin untuk program imunisasi rutin APBN tahun 2008.
- Mengikuti proses pengadaan vaksin Haji tahun 2008 dengan Ditjen Binfar-Alkes Departemen Kesehatan RI.
- Melaksanakan monitoring kualitas vaksin reguler tahap I, II dan III tahun 2008 ke seluruh Dinas Kesehatan DT I.

• **Pasar Swasta Nasional**

Berikut adalah penjualan bruto pasar swasta nasional per kelompok produk :

**Penjualan Bruto Sektor Swasta
Berdasarkan Kelompok Produk
(Rp. Milyar)**

| NO | KELOMPOK PRODUK | TAHUN / YEAR | | Pertumbuhan growth | PRODUCT GROUPS |
|----|---------------------------------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------------------------------|
| | | 2007 | 2008 | | |
| | | 1 | 2 | 2/1 | |
| 1 | Vaksin | | | | Vaccines |
| | Vaksin Bakteri | 2,22 | 2,74 | 23,4% | Bacterial Vaccines |
| | Vaksin Virus | 2,22 | 2,88 | 29,7% | Viral Vaccines |
| | Vaksin Kombinasi | 0,86 | 0,34 | -60,5% | Combination Vaccines |
| | Jumlah Vaksin | 5,30 | 5,95 | 12,3% | Total of Vaccines |
| 2 | Serum & Diagnostika | 25,45 | 27,49 | 8,0% | Sera & Diagnostics |
| 3 | Barang Dagangan | 27,10 | 22,36 | -17,5% | Other Products |
| | Jumlah Penjualan Sektor Swasta | 57,85 | 55,80 | -3,5% | Total Sales of Private Sector |

For English version read the point as commas and vice versa

Realisasi penjualan ke sektor swasta tahun 2008 yang mengalami penurunan sebesar 3,5% atau sekitar Rp. 2,05 Milyar, terutama karena tidak terealisirnya penjualan

The government market performance has been reached by several marketing efforts, among others:

- Extended communication and coordination activities with stakeholders as well as users such as General Directorate of Pharmaceutical and Medical Equipments Affairs, General Directorate of Communicable Diseases Control and Environmental Health of Ministry of Health of the Republic of Indonesia, in order to have better understanding of user's demands.
- Conducted a National Immunization Meeting on February 14 – 15, 2008, by cooperation with Sub Directorate of Immunization of General Directorate of Communicable Diseases Control and Environmental Health of Ministry of Health of the Republic of Indonesia which attended by staff from all Province's Health Affairs of Indonesia.
- Attended all stages of 2008 Vaccine Procurement Bid for Routine Immunization Program.
- Attended all stages of 2008 Hajj pilgrims Procurement Bid that conducted by General Directorate of Pharmaceutical and Medical Equipments Affairs of Ministry of Health of the Republic of Indonesia.
- Carried out regular vaccine quality monitoring to all Provinces Health Affairs.

• **Private Domestic Market**

Below is detailed information related to gross sales of private domestic market based on product groups:

**Gross Sales of Private Sector
Based on Product Groups
(Billion Rupiah)**

Private domestic market in 2008 was decrease by 3.5% or Rp. 2.05 Billion compare to 2007, especially caused by non performing sales of non Bio Farma origin products such as

beberapa produk kesehatan non produk Bio Farma yang merupakan produk pihak ketiga melalui mekanisme tender, yang disebabkan oleh perubahan kebijakan dimana penjualan di sektor swasta lebih difokuskan kepada produk yang sesuai atau yang mendekati bisnis inti. Namun untuk kelompok produk vaksin dan kelompok produk serum / diagnostika yang merupakan produk asli perusahaan secara value mengalami kenaikan masing masing 12,3% dan 8,0%, walaupun terjadi penurunan permintaan pasar terhadap produk serum Anti Tetanus (ATS 1500 UI) yang disinyalir dikarenakan adanya peredaran produk palsu.

Adanya kenaikan penjualan dari kelompok produk vaksin serta kelompok serum/diagnostika tidak lepas dari upaya pemasaran yang dilakukan terhadap pasar swasta nasional, antara lain :

- Melakukan pembinaan secara berkelanjutan kepada distributor yang meliputi; Training product knowledge, teknik menjual vaksin & serum, peningkatan target penjualan, dan evaluasi kinerja distributor secara berkala.
- Meningkatkan komunikasi dengan pelanggan sektor swasta melalui keikutsertaan dalam berbagai pameran, penyediaan dan pendistribusian informasi produk, dan pemasangan iklan di berbagai media.
- Penetapan strategi harga yang bersaing.

• Pasar Ekspor

Berikut adalah penjualan ke pasar ekspor berdasarkan kelompok produk :

Penjualan Bruto Sektor Ekspor Berdasarkan Kelompok Produk (Rp. Milyar)

| NO | KELOMPOK PRODUK | TAHUN / YEAR | | Pertumbuhan growth 2/1 | PRODUCT GROUPS |
|---------------------------------------|------------------|---------------|---------------|------------------------|---|
| | | 2007 1 | 2008 2 | | |
| Produk Jadi | | | | | |
| 1 | Vaksin Bakteri | 46,03 | 68,91 | 49,7% | Final Products Bacterial Vaccines |
| 2 | Vaksin Virus | 62,08 | 61,54 | -0,9% | Viral Vaccines |
| 3 | Vaksin Kombinasi | - | 8,84 | 100,0% | Combination Vaccines |
| 4 | Sera | 0,01 | - | -100% | Sera |
| Jumlah Produk Jadi | | 108,12 | 139,29 | 28,8% | Total of Final Products |
| Bulk Vaksin | | | | | |
| 1 | Vaksin Bakteri | 30,03 | 48,23 | 60,6% | Vaccine Bulk Bacterial Vaccines |
| 2 | Vaksin Virus | 246,16 | 288,68 | 17,3% | Viral Vaccines |
| Jumlah Bulk Vaksin | | 276,20 | 336,91 | 22,0% | Total of Vaccine Bulk |
| Jumlah Penjualan Sektor Ekspor | | 384,31 | 476,21 | 23,9% | Total Sales of Export Sector |

For English version read the point as commas and vice versa

several medical equipment that performed by bid mechanism. This also influenced by selling policy changing to private sector, which focused on other products which have compatibility with business core of the company. Nevertheless, the sales of vaccines and diagnostic/sera which are company product origin increased up to 12.3% and 8.0% respectively, although in 2008 the company had to face with distribution of Anti Tetanus Serum 1500 IU as a fake product false in the market.

Sales value increasing, especially for vaccine and sera/diagnostics groups, was resulted by several marketing efforts to private domestic market such as:

- Continual distributor improvement which include of product knowledge training, vaccine and sera selling tactics, improvement of sales targeting and distributor performance evaluation periodically.
- Extended communication with private customers by participation in several exhibitions, supply and distribution of product information and advertisement in several media.
- Implementation of competitive price strategy.

• Export Market

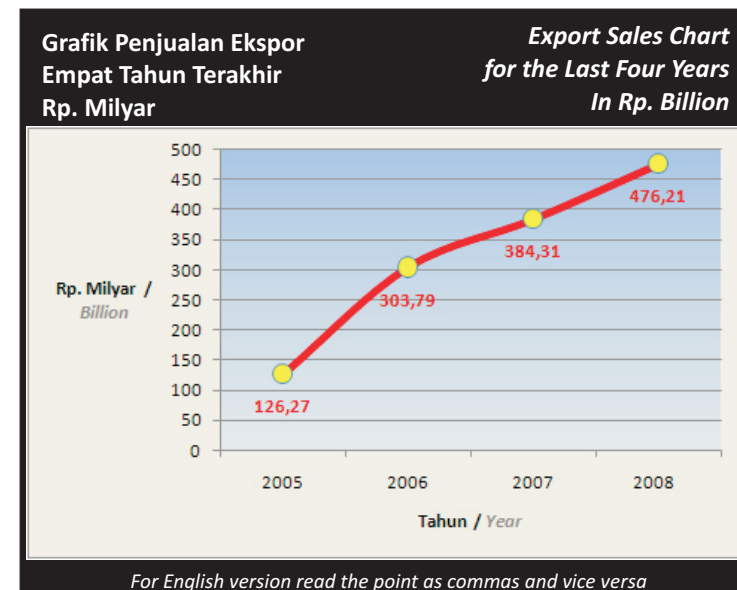
Export sales based on product groups is presented as below:

Gross Sales of Export Sector Based on Product Groups (Billion Rupiah)

Realisasi penjualan di sektor ekspor tahun 2008 meningkat sebesar 23,9%, atau sebesar Rp. 91,90 Milyar, jika dibandingkan dengan tahun 2007, di antaranya karena ada peningkatan nilai penjualan produk jadi dan bulk, masing-masing sebesar 28,8% dan 22%. Peningkatan tersebut antara lain untuk vaksin TT 10, TOPV 10 dan DTP 10 yang masing masing mengalami peningkatan kuantum sebesar 54%, 83% dan 37%, serta ada penjualan vaksin MOPV-1 yang digunakan UNICEF untuk mempercepat eradikasi polio di negara-negara endemik polio terutama akibat virus polio tipe 1 dan permintaan baru untuk vaksin DTP-HB 10. Pada kelompok produk bulk, peningkatan cukup signifikan terutama untuk bulk difteri dan pertusis, masing - masing sebesar 79,8% dan 29,3%.

Disamping secara umum terdapat kenaikan permintaan, meningkatnya nilai penjualan ekspor juga terjadi karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, di mana

nilai tukar Rupiah terhadap Dollar sepanjang tahun 2008 berkisar antara Rp. 9.063 s/d. 12.400 per USD, rata rata kurs Rp.9.902,48 per USD dan perusahaan berhasil membukukan pendapatan valas sebesar USD 48,1 Juta. Sehingga dengan kinerja ekspor tahun 2008 ini, selama empat tahun terakhir grafik penjualan ekspor tetap menunjukkan pertumbuhan positif (lihat grafik).



Keberhasilan peningkatan penjualan di sektor ekspor ini tidak lepas dari upaya upaya pemasaran yang telah dilakukan antara lain :

- Memperluas dan memantapkan jaringan pemasaran di luar negeri dengan menunjuk agen - agen pemasaran seperti Merapi (Hospital Supply Corp.-Pakistan), Al-Nahdi (Al-Mokhtar Medicals Group-Yemen), Crucell-Berna (Iraq), World Pharmaceutical Distributors (Malawi), Digital Genomic (Afganistan), Medivac (Ivory Coast), serta BioNet Asia (Multichem PNG Ltd. Papua New Guinea; MSF Logistique- Perancis; Biovac Afrika selatan; negara-negara SADC/South Africa Developing Communities).
- Mengikuti tender-tender pengadaan vaksin di Papua New Guinea, Pakistan, Irak, Thailand, Turki, Mozambique dan Mauritius, Malawi, Algeria.
- Meningkatkan penjualan Bulk DTP dan Bulk Polio ke Fill Finishers (produsen vaksin).
- Keberhasilan ini juga merupakan buah dari upaya Bio Farma yang pada tahun - tahun sebelumnya aktif melakukan upaya - upaya untuk meregistrasikan produknya di berbagai negara, sehingga pada tahun 2008

Export sales performance in 2008 increased by 23.9% or Rp. 91.90 Billion higher than its achievement in 2007, which resulted by increasing of bulk and final product sales that increased by 28.8% and 22.0% respectively. This achievement came from increasing of sales volume of TT 10, TOPV 10 and DTP 10 vaccines which have increased by 54%, 83% and 37% respectively, realization sale of MOPV-1 vaccine that used by UNICEF for acceleration of Polio Eradication, especially that caused by poliomyelitis type 1 virus at several endemic countries and also new demand for DTP-HB 10 vaccine. Group of bulk product was significantly increased for diphtheria and pertussis bulks that increased by 79.8% and 29.3% respectively.

Increasing of export sales value, beside resulted by increasing of demand in general, this also influenced by decreasing of Rupiah's exchange rate to US Dollar where in 2008 Rupiah's

exchange rate were between Rp. 9,063 and Rp. 12,400 per Dollar, with average rate of Rp. 9,902.48 per Dollar. The Company recorded earning for foreign exchange up to US\$ 48.1 Million. The export achievement in 2008 has made a positive growth for export market for four years period as presented in the Export sales chart. (See Chart)

Those achievements above were resulted by several marketing efforts as follows:

Expanded and made international market network steady by means of appointed marketing agents such as Merapi (Hospital Supply Corp.-Pakistan), Al-Nahdi (Al-Mokhtar Medicals Group-Yemen), Crucell-Berna (Iraq), World Pharmaceutical Distributors (Malawi), Digital Genomic (Afganistan), Medivac (Ivory Coast), and BioNet Asia (Multichem PNG Ltd. – Papua New Guinea; MSF Logistique- France; Biovac – South Africa ; SADC (South Africa Developing Communities) countries.

Attended vaccine procurement bid in several countries such as in Papua New Guinea, Pakistan, Iraq, Thailand, Turkey, Mozambique, Mauritius, Malawi, and Algeria. Improved several efforts in order to increase sale of DTP and Poliomyelitis Bulks to Fill Finishers (vaccine producer). This success was also resulted by products registration efforts to some countries in previous years, so that in 2008 the company has succeeded registering its products such as in Nigeria (for MOPV-1, Measles 10 ds, TT 10 ds and

ini beberapa produk sudah terregistrasi antara lain : di Nigeria (MOPV-1, Measles 10 ds, TT 10 ds dan DTP 10 ds), Vietnam (Bio TT dan Bulk Tetanus) dan Yemen (Bio TT).

Penjualan Jasa

Realisasi penjualan jasa bruto tahun 2008 mencapai Rp. 2,62 Milyar mengalami peningkatan sebesar 6,5% atau Rp. 159,30 Juta jika dibanding dengan realisasi tahun 2007 yang mencapai Rp. 2,46 Milyar. Secara umum penjualan jasa yang meliputi pelayan jasa pemeriksaan laboratorium dan pelayanan imunisasi mengalami peningkatan masing - masing 5,3% dan 7,3%.

Berikut adalah penjualan jasa berdasarkan kelompok jasa :

Penjualan Bruto Sektor Jasa Berdasarkan Kelompok Jasa (Rp. Milyar)

| NO | KELOMPOK JASA | TAHUN / YEAR | | Pertumbuhan growth 2/1 | SERVICE GROUPS |
|------------------------------|-------------------|--------------|------|---------------------------|--------------------------------|
| | | 2007 | 2008 | | |
| 1 | Jasa Laboratorium | 0,94 | 0,99 | 5,3% | Laboratory Service |
| 2 | Jasa Imunisasi | 1,51 | 1,62 | 7,3% | Immunization Service |
| Jumlah Penjualan Sektor Jasa | | 2,46 | 2,62 | 6,5% | Total Sales of Services Sector |

For English version read the point as commas and vice versa

Adanya peningkatan penjualan jasa ini merupakan hasil dari upaya upaya pemasaran yang telah dilakukan antara lain :

- Melakukan penawaran program vaksinasi Hepatitis B dan pelayanan vaksinasi lainnya ke berbagai sekolah kesehatan (Perawat ; Bidan ; Stikes), sekolah menengah, dan perusahaan perusahaan. Pada tahun 2008 telah direalisasikan vaksinasi Hepatitis B di berbagai sekolah / akademi kesehatan di lingkungan Jawa Barat, SMA BPK Penabur, PT Bintang Agung Bandung, PT Surveyor Indonesia, PT. Sucofindo, PT Pupuk Kujang (Persero), PT Sintas Kurama Perdana ; pelaksanaan vaksinasi Seasonal Flu bagi karyawan industri peternakan (PT Sierad Produce dan PT Cibadak Indah Sari Farm) ; pelaksanaan vaksinasi MMR di Disnakertrans Prop. Jawa Barat.
- Melakukan penawaran pemeriksaan kesehatan (GCU) dan sudah direalisasikan di instansi LIPI Bandung ; pemeriksaan urin rutin dan narkoba di sekolah perhotelan NHI Bandung.
- Melakukan penawaran pemeriksaan uji Quality Control Mikrobiologi bagi industri, telah direalisasikan seperti di PT. Kraft Ultra Jaya (keju), PT Kraft Indonesia (biskuit) , PT Frey Abadi dan PT Ceres (coklat), PT Sariwangi AEA (teh), serta PT Grace Paper dan PT Falmaco (kertas tissue)
- Keikutsertaan dalam pameran pameran

Peningkatan kinerja pemasaran tersebut tidak terlepas dari peran Divisi Penunjang Pemasaran melalui aktivitas : Promosi, Distribusi, Registrasi, Survei Pasar dll. Salah satu aktivitas yang dilakukan Divisi Penunjang Pemasaran di Tahun 2008 adalah Survei Pasar perihal kinerja pelayanan PT. Bio Farma.

DTP 10 ds) , in Vietnam (for Bio TT and Tetanus Bulk) and Yemen (for Bio TT).

Services

In services sector, the company recorded sales value of Rp. 2.62 Billion increased by 6.5% or Rp. 159.30 Million compare to its achievement of Rp. 2.46 Billion in 2007. Health examination laboratory and immunization services which included in service sector increased by 5.3 % and 7.3% respectively.

Sales of service sector based on service groups is presented as below:

Gross Sales of Services Sector Based on Service Groups (Billion Rupiah)

The achievement in service sector borne by several marketing efforts such as:

The Company offered Hepatitis B and other vaccination program to several Health schools (Nurses, midwife, and Health science academy), senior high schools, and companies. In 2008 the company has served Hepatitis B vaccination for several health school/ academy in West Java Province, SMA BPK Penabur, PT Bintang Agung Bandung, PT Surveyor Indonesia, PT. Sucofindo, PT Pupuk Kujang (Persero), PT Sintas Kurama Perdana; Seasonal Flu vaccination for employee of farming industries (PT Sierad Produce and PT Cibadak Indah Sari Farm); MMR vaccination at Labor and Transmigration Affairs of West Java Province.

The Company offered General Check Up (GCU) and other examination program to several institutions, and in 2008 the company has served GCU service to LIPI Bandung; routine urine and drugs examination for tourism school NHI Bandung.

The Company offered Microbiology Testing for Quality Control to industries, and in 2008, several industries such as PT. Kraft Ultra Jaya (cheese), PT Kraft Indonesia (biscuit), PT Frey Abadi and PT Ceres (chocolate), PT Sariwangi AEA (tea), and PT Grace Paper and PT Falmaco (tissue) has been served by the company for the purposes.

The Company also attended several exhibitions.

Improvements of marketing performance were influenced by the role of Marketing Supportive Division which had conducted several activities such as: promotion, distribution, registration, market survey, etc. One of those activities in

Kinerja pelayanan Bio Farma terhadap Dinas Kesehatan Propinsi berada dalam kriteria **excellent (sangat baik)**, terhadap Distributor berada dalam kriteria **good (baik)**, dan terhadap Agen Penjualan Luar Negeri (Ekspor) berada dalam kriteria **excellent (sangat baik)**.

Dari hasil Survei Identifikasi Potensi dan Peluang Pasar terhadap produk baru, terlihat respon yang cukup baik, dimana sebagian besar responden *aware* dan tertarik untuk menggunakan produk baru yang akan diluncurkan Bio Farma. Disamping itu, dari salah satu hasil survei diketahui bahwa faktor yang paling mempengaruhi perilaku konsumen (*consumer behaviour*) dalam menentukan keputusan pembelian vaksin dan sera adalah faktor pembelajaran. Sehingga dalam melakukan strategi pemasaran vaksin dan sera kepada user, perlu lebih memperhatikan pendekatan melalui aspek pembelajaran/edukasi.

Aktivitas lainnya dari Divisi Penunjang Pemasaran di Tahun 2008 adalah :

- Menyiapkan dan mengatur ketersediaan stok vaksin, pengelolaan dan pemantauan penyimpanan serta melakukan pendistribusian-nya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan ekspor.
- Survei pasar mengenai "Pemetaan Produk Vaksin HBV, DTP-HB, Serum ATS, ABU Sektor Swasta di 5 kota (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya)".
- Survei pasar mengenai : Identifikasi Kepuasan Pelanggan (Service Quality) Sektor Swasta (Distributor) dan Sektor Ekspor (Agen) ; Identifikasi Potensi dan Peluang Pasar Sektor Swasta untuk vaksin Influenza dan vaksin Td ; Identifikasi Pengaruh Kinerja Bauran Pemasaran dan Kualitas Pelayanan Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Sektor Pemerintah (Dinkes Daerah).
- Pembuatan desain kemasan vaksin Influenza HA "flubio" (dus, leaflet, label), desain kemasan serum branded (BIOADS, BIOSAVE, BIOSAT 15-20), kemasan Bio TT Internasional, Bio TT dan DTP-HB 10 untuk Philippines serta redesign seluruh kemasan produk dengan menggunakan logo baru.
- Merencanakan brand activation dan product launching untuk produk serum branded dan vaksin Td.
- Registrasi variasi lokal sebanyak 14 kali, variasi impor sebanyak 4 kali dan Pra- registrasi vaksin flubio, BIOSAT, BIOSAVE, Bio Td ampul , Bio Td vial dan kemasan vaksin BCG.
- Melaksanakan registrasi produk Quinvaxem (DTP-HB-Hib) produksi Berna Biotech Korea.
- Melaksanakan registrasi variasi untuk produk Hepavax Gene produksi Berna-Biotech Korea untuk kategori perubahan shelf-life dari 2 tahun menjadi 3 tahun.
- Mengadakan MoU dengan MSD untuk registrasi dan importasi produk-produk MMR II, Liquid pedvax HIB, HBVax II 3 ml, HBVax T Free 0,5 ml dan 1 ml.
- Mengadakan MoU dengan Glaxo Smith Kline untuk menyerahkan nomor registrasi produk-produk Havrix, Mencevax AC, Tritanrix-HB
- Mengadakan MoU dengan Innogene Kalbiotech untuk registrasi dan importasi produk Hepavax.

2008 was conducted market survey focused on service performance of the company. According to the several surveys, Bio Farma service performance to province's Health Affairs categorized as excellent, to distributors was categorized as good, and for international marketing agents was categorized as excellent.

While from the result of Identification of Market Potency and Opportunity Survey for new products, the company had acquired good responds from market which were aware and attracted to and willing to use new products that will be launched by the company. From one of the surveys, the company had also acquired data that customer buying behavior in order to make buying decision for vaccine and sera was influenced by education factor. So that, according to the data, implementation of marketing strategy to customers must be focused on educational approach.

Other activities in 2008 were:

Prepared and controlled vaccine stocks, handling and monitoring vaccine storage and distribution in order to fulfill demand from either domestic or export.

Carried out market survey focused on "Product Mapping of HBV and DTP-HB vaccines, ATS and ABU Sera for Private Sector in five cities (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya)".

Carried out market Survey about : Identification of Customer Satisfaction (Service Quality) for Private sector (Distributor) and Export Sector (marketing agents) ; Identification of Private Market Potency and Opportunity for Influenza and Td vaccines ; Identification of Influence of Marketing Mix and Service Quality in order to improve customer loyalty in Government sector (province's Health Affairs)

Designed several packaging's of Influenza HA "flubio", branded sera (BIOADS, BIOSAVE, BIOSAT 15-20), Bio TT for international, Bio TT and special request of DTP-HB 10 for Philippines market, and redesigned all product packaging according to the implementation of new company logo.

Made plan for brand activation and product launching for sera and Td vaccine branded.

Registered Product of 14 local variants, 4 imported products, and pre-registration activities for flubio vaccine, BIOSAT, BIOSAVE, Bio Td ampul, Bio Td vial and BCG vaccine.

Registered Product of Quinvaxem (DTP-HB-Hib) produced by Berna Biotech - Korea.

Registered Product of Hepavax gene variants produced by Berna-Biotech Korea.

Conducted MoU with MSD for registration and importing products of MMR II, Liquid pedvax HIB, HBVax II 3 ml, HBVax T Free 0,5 ml and 1 ml.

Conducted MoU with Glaxo Smith Kline for product registering of Havrix, Mencevax AC, Tritanrix-HB

Conducted MoU with Innogene Kalbiotech for registering and importing Hepavax product.

- Aktivitas promosi : sponsorship, iklan, pameran, distribusi seminar kit, penyebaran produk-produk promosi, donasi, penyebaran informasi berupa leaflet, brosur, poster dll.
- Training Product Knowledge dan Distribusi terhadap PBF Distributor dari PT. Bio Farma di Kota : Medan, Makassar, Semarang dan Surabaya.

Conducted promotion activities including of sponsorship, advertisement, exhibitions, distributing gimmick and product information, Conducted Product Knowledge and Distribution Training for PBF Distributors in several cities such as: Medan, Makassar, Semarang and Surabaya.

PRODUKSI

Realisasi produksi tahun 2008 baik dalam bentuk produk jadi maupun dalam proses dari sisi kuantum / volume seperti terlihat dalam table berikut :

REALISASI PRODUKSI TAHUN 2008 DAN 2007 DALAM KUANTUM

| NO | KELOMPOK PRODUK | SATUAN / UNITS | KUANTUM / QUANTITY | | PERTUMBUHAN GROWTH 2/1 | PRODUCT GROUPS |
|----|---------------------|----------------|--------------------|---------------|------------------------|----------------------|
| | | | 2007 | 2008 | | |
| 1 | WAKSIN BAKTERI | Dos | 419.760.570 | 431.324.846 | 2,8% | BACTERIAL VACCINES |
| 2 | WAKSIN VIRUS | Dos | 755.123.791 | 1.099.656.557 | 45,6% | VIRAL VACCINES |
| 3 | WAKSIN KOMBINASI | Dos | 19.098.600 | 19.072.050 | -0,1% | COMBINATION VACCINES |
| 4 | SERUM & DIAGNOSTIKA | ml | 962.500 | 792.613 | -1,77 | SERA AND DIAGNOSTICS |

For English version read the point as commas and vice versa

Selama tahun 2008, aktivitas produksi didasarkan pada perencanaan produksi yang telah dilakukan melalui koordinasi unit kerja terkait antara lain pemasaran, produksi, PPIC, logistik dan anggaran sehingga mencapai efektivitas dan efisiensi produksi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2008, hasil produksi mengalami peningkatan yaitu dari semula Rp. 336,46 Milyar pada tahun 2007 meningkat sebesar 7,7% atau Rp. 25,84 Milyar menjadi Rp. 362,30 Milyar.

• Vaksin Bakteri

Untuk kelompok Vaksin bakteri mengalami pertumbuhan produksi dari sisi biaya mengalami peningkatan sebesar 22,5%, tetapi dari sisi kuantum mengalami peningkatan sebesar 2,8% yang didominasi oleh peningkatan pada produksi bulk difteri, bulk tetanus dan bulk pertusis.

PRODUKSI

Quantity Production realization in the form of final products and in progress products is presented at the table below :

PRODUCTION REALIZATION IN YEAR 2008 AND 2007 IN QUANTITY

In year 2008, production activities were based on production planning that had been done by coordination with several work units related such as marketing, production, PPIC, procurement and budgeting, so that the company can achieve production efficiency and effectively.

In general, production performance in 2008 increased by 7.7% or Rp. 25.84 Billion from Rp. 336.46 Billion in 2007 became Rp. 362.30 Billion in 2008.

• Bacterial Vaccines

Bacterial vaccine group increased by 22.5% in production cost, while in production quantity increased by 2.8% which dominated by diphtheria, tetanus and pertussis bulks.

REALISASI PRODUKSI TAHUN 2008 DAN 2007 (Rp.Milyar)

PRODUCTION REALIZATION IN YEAR 2008 AND 2007 (in Billion Rupiah)

| NO | KELOMPOK PRODUK | TAHUN / YEAR | | PERTUMBUHAN GROWTH 2/1 | PRODUCT GROUPS |
|--------|---------------------|--------------|--------|------------------------|----------------------|
| | | 2007 | 2008 | | |
| 1 | Vaksin Bakteri | 99,81 | 122,25 | 22,5% | Bacterial Vaccines |
| 2 | Vaksin Virus | 167,50 | 172,52 | 3,0% | Viral Vaccines |
| 3 | Vaksin Kombinasi | 51,61 | 51,15 | -0,9% | Combination Vaccines |
| 4 | Serum & Diagnostika | 17,55 | 16,37 | -6,7% | Sera & Diagnostics |
| JUMLAH | | 336,46 | 362,30 | 7,7% | TOTAL |

For English version read the point as commas and vice versa

Terdapat efisiensi produksi terutama pada bulk Difteri, bulk Tetanus dan Bulk Pertusis, dimana pelampauan kuantum produksi lebih tinggi dibanding pelampauan beban produksi.

• Vaksin Virus

Untuk Kelompok vaksin Virus juga mengalami efisiensi produksi dimana dari sisi kuantum terjadi peningkatan produksi sebesar 45,6% sementara dari sisi biaya hanya terjadi kenaikan sebesar 3,0% jika dibandingkan tahun 2007. Peningkatan produksi didominasi oleh produk MOPV-1, vaksin Hepatitis B Dewasa dan Bulk Polio.

• Vaksin Kombinasi

Untuk Vaksin Kombinasi yaitu vaksin DTP-HB, dari segi kuantum relatif sama dengan tahun 2007 sementara dari segi biaya mengalami penurunan 1%.

• Serum dan Diagnostika

Pada kelompok Serum dan Diagnostika terjadi penurunan kuantum sebesar 17,7% terutama untuk produk ADS dan ATS, seiring hal tersebut dari sisi biaya juga mengalami penurunan sebesar 6,7%.

Keberhasilan ini tidak lepas dari aktivitas - aktivitas bidang produksi yang ditujukan untuk mendukung kinerja perusahaan antara lain :

- Melakukan inovasi proses produksi untuk efisiensi proses kerja dan biaya.
- Melakukan renovasi dan perbaikan - perbaikan pada fasilitas produksi
- Penambahan alat - alat dan mesin - mesin baru untuk meningkatkan kapasitas produksi.
- Pembangunan fasilitas baru untuk produksi vaksin virus yang diharapkan sudah dapat dioperasikan pada medio tahun 2009.
- Melakukan penghematan energi di sektor produksi.
- Melakukan internal quality audit.

There was efficiency in production cost especially in production of diphtheria, tetanus and pertussis bulk.

• Viral vaccines

Viral vaccines groups had also experiencing production efficiency where the quantity increased by 45.6% while the production cost was only increase by 3.0% if compare to 2007. The increasing of production was dominated by MOPV-1 and Hepatitis B for Adult vaccines and polio bulk.

• Combination vaccines

Combination vaccine by means of DTP-HB vaccine was no significant improvement in quantity, and only 1% decrease.

• Sera and Diagnostics

Volume of Sera and Diagnostics groups was decreased by 17.7% especially for ADS and ATS, and caused 6.7% decrease to production cost.

These improvements were resulted by several activities in production that intended to support company performances such as:

- Production process innovations to create cost and activity process efficiency
- Renovations and improvements of currents production facilities.
- Increment machinery and equipment in order to improve production capacity.
- Development of new viral vaccines production facilities that could be use in 2009, hopefully.
- Energy conservatory at production sector.
- Performed internal quality audit actions.



PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Terdapat beberapa kegiatan penelitian dan pengembangan produk yang dilakukan pada tahun 2008 antara lain:

- a. Pengembangan produk baru antara lain :
 - Vaksin Hib (Haemophilus Influenzae type b) ; dalam bentuk Hib Beku-Kering bekerjasama dengan NVI Belanda dan Hib Liquid bekerjasama dengan Cape Biologicals - Afrika Selatan. Sampai dengan tahun 2008 telah dibuat vaksin 3 batch Hib Beku kering untuk keperluan uji klinik dan uji stabilitas pentavalen DTPHb-Hib beku kering. Pengembangan Hib Liquid CB telah dilakukan sampai pada tahap pemurnian PRP (Polyribosyl Ribitol Phosphat). Telah dikembangkan beberapa metoda uji baik pengujian selama proses maupun produk akhir sediaan pentavalen. Telah dilakukan preliminary pengujian free PRP dengan metoda HPLC-PAD dalam sediaan pentavalen DTPHb-Hib beku kering.
 - Vaksin Rotavirus ; melaksanakan Optimasi uji potensi dan uji identitas.
 - sIPV (Sabin Inactivated Polio Vaccine) ; bekerjasama dengan JPRI Jepang, melakukan pembuatan vaksin dalam skala laboratorium dan pembuatan eksperimental sIPV batch.
 - Seasonal Influenza ; bekerjasama dengan Biken Jepang, sudah melaksanakan pembuatan vaksin sebanyak 3 batch untuk keperluan uji klinik dan uji stabilitas, Uji kesesuaian persyaratan terhadap vaksin hasil formulasi Bio Farma, pelaksanaan uji stabilitas dan uji haemaglutinasi.
- b. Pengembangan produk dalam rangka Efisiensi proses produksi
 - Detoksifikasi Toksin tetanus ; melakukan percobaan produksi toksoid tetanus dengan metoda pemekatan toksin. Tahun 2008 telah dilakukan produksi sebanyak 3 batch yang telah dilakukan berbagai uji terkait kepekatan untuk selanjutnya akan dilakukan uji stabilitas selama 4 tahun.
 - Detoksifikasi Toksin Difteri ; melakukan percobaan detoksifikasi toksin difteri pekat terhadap 4 batch produksi. Tahun 2008 telah dilakukan uji toksisitas spesifik.
 - Pembuatan working seed Diphtheriae dengan menggunakan Stainer Medium.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Several research and development activities had conducted in 2008, as follows:

- a. New products development such as :
 - Hib (Haemophilus Influenzae type b) freeze dried vaccine by cooperation with NVI – The Netherlands and Hib Liquid Vaccine by cooperation with Cape Biologicals – South Africa. In 2008, the company had already made three batches of Hib freeze dried vaccine for clinical and stability test of pentavalent vaccine of DTP/ HB-Hib freeze dried. Clinical batches have been made for Hib Liquid and had reached of PRP (Polyribosyl Ribitol Phosphat) purification stage. Several test methods either for in process control or pentavalent final product has been develop. Preliminary PRP test free has been conducted by HPLC-PAD method in the form of Pentavalent vaccine of DTPHB-Hib freeze dried.
 - Rotavirus vaccine: optimization of Potency and Identity test
 - sIPV (Sabin Inactivated Polio Vaccine); by cooperation with JPRI – Japan, production of vaccine in laboratory scale and sIPV experimental batches.
 - Seasonal influenzae; by cooperation with Biken – Japan, three batches had made for clinical and stability test, vaccine resulted by Bio Farma formulation had tested for requirement conformity test, conducted stability and haemagglutination tests.
- b. Product developments in order production process efficiency
 - Tetanus toxin detoxification; conducted tetanus toxoid production testing by toxin concentrated method. In 2008, three batches had produced and tested by several concentration test methods then will continue by stability test for four years.
 - Diphtheria toxin detoxification; detoxification test performed to four production batches of concentrated diphtheria toxin. In 2008, specific toxicity test had already conducted.
 - Diphtheria working seed made using Stainer medium.

- c. Melakukan uji klinik produk antara lain :
 - Uji klinik vaksin mOPV -1 dibandingkan dengan tOPV, bekerjasama dengan Bagian Anak RSHS bertujuan membandingkan imunogenisitas dan keamanan vaksin mOPV1 dengan tOPV yang dilaksanakan secara doubleblind-randomized untuk memperoleh kualitas penelitian yang lebih baik.
 - Uji Klinik untuk melihat Respon Antibodi vaksin mOPV1, tOPV dan IPV, bekerjasama dengan Bagian Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
 - Uji Klinik vaksin Seasonal Influenza, Bekerjasama dengan Bagian Anak RSHS, telah dilaksanakan uji klinik vaksin Seasonal Influenza pada 405 subjek usia 12 hingga 64 tahun yang bertujuan untuk melihat respon antibodi terhadap influenza dan keamanan vaksin setelah disuntikan.
 - Persiapan Uji Klinik vaksin Pentavalen (DTP/HB/Hib) likuid.
- d. Melakukan kegiatan kegiatan Surveilans antara lain :
 - Surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis) dalam rangka eradikasi polio, sebagai Laboratorium Polio Nasional dari jaringan laboratorium polio global WHO regional Asia Tenggara (SEAR), melakukan pemeriksaan terhadap spesimen kasus AFP dari 3 propinsi (Jawa Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan melakukan Intra Typic Differentiation (ITD) dengan metode PCR (Polymerase Chain Reaction) dan ELISA terhadap seluruh isolat positif sampel AFP (kontak atau kasus) di Indonesia. Untuk pemeriksaan ITD mulai dikembangkan pemeriksaan dengan Real Time PCR yang akan menggantikan PCR konvensional yang digunakan sekarang. Akreditasi (onsite review) terakhir (2008) dari WHO laboratorium polio Bio Farma mendapatkan skor 99,6.
 - Surveilans Polio Lingkungan dari sampel IPAL Yogyakarta untuk memonitoring sirkulasi virus polio di lingkungan setelah penggantian dari OPV (Oral Polio Vaccine) ke IPV (Inactivated Polio Vaccine).
 - Surveilans Campak, dalam rangka menunjang program WHO untuk mereduksi campak dengan melakukan pemeriksaan terhadap sampel outbreak dari propinsi Jawa Barat, dan melakukan validasi pemeriksaan sampel dari lab campak Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya . Uji yang dilakukan adalah uji serologi dengan metode ELISA.
- c. Clinical trial conducted to several products such as:
 - Clinical trial for mOPV-1 compare to tOPV conducted by cooperation with Children Department of RSHS (Hasan Sadikin General Hospital) that intended to compare immunogeniety and safety of the vaccines using double-blind randomized methods to have better quality research.
 - Clinical trial for antibody responds of mOPV-1, tOPV and IPV conducted by cooperation with Children Department of Medical faculty of Airlangga University.
 - Clinical trial intended to measure antibody responds and safety of Seasonal Influenzae conducted by cooperation with Children Department of RSHS (Hasan Sadikin General Hospital) that including of 405 subjects at age between 12 and 64 years.
 - Preparations of Pentavalent DTP/ HB-Hib Liquid clinical trial.
- d. Conducted several surveillance activities such as:
 - AFP (Acute Flaccid Paralysis) surveillance in order to polio eradication; as National Poliomyelitis Laboratory that unified in poliomyelitis laboratories global network of WHO South East Asia Region (SEAR), Bio Farma conducted examination of AFP specimens examinations from three provinces (West Java, Center of Java, and Yogyakarta), conducted Intra Typic Differentiation (ITD) by PCR (Polymerase Chain Reaction) and ELISA methods to all Indonesian positive isolates AFP (contacted or cases) samples. Developed Real time PCR examination for ITD examination as substitution of conventional PCR method that use today. In 2008, Bio Farma laboratory had scored 99.6 by WHO's on site accreditation.
 - Environmental Poliomyelitis surveillance of Yogyakarta's Waste Water Installations conducted in order to monitor polio virus circulation in the environment after substitution of OPV to IPV.
 - Measles surveillance by means of ELISA Serology Test, conducted by examinations of outbreak samples from West Java, and also validated to sample examinations that came from Jakarta, Yogyakarta and Surabaya measles laboratories, in order to support WHO program of Measles reduction.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada akhir tahun 2008 jumlah karyawan berjumlah 874 orang berkurang sebanyak 25 orang dari semula 899 orang pada awal tahun 2008. Berikut adalah penambahan dan pengurangan karyawan selama tahun 2008 :

| Uraian | Orang / Person | Description |
|--------------------------------------|----------------|--------------------------------------|
| Posisi Karyawan per 1 Januari 2008 | 899 | Total Employee per January 1, 2008 |
| Penambahan | 1 | Additional |
| Pengurangan / Pensiun | 26 | Reduction / Pension |
| Jumlah Karyawan per 31 Desember 2008 | 874 | Total Employee per December 31, 2008 |

Setelah melalui pengurangan karyawan melalui pensiun, program transfer karir dan mutasi karyawan, gambaran komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan unit kerja, Tingkat Pendidikan, dan Level Jabatan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

HUMAN RESOURCES

The number of employees by the end of 2008 was 874 employees, which decreased by 25 employee compare to the beginning of 2008. Following are additional and reduction of employees along 2008:

Employee compositions based on Business units, Educational Levels and Position Levels after several pensions, carrier transfer and employee rotations programs are presented below:

| UNIT KERJA | TAHUN / YEAR | | BUSINESS UNITS |
|---------------------------|--------------|------------|------------------------|
| | 2007 | 2008 | |
| Pemasaran | 80 | 76 | Marketing |
| Produksi | 355 | 335 | Production |
| Penelitian & Pengembangan | 244 | 232 | Research & Development |
| Administrasi | 220 | 231 | Administration |
| Jumlah | 899 | 874 | Total |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Kerja

Employee Composition Based on Business Units

| PENDIDIKAN | TAHUN / YEAR | | EDUCATIONAL |
|-------------------------------|--------------|------------|---|
| | 2007 | 2008 | |
| Pasca Sarjana | 43 | 42 | Master Degree |
| Dokter | 9 | 9 | Practitioners |
| Dokter Hewan | 9 | 9 | Veterinarians |
| Apoteker | 29 | 28 | Pharmacist |
| Sarjana Farmasi/Biologi/Kimia | 33 | 32 | Pharmaceutical/Biological/Chemical Degree |
| Sarjana Teknik Lain | 13 | 14 | Other Technical Degree |
| Sarjana lain | 67 | 62 | Other Disciplines Degree |
| Diploma (DS) | 102 | 100 | Bachelor Degree |
| Analisis | 67 | 63 | Analysts |
| SAA | 5 | 5 | Pharmaceutical Assistant Graduate |
| Lain-lain | 522 | 510 | Others |
| Jumlah | 899 | 874 | Total |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Degree

| JABATAN | TAHUN / YEAR | | POSITION |
|---------------|--------------|------------|--------------------|
| | 2007 | 2008 | |
| Kepala Divisi | 19 | 20 | Senior Managers |
| Ahli Utama | 7 | 1 | Senior Experts |
| Kepala Bagian | 56 | 54 | Manager |
| Ahli Madya | 14 | 17 | Experts |
| Kepala Seksi | 113 | 108 | Supervisor |
| Ahli Muda | 17 | 17 | Junior Experts |
| Staf | 81 | 80 | Staffs |
| Staf Muda | 76 | 75 | Junior Staffs |
| Pelaksana | 516 | 502 | Operational Staffs |
| Jumlah | 899 | 874 | TOTAL |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia, perusahaan pada tahun 2008, telah melakukan serangkaian kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a) Program pengembangan SDM
Selama tahun 2008 untuk realisasi program pengembangan SDM mencapai Rp. 3,9 Milyar atau meningkat sebesar 85,7% dibandingkan realisasi tahun 2007 yang mencapai Rp. 2,1 Milyar. Adapun kegiatan pengembangan SDM yang dilakukan antara lain :
 - Mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan program strata 2 sebanyak 7 orang
 - Mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan penyetaraan paket C sebanyak 43 orang
 - Mengikutsertakan karyawan dalam seminar, workshop, in house training, simposium dan lain-lain baik di dalam maupun di luar perusahaan sebanyak 378 karyawan.
 - Pelatihan outbound untuk tingkat manajerial
 - Melaksanakan promosi jabatan dan transfer karir untuk sebanyak 81 orang
 - Penyusunan Bio Farma "Competency for Higher Performance" (Bio CHIP).
 - Studi banding ke Assessment Center Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - Penyusunan kembali struktur organisasi
 - Penyusunan kembali sistem rekrutmen
 - Melaksanakan asesmen bagi Staf dan Kepala Seksi sebanyak 205 orang
- b) Perbaikan sistem dan prosedur kepegawaian
 - Penyusunan Road Map Pengembangan SDM tahun 2009-2013 yang mencakup 15 program pengembangan SDM
 - Menyempurnakan Sistem Informasi SDM (BIOSIS) diantaranya dengan pemuatan PKB 2008 dan Surat Keputusan Perencanaan Karir (SKPK).
 - Melakukan revisi job description dan job specification sebanyak 89 job.
- c) Program kesejahteraan untuk karyawan
 - Melakukan pengkajian Sistem Remunerasi dan Peraturan Ketenagakerjaan.
 - Pengkajian Program Rasionalisasi Tunjangan/Fasilitas Asuransi Kesehatan bagi Dewan Komisaris/ Direksi serta Karyawan
 - Melaksanakan General Check Up (GCU) Karyawan.

In order to develop human resources quality, in 2008 the company had conducted several activities such as :

- a) Human Resources Development Programs
Along 2008 Human Resources development program realization achieved Rp. 3.9 Billion or 85.7% higher than its realization in 2007 that reached up to Rp. 2.1 Billion. Followings are HR development activities :
 - Included seven employees to follow educational program for master degree.
 - Included 43 employees to follow educational equivalence program.
 - Included 378 employees to follow several seminars, workshops, in house training, symposiums etc.
 - Conducted outbound for managerial level
 - Conducted promotion and transfer carrier for 81 employees
 - Developed Bio Farma's Competency for Higher Performance (Bio CHIP)
 - Benchmarked to Assessment Center of Yogyakarta Administration Office.
 - Re-arranged organizational structure
 - Re-arranged recruitment system
 - Conducted assessment program for 205 supervisors and staffs.
- b) Improvement of personnel administration system
 - Arranged HR Development Road Map by Year of 2009 - 2013 that consist of 15 HR Development Programs.
 - Improved HR Information System (BIOSIS) by inserting Perjanjian Kerja Bersama 2008 (Employees Contract) and Surat Keputusan Perencanaan Karir (Carrier Plan Decree).
 - Revised 89 job description and job specification
- c) Employee Welfare Programs
 - Studied Remuneration System and Employee Law
 - Studied Allowance Rationalization Program/ Health Insurance Facilities for Commissioners, Directors and Employees
 - Conducted General Check Up Program for employee.

analisa dan pembahasan
manajemen
Analysis and
management discussion

KEUANGAN
GAMBARAN UMUM
KINERJA PERUSAHAAN
TAHUN 2008 DAN 2007

FINANCE

GENERAL DESCRIPTION OF
COMPANY PERFORMANCE
YEAR 2008 AND 2007

| KETERANGAN | TAHUN / YEAR | | PERTUMBUHAN | DESCRIPTIONS |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|---------------------------------|
| | 2007 | 2008 | GROWTH | |
| | 1 | 2 | 2/1 | |
| Penjualan Bersih | 745,44 | 805,79 | 8,1% | Nett Sales |
| Produksi Sera & Vaksin | 336,46 | 362,30 | 7,7% | Sera & Vaccine Production |
| Beban Perusahaan | 584,83 | 641,69 | 9,7% | Company's Liability |
| Investasi | 118,67 | 156,69 | 32,0% | Investment |
| Laba Usaha | 163,77 | 197,29 | 20,5% | Operational Income |
| Laba Sebelum Beban Pajak | 171,37 | 206,49 | 20,5% | Income Before Tax |
| Beban Pajak Bersih | 54,60 | 67,39 | 23,4% | Net Tax Expenses |
| Laba Bersih | 116,77 | 138,38 | 18,5% | Net Income |
| Total Aktiva Kewajiban & Ekuitas | 751,80 | 930,97 | 23,8% | Total Assets/Liability & Equity |
| Ekuitas | 628,64 | 773,61 | 23,1% | Equity |
| Tingkat Kinerja Perusahaan | AA Sehat / Excellence | AA Sehat / Excellence | | Company Performance Rating |

For English version read the point as commas and vice versa

Penjualan

Di tengah situasi ekonomi yang masih belum menguntungkan, perusahaan masih mampu mencetak nilai penjualan bersih sebesar Rp. 805,79 Milyar meningkat 8,1% atau sebesar Rp. 60,35 Milyar jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2007 yang senilai Rp. 745,44 Milyar, peningkatan ini didominasi oleh adanya kenaikan penjualan ekspor.

Beban Perusahaan

Seiring dengan peningkatan penjualan, Beban Perusahaan pun mengalami peningkatan dari semula Rp. 584,83 Milyar di tahun 2007 meningkat sebesar 9,7% menjadi Rp. 641,69 Milyar di tahun 2008. Peningkatan beban perusahaan ini terutama pada beban - beban yang terkait erat dengan peningkatan penjualan seperti beban pemakaian bahan baku/penolong dan beban keagenan yang meningkat masing masing sebesar 9,7% dan 24,4% dibandingkan tahun 2007, sementara peningkatan beban yang tidak terkait dengan peningkatan penjualan adalah peningkatan beban Karyawan

Selling

Under suffering economic situation, the company was able to book net sales Rp. 805.79 Billion increased by 8.1% or Rp. 60.35 Billion higher than 2007 achievement that reached up to Rp. 745.44 Billion, sales improvement were dominated by increasing of export sales value.

Company Expenses

Aligning with increasing of sales value, company expenses also increased by 9.7% from Rp. 584.83 Billion in 2007 to Rp. 641.69 Billion in 2008. The increasing of company expenses, primarily to expenses having correlation with sales increasing such as primary/supportive material uses and marketing expenses which increased by 9.7% and 24.4% respectively compare to 2007, while increasing of non correlated expenses to sales value such as employee expenses increased by 19.1% that caused by employee's allowance adjustment regard to increasing of fuel price and

sebesar 19,1% karena adanya penyesuaian penghasilan karyawan terkait dengan kenaikan harga BBM dan program Pensiun Dini. Di sisi lain juga terjadi efisiensi yaitu dengan adanya penurunan pada pos pos beban seperti beban jasa profesional, perjalanan dinas dan lain lain beban usaha yang masing masing mengalami penurunan sebesar 51,9%, 37,2% dan 31,0% jika dibandingkan dengan tahun 2007.

Laba Bersih

Walaupun terjadi peningkatan pada beban perusahaan, namun perusahaan masih mampu membukukan peningkatan laba usaha sebesar Rp. 197,29 Milyar atau meningkat 20,5% jika dibanding dengan tahun 2007, serta berhasil mencatatkan laba bersih perusahaan sebesar Rp. 138,38 Milyar atau meningkat 18,5% jika dibanding dengan tahun 2007 yang mencapai Rp. 116,77 Milyar.

Golden Hand Shake Program. In the other hand, the company made some efficiency for several expenses such as professional services, tour of duty and other expenses which decreased by 51.9%, 37.2% and 31.0% respectively if compare to 2007.

Net Profit Margin

Although there were some increases of several company expenses, nevertheless the company was able to book operational margin at Rp. 197.29 Billion or 20.5% higher than 2007, and succeeded recording Rp. 138.38 Billion of net profit margin increased by 18.5% compare to 2007 which was Rp. 116.77 Billion.

| KETERANGAN | TAHUN / YEAR | | PERTUMBUHAN | DESCRIPTION |
|--------------------------------|--------------|--------|-------------|-------------------|
| | 2008 | 2007 | GROWTH | |
| LABA KOTOR | 468,14 | 402,60 | 16,3% | GROSS PROFIT |
| LABA USAHA | 197,29 | 163,77 | 20,5% | OPERATING INCOME |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 206,49 | 171,37 | 20,5% | INCOME BEFORE TAX |
| LABA BERSIH | 138,38 | 116,77 | 18,5% | NET INCOME |

For English version read the point as commas and vice versa

Kenaikan perolehan laba bersih terutama karena menurunnya harga pokok penjualan akibat dari adanya efisiensi biaya diberbagai sektor; penurunan beban R & D dan Surveilans; kenaikan harga jual ekspor dalam Rupiah karena melemahnya mata uang Rupiah terhadap USD; keuntungan selisih kurs bersih karena melemahkan mata uang Rupiah terhadap USD; dan pengakuan bagian keuntungan Bio Farma pada saat pengambilalihan Aset Kerjasama Operasi dengan PT IHU.

Net profit increase, primarily, caused by decreasing of net price sales as result of cost efficiency at several aspects such as : decreasing of R&D and Surveillance expenses; increasing sales price of export in Rupiah value that caused by Rupiah impairment to US currency; benefit that resulted by exchange rate difference; and admission of Bio Farma benefit on acquisition of Joint Operational Assets with PT IHU.

Investasi

Investasi tahun 2008 tercatat mencapai Rp. 156,69 Milyar atau meningkat 32,0% jika dibanding dengan realisasi tahun 2007, karena adanya peningkatan pada inventaris bangunan sebesar 437,3% atau sebesar Rp. 50,15 Milyar terutama untuk pembangunan fasilitas produksi vaksin virus dan penunjang produksi tahap 1 serta pembangunan Gedung Serba Guna. Di sisi lain juga terdapat penurunan investasi pada pos inventaris pabrik yang turun sebesar 35,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Investments

Investment in 2008 booked Rp. 156.69 Billion or increased by 32.0% compare to 2007, which caused by increment of building inventory that increased by 437.3% or Rp. 50.15 Billion due to several facilities development for new viral vaccine production, phase one of supportive production facilities, and Multipurpose Building. In the other hand, there was 35.5% decrease on manufacture inventory compare to previous year.

Aset

Tahun 2008 total asset Perusahaan mengalami peningkatan signifikan sebesar 23,8% atau sebesar Rp. 179,17 Milyar dari semula Rp. 751,80 Milyar pada tahun 2007 meningkat menjadi Rp. 930,97 Milyar pada tahun 2008 dengan komposisi Aset Lancar terhadap total aset yaitu sebesar 50,4% dan Aset Tidak Lancar sebesar 49,6%.

Assets

Total assets of 2008 had significant increased by 23.8% or Rp. 179.17 Billion from Rp. 751.80 Billion in 2007 became Rp. 930.97 Billion in 2008, with 50.4% from the total assets was Current Assets and the rest was Non Current Assets.

Aset Lancar pada tahun 2008 mencapai Rp. 469,43 Milyar atau mengalami peningkatan sebesar 16,2% (Rp. 65,38 Milyar) jika dibanding dengan tahun 2007.

Current Assets in 2008 reached up to Rp. 469.43 Billion or raised by 16.2% (Rp. 65.39 Billion) compare to 2007.

Peningkatan ini terutama dari ketersediaan Kas dan Setara Kas yang semula Rp. 143,5 Milyar pada tahun 2007 meningkat signifikan sebesar 24,9% menjadi Rp. 179,2 Milyar atau 38,2% dari keseluruhan aset lancar. Posisi kas dan setara kas dipelihara dengan memperhatikan komposisi valuta asing yang perlu disediakan untuk kebutuhan impor baik yang sudah terhutang maupun berupa komitmen, atau berbentuk uang muka.

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan dari semula Rp. 347,74 Milyar pada tahun 2007 meningkat sebesar Rp. 113,8 Milyar (32,7%) menjadi Rp. 461,54 Milyar pada tahun 2008. Peningkatan ini terutama terjadi karena adanya peningkatan pada Aset Tetap termasuk inventaris mesin, utility dan bangunan yang semula Rp. 339,30 Milyar pada tahun 2007 meningkat 33,9% menjadi Rp. 454,17 Milyar atau 98,4% dari keseluruhan aset tidak lancar.

| URAIAN | TAHUN / YEAR | | PERTUMBUHAN Growth | DESCRIPTION |
|--------------------|---------------|---------------|-----------------------|------------------------|
| | 2007 | 2008 | | |
| | 1 | 2 | 2/1 | |
| ASET LANCAR | 404,05 | 469,43 | 16,2% | CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | 347,74 | 461,54 | 32,7% | NON CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | 751,80 | 930,97 | 23,8% | TOTAL OF ASSETS |

For English version read the point as commas and vice versa

Kewajiban

Kewajiban perusahaan pada tahun 2008 mencapai Rp. 157,37 Milyar atau meningkat sebesar 27,8% jika dibanding dengan tahun 2007. Dari seluruh kewajiban tersebut 87,03% merupakan kewajiban lancar dan sisanya kewajiban tidak lancar. Meningkatnya kewajiban perusahaan didominasi oleh peningkatan hutang usaha yang mencapai Rp. 59,13 Milyar atau meningkat 64,8% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

| URAIAN | TAHUN / YEAR | | PERTUMBUHAN Growth | DESCRIPTION |
|-------------------------|---------------|---------------|-----------------------|--------------------------|
| | 2007 | 2008 | | |
| | 1 | 2 | 2/1 | |
| KEWAJIBAN LANCAR | 101,16 | 136,95 | 35,4% | CURRENT LIABILITIES |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | 22,00 | 20,41 | -7,2% | NON CURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 123,16 | 157,36 | 27,8% | TOTAL LIABILITIES |

For English version read the point as commas and vice versa

Ekuitas

Ekuitas perusahaan per 31 Desember 2008 mencapai Rp. 773,61 Milyar yang berarti meningkat sebesar 23,1% jika dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2007 yang senilai Rp. 628,64 Milyar. Peningkatan ini dikarenakan kenaikan saldo laba.

Arus Kas

Arus kas dari Aktivitas Operasi pada posisi positif yang berarti perusahaan mampu mendanai aktivitas operasional dengan dana sendiri. Akan tetapi, arus kas bersih dari aktivitas

The increasing primarily was caused by availability of Cash and Cash Equivalent which in 2007 was Rp. 143.5 Billion increased significantly by 24.9% became Rp. 179.2 Billion in 2008 or equivalent with 38.2% of the total current assets. Cash and cash equivalent position maintained with focused on composition of foreign currency availability that would be need for import financing either as import payables, commitments, or advances.

Non current assets were increased by Rp. 113.8 Billion (32.7%) from Rp. 347.74 Billion in 2007 to Rp. 461.54 Billion in 2008. This was caused by increases of Fixed Assets such as machinery, utilities and building assets that increased by 33.9% from Rp. 339.30 Billion in 2007 to Rp. 454.17 Billion in 2008 or equivalent with 98.4% of total non current assets.

Liabilities

Company's liabilities in 2008 reached up to Rp. 157.37 Billion increased by 27.8% compare to 2007. From the total liabilities 87.03% part was current liabilities and the rest were non current liabilities. Increasing of company liabilities were dominated by increasing of operational payables that reached up to Rp. 59.13 billion or increased by 64.8% compare to 2007.

Equity

Company's equity on December 31, 2008 reached up to Rp. 773.61 Billion increased by 23.1% compare to December 31, 2007 that was Rp. 628.64 Billion, and it caused by increasing of retained earning.

Cash Flows

Cash flows borne from Operational activity were in positive position; it meant the company able to fund operational activities by company's funding. Comparing to 2007, net cash

operasi tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 18% akibat adanya kenaikan pembayaran yang cukup signifikan untuk pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan sejalan dengan kenaikan penjualan dan penyesuaian penghasilan Karyawan serta adanya program Pensiun Dini.

flow from operational activities decreased 18% which caused by significant increasing payment to supplier and employee aligning with sales increase, employee allowance adjustment and Golden Hand Shake program.

| URAIAN | TAHUN / YEAR | | PERTUMBUHAN Growth | DESCRIPTION |
|--|---------------|---------------|-----------------------|--|
| | 2007 | 2008 | | |
| | 1 | 2 | 2/1 | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | 175,81 | 143,44 | -18,4% | Cash Flows from Operating Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | (116,45) | (119,48) | 2,6% | Cash Flows from Investment Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | (1,33) | 5,81 | 536,8% | Cash Flows from Financing Activities |
| Penyesuaian perubahan kurs | 1,73 | 5,94 | 243,4% | Effect on Foreign Exchange Rate Changes |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 58,04 | 29,77 | -48,7% | Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 83,72 | 143,49 | 71,4% | Cash and Cash Equivalent at The Beginning of The Year |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 143,49 | 179,21 | 24,9% | Cash and Cash Equivalent at The End of The Year |

For English version read the point as commas and vice versa

Secara umum Perusahaan berhasil membukukan nilai Kas dan Setara Kas yang tersedia pada akhir tahun 2008 senilai Rp. 179,21 Milyar meningkat 24,9% atau sebesar Rp. 35,72 Milyar jika dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai Rp. 143,49 Milyar.

In general, by the end of 2008, the company succeeded to book cash and cash equivalent value of Rp. 179.21 Billion increased by 24.9% or Rp. 35.72 Billion compare to 2007 which was Rp. 143.49 Billion.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2008, rasio keuangan perusahaan dari tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas sebagai berikut :

Financial Ratios

The company's financial ratios in 2008 such as liquidity, rentability and solvency were presented as below :

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

| URAIAN | TAHUN / YEAR | | DESCRIPTION |
|----------------------------|--------------|---------|----------------------------|
| | 2007 | 2008 | |
| Likuiditas : | | | Liquidity |
| Current Ratio | 3,99 | 3,43 | Current Ratio |
| Quick/Acid Test Ratio | 2,18 | 1,81 | Quick/Acid Test Ratio |
| Cash Ratio | 1,43 | 1,31 | Cash Ratio |
| Rentabilitas | | | Rentability |
| Gross Profit Margin | 54,01% | 58,10% | Gross Profit Margin |
| Operating Margin Ratio | 21,97% | 24,48% | Operating Margin Ratio |
| Net Profit Margin | 15,66% | 17,17% | Net Profit Margin |
| Return on Equity | 26,87% | 24,89% | Return on Equity |
| Return on Investment | 31,10% | 29,82% | Return on Investment |
| Solvabilitas | | | Solvency |
| Total Debt to Total Equity | 16 : 84 | 17 : 83 | Total Debt to Total Equity |

For English version read the point as commas and vice versa

analisa dan pembahasan manajemen

Analysis and management discussion



- Likuiditas.** Realisasi rasio likuiditas tahun 2008 di bawah anggarannya karena posisi aktiva lancar mencapai 129,20% dan kewajiban lancar mencapai 186,89% dari anggarannya. Hal tersebut terutama karena pelampauan hutang usaha, hutang pajak dan biaya yang masih harus dibayar, sejalan dengan pelampauan laba perusahaan.
- Rentabilitas.** Realisasi rasio rentabilitas tahun 2008 di atas realisasi tahun 2007 sejalan dengan pencapaian laba Perusahaan.
- Solvabilitas.** Realisasi rasio solvabilitas tahun 2008 bila dibanding realisasi tahun 2007 cukup baik.

Pajak, Dividen dan Devisa

Realisasi pajak tahun 2008 mencapai Rp. 116,11 Milyar meningkat sebesar 17,8% atau sebesar Rp. 17,57 Milyar jika dibandingkan dengan realisasi pajak tahun 2007 yang mencapai Rp. 98,54 Milyar.

Kewajiban dividen dari laba bersih tahun buku 2007 sesuai ketentuan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah nihil/tidak ada dengan pertimbangan adanya kebutuhan dana untuk memperkuat penelitian dan pengembangan. Sedangkan kewajiban dividen atas laba bersih tahun buku 2008 akan ditetapkan pada RUPS tentang Laporan Tahunan tahun buku 2008.

Tahun 2008 perusahaan memperoleh devisa dari transaksi ekspor sebesar USD 48,09 Juta meningkat 14,8% atau sebesar USD 6,18 Juta jika dibanding dengan realisasi tahun 2007 yang mencapai USD 41,91 Juta.

- Liquidity.** Liquidity ratios realization of 2008 were below corporate plan caused by current assets position at 129.20% and current liabilities at 186.89% compare to corporate plan. Those were resulted by overcome of operational payables, tax payables and accrued expenses that aligning with overcome of company margin.
- Rentability.** Rentability ratios realization in 2008 were higher than it achievement in 2007 aligning with achievement of company margin.
- Solvency.** Solvency ratios in 2008 were better than 2007 realization.

Taxes, Dividend and Foreign exchange

Tax liabilities in 2008 reached up to Rp. 116.11 Billion increased by 17.8% or Rp. 17.57 Billion compare to achievement in 2007 which was Rp. 98.54 Billion.

Dividends liabilities from 2007's Net profit margin according to decision of Shareholder's Meeting was Nil/nothing caused by funding needed to strengthen company's research and development activities. While dividend liabilities of 2008's net profit margin will be decided in Shareholder's Meeting of 2008 Annual Report.

In 2008, from export transactions the company earned foreign exchange of US\$ 48.09 Million increased by 14.8% or US\$ 6.18 Million compare to achievement in 2007 which was US\$ 41.91 Million.

tata kelola perusahaan yang baik

Good Corporate Governance



tata kelola perusahaan
yang baik
Good Corporate
Governance



Komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap fungsi/unit kerja perusahaan telah dicanangkan pada tanggal 17 Agustus 2006.

Berikut ini adalah hal-hal yang telah dilaksanakan dan ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan penerapan GCG tersebut yaitu :

Re-Assessment Penerapan GCG

Perusahaan telah melaksanakan re-assessment penerapan GCG untuk tahun buku 2007-2008 yang dilakukan oleh Kantor Perwakilan BPKP Jawa Barat mulai tanggal 27 Oktober sampai dengan 24 Desember 2008 dengan capaian skor sebesar 81,83 dari target sebesar 100, atau naik sebesar 13,44 poin dari Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance tahun 2006 sebesar 68,39.

Skor tersebut berasal dari pencapaian aktual pada aspek-aspek sebagai berikut :

| ASPEK | SKOR ASESMEN | BOBOT | % | ASPECTS |
|--|------------------|------------|-------|---|
| | Assessment Score | Standard | 1/2 | |
| Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS | 6,77 | 9 | 75,18 | Rights and Responsibilities of Shareholders |
| Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik | 5,34 | 8 | 66,79 | Good Corporate Governance Policy |
| Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik | 56,22 | 66 | 85,18 | Good Corporate Governance Implementation |
| Pengungkapan Informasi | 5,61 | 7 | 80,13 | Information Disclosure |
| Komitmen | 7,89 | 10 | 78,89 | Commitment |
| Jumlah Skor Asesmen | 81,83 | 100 | | Total of Assessment Score |

For English version read the point as commas and vice versa

Secara umum skor tersebut diatas menunjukkan aspek Penerapan GCG mencapai praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, diikuti dengan aspek Pengungkapan Informasi (Disclosure), Komitmen, Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS dan Kebijakan Good Corporate Governance.

Visi dan Misi

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mencapai visi dan misi tersebut perusahaan senantiasa menyusun Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan, Plan of Action (POA) Tahunan yang berisi program-program atas pelaksanaan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Kerja.

Commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in every functions/ business units of the company had declared on August 17, 2006.

Several activities that had conducted by the company related to GCG implementation are :

GCG Implementation Re-Assessment

The company performed GCG implementation re-assessment for performance of 2007-2008, that conducted by Finance and Development Comptroller Agency West Java Representatives Office on October 27 until December 24, 2008, and had scored at 81.83 from target 100, increased by 13.44 point compare to GCG Implementation Assessment Result for performance 2006 which scored at 68.39.

That score were come from actual achievement of several aspects such as:

In general, the score indicated that GCG implementation had achieved best practices of GCG Implementation, following with several aspects such as Information Disclosure, Commitments, Rights and Responsibilities of Shareholders, and GCG Policy.

Vision and Mission

According to the GCG principles, the company had determined its vision and mission. To reach the vision and mission, the company always makes Company's Long Term Plan, Company's Annual Activities Plan, Annual Plan of Action that consist of programs to execute Target, Strategy, Policy and Activity Program.

Dewan Komisaris

Komisaris Perusahaan saat ini beranggotakan 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 4 (empat) orang Anggota Komisaris, yang dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris ini dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk diantaranya adalah pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dimana perincian peran dan tanggung jawabnya harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan

Selama tahun 2008 Dewan Komisaris telah melaksanakan :

1. Pemantauan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi antara lain berupa optimalisasi sumber daya perusahaan serta perencanaan dan pelaksanaan anggaran perusahaan.
2. Memberikan masukan dan saran kepada direksi terutama dalam hal Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)
3. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2008.

Berikut ini adalah daftar rapat Dewan Komisaris tahun 2008 :

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Meeting

| Dewan Komisaris | Rapat / Meeting | | | | Board of Commissioner |
|-----------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|---------------------------|
| | Komisaris / Commissioner | | Dengan Direksi / With Directors | | |
| | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Number Attendances | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Number Attendances | |
| Achmad Sujudi | 6 | 5 | 10 | 9 | President of Commissioner |
| Chaizi Nasucha | 6 | 5 | 10 | 9 | Commissioner |
| Sam Soeharto | 6 | 5 | 10 | 8 | Commissioner |
| Triono Sundoro | 6 | 5 | 10 | 5 | Commissioner |
| Ahmad Ramli | 6 | 4 | 10 | 8 | Commissioner |

Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2008 Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengendalikan serta mengambil kebijakan dalam pengurusan perusahaan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, serta menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan.

Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) consists of President Commissioner and four Members of Commissioners, which in perform their activities, the BOC are assisted by Secretary of BOC and Audit Committee.

Commissioner's main role and function must comply with the statement in Company's Statutes, in which, their responsible to control Director's policies in order to manage the company, and to give advisory for Directors including realization of Company's Long Term Plan, Company's Annual Plan.

During 2008, the Board of Commissioners had done following activities :

1. Monitored the company management that performed by Directors such as optimization of company's resources, and planning and performance of company's budget.
2. Gave inputs and advisories to the Directors especially in implementations of GCG principles.
3. Determined Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates) as the public accountant to audit Company's Financial Statements of the year 2008.

Table of Board of Commissioner's Meeting are presented as follows :

- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- Memberikan pertanggungjawaban dan laporan berkala tentang keadaan dan jalannya perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- Seluruh hasil pelaksanaan tugas Direksi telah terangkum secara garis besar di dalam Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan.

- Preparing the Corporate's Long Term Plan, Annual Plan to be delivered to Board of Commissioners and Shareholders.
- Taking responsibilities and reporting timely to Board of Commissioners and Shareholders about situation and performance of the company
- The entire of Director's performance were included in the Annual Company's Management Report.

Berikut ini adalah daftar rapat Dewan Direksi tahun 2008 :

Table of Board of Director's Meeting is presented as follows :

Rapat Dewan Direksi
Board of Director's Meeting

| Dewan Direksi | Rapat / Meeting | | | | Board of Director |
|--------------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------------|--|---------------------------------|
| | Direksi / Director | | Dengan Komisaris / With Commissioner | | |
| | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Number Attendances | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Number Attendances | |
| Direktur Utama | 31 | 29 | 10 | 9 | President Director |
| Direktur Keuangan & SDM | 31 | 31 | 10 | 10 | Finance & HR Director |
| Direktur Penelitian dan Pengembangan | 31 | 30 | 10 | 8 | Planning & Development Director |
| Direktur Pemasaran | 31 | 29 | 10 | 8 | Marketing Director |
| Direktur Produksi | 31 | 30 | 10 | 10 | Production Director |

Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit sesuai dengan Komite Audit Charter yang disahkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2004, adalah membantu Komisaris dalam tugasnya memenuhi fungsi pengawasan dan mengkaji sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, proses pemeriksaan (audit) dan kepatuhan terhadap peraturan, hukum yang berlaku dan kode etik yang ditetapkan Manajemen dan Komisaris.

Berikut adalah garis besar tugas dan tanggung jawab Komite Audit :

- Mengkaji kecukupan dari pengendalian internal PT Bio Farma (Persero) secara menyeluruh termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang berlaku.
- Mengkaji dan menyetujui semua informasi keuangan yang dikeluarkan oleh PT Bio Farma (Persero) untuk publik, terutama Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
- Mengkaji kecukupan dari fungsi audit internal termasuk jumlah auditornya, rencana kerja tahunan dan pekerjaan yang telah dilaksanakan.
- Memberi masukan dan memonitor risiko PT Bio Farma (persero) dan bila perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan manajemen risiko
- Menelaah lingkup kerja dan pelaksanaan audit eksternal
- Menyampaikan laporan atas kegiatan dari Komite Audit ini setiap tahun dalam Laporan Tahunan PT Bio Farma (Persero)

Audit Committee

The main functions of Audit Committee according to Audit Committee Charter as legalized on August 6, 2004, is assisting Commissioner's duties on supervision function and analyzing internal control system and corporate risks, financial report process, auditing process, obedience to law and order, and also code of conduct that determined by Management and Commissioners.

Following are functions and responsibilities of Audit Committee:

- Analyzing sufficiency of corporate internal control entirely including of obedience to the law and order.
- Analyzing and giving permission to all financial information that publicly exposed by PT Bio Farma (Persero), primarily Financial Statement and Annual Report.
- Analyzing sufficiency of internal audit functions including auditor member, annual work plan and executed activities.
- Giving inputs and monitoring corporate risks and opinion, if needed, in order to change policy in managing of corporate risks.
- Analyzing work and performance scope of external auditing.
- Delivering annual activity report of Audit Committee into Annual Report of PT Bio Farma (Persero)

- Menelaah semua kesulitan kesulitan signifikan yang ditemukan dalam proses audit dan perubahan atau perbaikan yang telah diimplementasikan.
- Menjaga kerahasiaan informasi PT Bio Farma (Persero)
- Mengkaji kinerja dan efektifitas Komite Audit
- Melaksanakan proses perbaikan
- Mengidentifikasi hal hal yang perlu perhatian Komisaris
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Analyzing all significant difficulties of finding in auditing process and implemented change or corrective actions.
- Maintaining confidentiality of PT Bio Farma (Persero) information
- Analyzing performance and effectively of Audit Committee
- Performing corrective action
- Identifying some factors that need to be considered by Commissioners.
- Other functions that delegated by Commissioners according to functions and responsibilities of Commissioner based on law and order.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut komite audit dapat berkoordinasi dengan satuan pengawasan intern. Dan disamping itu Komite Audit dapat membantu komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas komisaris sesuai pasal 16 dan pasal 17 yang tertuang dalam anggaran dasar perusahaan.

In order to carry out their duties, audit committee can make coordination with internal auditor. Besides of that, the committee can assists the commissioner in order to run their activity comply with article 16 and 17 of corporate statutes.

Dalam pelaksanaan audit, Komite Audit, Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Auditor Eksternal bersama-sama membahas temuan - temuan audit yang signifikan dan melakukan penelaahan terhadap Draft Laporan Auditor Independen sebelum akhirnya dibahas secara final dengan pihak manajemen untuk dijadikan Laporan Auditor Independen yang final.

In auditing executions, Audit Committee, Internal Auditor and External Auditor could make togetherness discussion to analyze significant audit findings and reviewed draft of Independent Auditor Report, before send the report to the Management as a Final Independent Auditor Report.

Sepanjang tahun 2008 Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Memberikan saran dan masukan kepada komisaris untuk penentuan Akuntan Publik
- Mengadakan pelatihan Sistem Pengendalian Manajemen dan Audit Operasional kepada para Kepala Divisi dan Kepala Bagian di PT Bio Farma (Persero)
- Melakukan pertemuan koordinasi dengan pihak Akuntan Publik terkait pelaksanaan dan metode audit.
- Evaluasi hasil audit dengan counterpart Satuan Pengawasan Intern
- Melakukan pertemuan dengan pihak operasional untuk mengetahui lebih dalam tentang operasional perusahaan

During 2008, Audit Committee had done several activities as follows:

- Giving inputs and opinion to commissioner in order to determined Public Accountant
- Performing training of Management Control System and Operational Auditing to Senior Managers and Managers of PT Bio Farma (Persero)
- Coordination meeting with Public Accountant related to auditing methods and executions.
- Evaluating auditing results with Internal Auditor
- Conducting meeting with operational parties in order to have better understanding of corporate operational.

Berikut adalah daftar rapat Komite Audit selama tahun 2008 :

Table of Audit Committee Meeting is presented below :

Rapat Komite Audit
Audit Committee's Meeting

| Komite Audit | Rapat / Meeting | | Audit Committee |
|-----------------------|-----------------------------------|--|-----------------|
| | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Number Attendances | |
| Chaizi Nasucha | 22 | 22 | Chair Person |
| Eddy R.S. | 22 | 22 | Member |
| Roebiandini Soemantri | 22 | 22 | Member |

PROFIL KOMITE AUDIT

Chaizi Nasucha

Doktor dari Universitas Padjadjaran Bandung ini, memulai karir sebagai Staf pada Direktorat IPEDA tahun 1981, dan telah mengalami berbagai posisi jabatan di lingkungan Departemen Keuangan RI diantaranya menjadi Kepala Pusat Penyuluhan Perpajakan, Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Perpajakan, Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan, Inspektur Bidang Pajak dan Inspektur Bidang Pasar Modal & Lembaga Keuangan, dan Kepala Pusdiklat Pajak sejak tahun 2006. Menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT. Bio Farma (Persero) tahun 1999 sampai sekarang.



Eddy RS

Magister Ilmu Hukum Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung ini, memulai karirnya sebagai Auditor Junior pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Departemen Keuangan RI pada tahun 1976. Berbagai penugasan telah dijabatnya diantaranya, sebagai Auditor Senior pada Deputi Pengawasan Bidang Perminyakan BPKP Pusat, Auditor Ahli Madya pada Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan RI dan Instruktur pada PPAK-STAN. Sampai dengan sekarang yang bersangkutan adalah Widyaiswara Madya Pajak Pusdiklat Pajak BPPK dan juga pengajar pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Departemen Keuangan RI.



Roebiani Soemantri

Doktor Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung ini, karir pertamanya dimulai sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Arifin Wirakusumah Bandung pada tahun 1983. Kemudian pada tahun 1984 hingga sekarang menjadi pengajar pada Universitas Padjadjaran Bandung, berbagai jabatan telah diembannya antara lain Penatar Senior pada Penataran Guru SMEA dan SMA Tingkat Nasional Depdikbud, Direktur Keuangan Profesional Management Consultant. Sampai dengan sekarang yang bersangkutan adalah Ketua Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Barat dan juga menjabat sebagai Managing Partner KAP Ilya Avianti dan Rekan.



AUDIT COMMITTEE PROFILES

Chaizi Nasucha

A doctor from Padjadjaran University, he began his carrier in 1981 as staff of Directorate IPEDA (Land Taxation Directorate), and had experienced for several position in Ministry of Finance such as Head of Taxes Counseling Center, Head of Data and Information Taxation Center, Head of Taxation Training Center, Inspector for Taxes and Stock Market & Financial Institutions, Head of Training and Education Centre from 2006 till present. He was assigned as Commissioner of Bio Farma since 1999 up to the present time.

Eddy RS

A master degree of Business Law from Padjadjaran University, he began his carrier as Junior Auditor in General Directorate of National Finance Control in 1976, and had experienced for several position such as Senior Auditor in Department of Petroleum Control of BPKP Headquarter, Junior Expert Auditor in Ministry of Finance and also as Instructor of PPAK-STAN. His current position is Instructor in Taxation Training and Educational Centre of BPKP and also as lecturer at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) of Ministry of Finance.

Roebiani Soemantri

A doctor from Padjadjaran University, she began her carrier in 1981 as Auditor in Public Accountant of Arifin Wirakusumah Bandung in 1983. Beginning in 1984, she became lecturer in Padjadjaran University and had experienced for several position such as senior Trainer for Senior High School Teacher of Ministry of education, finance Director of Professional Management Consultant. Currently she holds position as Chair person of Indonesian Accountant Association of West Java region and as managing Partner in Public Accountant Office of Ilya Avianti and Partners.

Corporate Secretary

Corporate Secretary menjalankan sebagian tugas dan wewenang perusahaan sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham dan Stakeholder lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan melalui situs resmi dan beberapa aktivitas seperti : press release, media visits, press gathering dan press conference.
2. Mengendalikan sistem dan implementasi penerapan Good Corporate Governance dan pembinaan relasi perusahaan serta menyelenggarakan event penting Perusahaan.
3. Mengkoordinasi aktivitas Perusahaan yang terkait dengan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Disamping tugas dan wewenang tersebut diatas, Corporate Secretary juga mempunyai kewajiban memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka penyusunan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) antara lain : Kode Etik Perilaku, Kebijakan Penerapan GCG, Pedoman Penerapan Dan Penilaian Internal GCG, Pakta (Charter) Audit Internal (SPI) dan Pakta (Charter) Komite Audit.

Selama tahun 2008 Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Workshop Enterprise Risk Management (ERM) oleh PT Binaman Utama / Lembaga Pengembangan Pendidikan Manajemen (PPM) Consulting Jakarta pada tanggal 26 Juni 2008 yang diikuti oleh Direksi, Pejabat setingkat kepala divisi dan kepala bagian.
- Menyusun Manajemen Risiko Perusahaan, saat ini masih dalam tahap penyusunan prototype risk management untuk Proyek Teknologi Informasi, Avian Influenza & Divisi Produksi Farmasi dengan Coaching oleh PPM kepada 3 working group.
- Pelaksanaan Coaching Enterprise Risk Management (ERM) kepada 3 Working Group.
- Sosialisasi Kode Etik Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) kepada seluruh fungsi perusahaan dilanjutkan dengan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perilaku Perusahaan tersebut.
- Counterpart Re-Assessment Penerapan GCG Tim BPKP Jawa Barat, berikut koordinasi dalam persiapan penyusunan Laporan Hasil Re-Assessment Penerapan GCG Bio Farma Tahun 2007.
- Menyusun IT Master Plan dengan bantuan konsultan dan sudah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2008. Pada tahun 2008, secara bertahap sedang dilaksanakan pengadaan barang/ jasa kebutuhan IT Master Plan, termasuk membangun aplikasi.
- Maintenance dan Tuning Infrastruktur jaringan komputer oleh IT Vision.
- Melakukan pemeliharaan website Bio Farma, yaitu updating Content dan maintenance di BUMN Online dan Biofarma.co.id.
- Mendampingi konsultan dalam melakukan survey untuk pembuatan Business Proses Mapping oleh konsultan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary conducts a part of company's functions and responsibility, as follows:

1. Giving information to Shareholders and Stakeholders about company's condition by way of company's official website and by several activities such as: press release, media visits, press gathering and press conference.
2. Controlling the system and implementations of Good Corporate Governance and establishing company's relations and performing company's special events.
3. Coordinating company's activities that in line with Corporate Social Responsibilities program.

Besides all functions above, the corporate secretary also has responsibility to give inputs to the management in order to build the company's GCG infrastructures such as: Code of Conduct, GCG Implementations Policy, GCG Implementation and Internal Evaluation Manual, Internal Auditor Charter and Audit Committee Charter.

During 2008, Corporate Secretary had conducted several activities as follows:

- Performed Enterprise Risk Management Workshop conducted with PT Binaman Utama / Lembaga Pengembangan Pendidikan Manajemen (LPPM) Consulting on June 26, 2008 which attended by Directors, Senior Managers and Managers.
- Arranged Corporate Risk Management, several prototype risk management projects were still in progress such as for Information Technology, Avian Influenzae and Pharmaceutical Production Division which coached by PPM into three working groups.
- Conducted coaching in Enterprise Risk Management for three working groups.
- Campaigned Code of Conduct of the company and continued with signatory of Obedience to Code of Conduct from all parts of the company.
- Being a counterpart for GCG Implementation Re-Assessment to cooperate with BPKP Jawa Barat Team in making of Bio Farma's GCG Implementation Re-Assessment Report
- Arranged IT Master Plan with assisted by consultant, and had already legalized by Board of Commissioners on March 6, 2008. Procurement of IT Master Plan tools and services including applications were in progress of establishment.
- Maintenance of Tuning Computer Network Infrastructure
- Maintenance websites, including up date information contents in BUMN Online and Bio Farma website.
- Conducted surveys in order to build Business Process Mapping

- Sesuai keputusan direksi, melakukan perubahan logo perusahaan bekerja sama dengan konsultan, dan soft launching logo baru perusahaan sudah dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2008 kepada seluruh komponen perusahaan. Logo baru perusahaan (seperti tampak dalam gambar) direncanakan mulai diimplementasikan tahun 2009.

In According to Directors Decree, corporate secretary performed activities in order to change Corporate's Logo, which cooperation with consultant. New Logo soft launching to among internal components of the company had conducted on August 6, 2008. Implementation of new corporate's logo (see picture) are planned start in year 2009.



"Dilandasi oleh kinerja internal yang solid serta ketanggapan dalam mengantisipasi trend bisnis dan perkembangan teknologi vaksin dan serum, Bio Farma berkomitmen untuk menggapai prestasi cemerlang dan menjadi perusahaan kelas dunia".

"Bio Farma committed to achieve success and become world class company by its solid internal performance and anticipations to business trend and development of vaccine and antisera technology."

Profil Corporate Secretary

M. Rahman Rustan

Lahir di Bandung, pada tahun 1970

Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Farmasi dan Apoteker dari Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1994 dan 1996, kemudian pada tahun 2004 berhasil meraih Master of Business Administration in Technology (MBA) dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Memulai karir sebagai Asisten Lab Farmakognosi Fitokimia di FMIPA UNPAD (1993-1994), Tim Peneliti BPPT (1994-1995), dan Clinical Research Associate di Akzo Nobel Organon (1996-1997).

Tahun 1997, mulai berkarir di PT. Bio Farma (Persero) sebagai Staf pada Divisi Penelitian dan Pengembangan, setelah itu berbagai jabatan pernah di embannya antara lain Kepala Bagian Formulasi & Pengemasan, Kepala Bagian Quality Assurance System, Kepala Divisi Perencanaan & Pengendalian Produksi, kemudian sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang yang bersangkutan menjabat sebagai Corporate Secretary dan ditunjuk sebagai Management Representative.

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern di PT Bio Farma (Persero) adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibentuk untuk memastikan bahwa



Corporate Secretary Profile

M. Rahman Rustan

Born in Bandung in 1970

Graduated from Faculty of Math and Exact Knowledge of Padjadjaran University majoring in Pharmaceutical in 1994, and held as Pharmacist in 1996. His Master of Business Administration degree held from The Bandung Institute of Technology (ITB) in 2004.

He began his carrier as Assistant at Lab Farmakognosi Fitokimia at FMIPA UNPAD (1993 - 1994), Researcher Team of BPPT (1994 - 1995), and Clinical Research Associate in Akzo Nobel Organon (1996 - 1997).

In 1997, he began his carrier in Bio Farma as staff in Research and Development Division, and had experienced for several position such as Formulation and Packaging Manager, Quality Assurance System Manager and Senior Manager of Planning Production and Inventory Control. He assigned as Corporate Secretary since 2008, and he also appointed as Management Representative.

Internal Auditor

Internal Auditor is the company function which directly responsible to President Director and established in order to ensure that all company operational were consistently based

seluruh operasional perusahaan senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Organ ini mempunyai tugas sebagai berikut :

- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap keandalan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan serta kualitas kinerja perusahaan.
- Melaksanakan penugasan khusus dari direksi

Untuk mendukung audit internal dapat dilaksanakan secara profesional dan sesuai tujuan, serta dapat diterima dan didukung oleh semua unit kerja di perusahaan, maka manajemen telah menetapkan suatu pedoman bagi para auditor internal dan pimpinannya yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) No. 05166/Dir/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 tentang Pakta (Charter) Audit Internal dan diperbarui pada tanggal 15 September 2008.

Selama tahun 2008 Satuan Pengawasan Intern telah melakukan kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan pemeriksaan terhadap 7 (tujuh) objek pemeriksaan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan menerbitkan 7 (tujuh) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) terdiri dari Pemeriksaan Laporan Keuangan 2 obyek, dan Pemeriksaan Operasional sebanyak 5 obyek
- Melakukan 1 kali stock opname, dan 3 kali Kas Opname
- Pemeriksaan rutin aktivitas bulanan (Produksi, Pemasaran, Pembelian, Bukti-bukti pembukuan).
- Pemeriksaan Atas Pengelolaan Gedung Aula dan Lahan Cisarua PT Bio Farma (Persero) tahun 2007, dengan menerbitkan 1 (satu) LHP.
- Melakukan koordinasi dengan bagian terkait mengenai hal-hal yang harus diselesaikan, yaitu sebagai mitra kerja pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2007 oleh KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar (KAP AAJ).

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Sugeng Raharso

Lahir di Surabaya, tahun 1959

Lulus dokter hewan dari Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1984 dan berhasil meraih Magister Manajemen (MM) Program Magister Manajemen Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2004

Memulai karir di PT. Bio Farma (Persero) Bandung sebagai Staf pada Bagian Pemeliharaan Hewan tahun 1985, kemudian pada tahun 1989 sebagai Kepala Bagian Pemeliharaan Hewan, Staf Direksi

dijabatnya sejak tahun 2002 sampai dengan 2007 dan terhitung mulai bulan Juli 2007 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.



on GCG principles.

Following are the functions of Internal Auditor:

- Conducting audit and evaluation of effectiveness and reliability of company's internal control system and quality of company's performance.
- Performing special assignment from Directors

In order to support the internal auditing would be professionally perform and suitable with the objectives, and accepted by all parts of the company, then the management had determined a manual for auditor internal and directors which was included on Director Decree No. 05166/Dir/Vii/2006 dated on July 28, 2006 about Audit Internal Charter and it was refreshed again by decree of dated on September 15, 2008.

During 2008, Internal Auditor had conducted several activities as follows:

- Auditing activities to seven inspection objects that included on PKPT and published into seven Result Auditing Reports that consist of 2 objects of Inspection Financial Statement and 5 objects of Operational Inspections.
- Product stock inspection and three times cash inspections
- Monthly operational inspections (production, Marketing, Purchasing units and Accounting)
- Auditing of managing Gedung Aula and Cisarua Facilities which published in one report.
- Coordinating with related departments to follow up several related aspects, and act as counterpart of RSM AAJ Associates for auditing of 2007's financial statement.

Head of Internal Auditor Profile

Sugeng Raharso

Born in Surabaya in 1959

Graduated as Veterinarian from Faculty of Veterinary of Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1984, his master degree held from Padjadjaran University in 2004.

He began his carrier in PT Bio Farma (Persero) as staff in Animal Breeding Department in 1985, and had experienced for several position such as Breeding Animal Manager in 1989, as Senior Expert

in 2002. He assigned as Head of Internal Auditor since 2007 until present time.

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tahun buku 2008 adalah KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar (KAP AAJ) dengan izin dari Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-269/KM.6/2004, BAPEPAM Nomor : S-772/PM/1994 dan Bank Indonesia Nomor 063

Penunjukan KAP AAJ ini berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bio Farma (Persero) Tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Perhitungan Tahunan dan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2008 Pada Tanggal 10 Juni 2008

Proses audit tahun buku 2008 telah dilakukan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, dan KAP AAJ telah mengeluarkan pendapat "MENYAJIKAN SECARA WAJAR", sesuai dengan Laporan Nomor R/223.AGA/7.2/05/09 tanggal 30 Maret 2009

Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada KAP AAJ atas fee jasa audit untuk tahun buku 2008 sebesar Rp 188.100.000,00 atau lebih kecil dengan fee jasa audit untuk tahun buku 2007 yang dilakukan oleh KAP yang sama.

Code of Conduct

Perusahaan telah menetapkan suatu pedoman mengenai Kode Etik Perilaku Perusahaan dengan Keputusan Direksi Nomor : 07240/DIR/X/2006, tanggal 18 Oktober 2006, pedoman ini disusun dengan tujuan :

1. bahwa untuk keberhasilan pencapaian visi dan misi perusahaan, diperlukan sikap dan perilaku dari seluruh organ perusahaan yang senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, moral, dan budaya perusahaan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya
2. bahwa untuk membentuk sikap dan perilaku yang beretika, bermoral, dan berbudaya perlu ada suatu peraturan tertulis yang secara formal, jelas dan tegas menerangkan tentang perilaku yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh organ perusahaan, yang selanjutnya akan diintegrasikan dengan nilai-nilai etika, moral, dan budaya perusahaan yang selama ini sudah diterapkan.

Untuk mengimplementasikan kepatuhan atas Kode Etik Perilaku Perusahaan oleh semua organ perusahaan, maka pada tanggal 25 Juli 2008 di Gedung Serba Guna PT. Bio Farma (Persero) telah dilaksanakan Sosialisasi Keputusan Direksi Nomor : 07240/DIR/X/2006, tanggal 18 Oktober 2006 tentang Kode Etik Perilaku Perusahaan, dilanjutkan dengan Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan atas Kode Etik Perilaku Perusahaan oleh semua organ perusahaan.

Public Accountant

The public accountant that audited Company's Financial Statement of 2008 was Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates) which had registered in Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-269/KM.6/2004, BAPEPAM No : S-772/PM/1994 and Bank Indonesia No. 063.

Assignment of RSM AAJ Associates as the Public accountant was based on decision in Shareholder's Meeting on June 10, 2008 about Approval to Annual Report, Legalization of Annual Calculation and Net Profit Margin Uses of 2008.

Auditing process of 2008 performance had conducted in comply with standard from Institut Akuntan Publik Indonesia and Standar Pemeriksaan Negara which published by Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. And RSM AAJ Associates had stated "present fairly" as reported on Report No. R/223.AGA/7.2/05/09 dated on March 30, 2009.

The Company had paid fee Rp. 188.1 Million to RSM AAJ Associates for audit services and this was lower than its audit fee in 2007 which conducted by similar public accountant.

Code of Conduct

The Company had determined code of conduct manual by Director Decree No. 07240/DIR/X/2006, dated on October 18, 2006 about Corporate's Code of Conduct, which intended:

1. To achieve corporate's vision and mission successfully, there is importance to have attitude and behavior which respect to ethics, morality and corporate culture values among all components in performing their duties and obligations.
2. To establish attitude and behavior which having ethics, morality and culture, there is importance a formal written rule which explain about behavior to obeyed, and later on will integrate with ethics, morality and corporate culture values that had implement at present, are important.

To implement the obedience to Corporate Code of Conducts, the company performed a campaign about Director Decree that mentioned above on July 25, 2008, and continued with signatory Obedience Statement to Corporate Code of Conduct by all component of the company.



Budaya Perusahaan

Adapun budaya perusahaan yang tercantum dalam Kode Etik Perilaku Perusahaan adalah :

"Setiap organ Perusahaan yang bersikap dan berpikir secara profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta bekerja secara transparan dan akuntabel".

Dengan penjabaran sebagai berikut :

Profesional

- Bekerja sesuai sistem dan prosedur yang berlaku
- Terbuka dalam mengemukakan dan menghargai perbedaan pendapat
- Senantiasa memiliki tekad untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan
- Penuh percaya diri dan tegar dalam menghadapi setiap tantangan dan rintangan
- Menjadi pribadi yang bertanggung jawab

Integritas

- Memiliki visi ke depan
- Berdisiplin tinggi
- Dapat dipercaya
- Bertindak jujur dan memiliki kompetensi
- Mendarmabaktikan seluruh potensi yang dimiliki untuk kemakmuran Perusahaan
- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Transparan

- Berpegang teguh pada prinsip keterbukaan
- Senantiasa adil dan bijaksana dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan
- Menyajikan dan menyampaikan informasi / data secara benar dan lengkap.

Akuntabel

- Senantiasa berusaha mendapatkan, memelihara dan menggunakan aset - aset dan pendapatan Perusahaan dengan benar sesuai wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam Perusahaan.
- Berusaha terus menerus untuk menerapkan dan meningkatkan sistem pengendalian manajemen yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan

Corporate culture

Corporate culture that included on Code of conducts is :

"Every corporate organ acting and thinking professionally has high integrity, and works transparently and accountably."

The statement are described as follows :

Being Professional

- works based on the applied system and procedures
- open in terms of making and appreciating different suggestions
- consistently strong willed in order to improve abilities and broaden knowledge
- displays complete confidence and tough when facing challenges and obstacles.
- is a responsible individual

Integrity

- has a vision of the future
- is highly disciplined
- is trustworthy
- behaves honestly and is competent
- dedicates all potential to corporate prosperity
- is faithful and pious to the one and only God,

Being Transparent

- holds tight to the principles of opens
- is always fair and wise when using authority, performing tasks and entrusted responsibilities.
- present and delivers information / data appropriately and completely

Being Accountable

- always tries to get, maintain, and use company's assets and income properly according to authority, tasks and responsibilities within the company.
- continuously tries to implement and improve a proper and liable management control system

Risiko Perusahaan

Risiko - risiko perusahaan yang berpotensi terjadi dan harus dihadapi oleh Perusahaan antara lain (dicuplik dari RKAP 2009):

- Perubahan Kebijakan Pemerintah dan Internasional**
 Perubahan kebijakan pemerintah, kebijakan pasar global dan Negara tujuan ekspor yang mengacu pada kebijakan WHO dan status epidemiologi berpengaruh terhadap permintaan jenis vaksin, territorial right, pricing policy, dan public / private business interrelationships berpotensi menjadi risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan dan berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.
- Persaingan Bisnis**
 Pesaing bisnis Perusahaan di dalam negeri adalah produsen multinasional yang mempunyai agen di Indonesia. Sementara untuk pasar luar negeri, pesaing berasal dari perusahaan multinasional dan produsen vaksin asal India serta beberapa produsen vaksin yang melakukan merger atau akuisisi untuk memperkuat strategi financial, marketing dan R & D yang dapat mempercepat penetrasi pasar untuk meningkatkan pangsa pasar.
- Single Vendor**
 Untuk beberapa bahan baku/penolong serta peralatan pembuatan vaksin bersifat sangat spesifik sehingga sulit mencari vendor yang memenuhi persyaratan, dan adanya peralatan mesin / pabrik yang sifatnya khusus yang pengadaannya harus dipesan secara tailor made mengakibatkan ketergantungan Perusahaan pada pola pengadaan yang single vendor dan berpotensi mengganggu jadwal produksi dan perencanaan investasi.
- Persediaan Kadaluausa**
 Untuk mengantisipasi kebutuhan produksi dan hasil produksi vaksin, Perusahaan harus menyediakan persediaan bahan baku/penolong yang relatif besar dan berpotensi kadaluarsa yang bisa berdampak kerugian bagi Perusahaan. Demikian pula halnya dengan persediaan produk jadi, karena masa kadaluarsanya pendek perlu perencanaan persediaan yang cukup tanpa mengganggu kebutuhan penjualan, agar tidak berpotensi menjadi produk kadaluarsa.
- Product Liability**
 Adanya risiko menghadapi tuntutan dari penerima vaksin / orang tua akibat terjadinya KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) terhadap bayi / anak setelah mendapatkan imunisasi dapat mengganggu reputasi Perusahaan. Sementara itu untuk produk produk yang diekspor, jika hal ini terjadi, investigasi dapat dilakukan oleh lembaga internasional yang independen dapat berisiko penghentian sementara (suspend) penjualan produk atau bahkan berisiko delisting.
- Perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD**
 Kebutuhan belanja dengan menggunakan valuta asing pada umumnya dapat dipenuhi Perusahaan dari penerimaan ekspor. Pada saat ini perubahan nilai tukar valuta asing sangat fluktuatif sehingga berpengaruh terhadap nilai persediaan valuta asing yang dimiliki perusahaan.

Corporate Risk

Corporate risks that have potency to be face by the company are as follows:

- Alteration of Government and International Policies**
 Alterations of policies from government, global market and destination countries based on WHO policy and epidemiology status are affected to vaccine demand, territorial right, pricing policy, and public / private business interrelationships and they have potency become risks which must be face by the company and affected to corporate existence.
- Business Competitiveness**
 Domestic competitor for the company is multinational vaccine manufacturers that have representative in Indonesia. While international competitors are multinational companies and vaccine producers from India and several merger vaccine producers in order to strengthen their financial, marketing and R&D which will accelerated market penetration to increase their market share.
- Single Supplier**
 Some of primary/ secondary production materials as well as vaccine production equipments are specific then it difficult to find qualified vendor, moreover, there are equipments/machinery having special characteristic and their procurement must be by way of tailor made, resulting corporate dependency to single vendor and potentially at risk of disturbing production schedule and investments plan.
- Expired Stocks**
 To anticipate product demands and production needs, the company must supply primary/supportive materials in relatively large amounts but potential to be expired and causing loss for the company. As well as final product stocks has to face with expired risks caused by short term expire date, and there is need to prepare a sufficient stocks without disturbing marketing supply and avoid product expired.
- Product Liability**
 There are claim risks from people caused by their experience of Adverse Event Reactions to their babies or children after they had immunization, will affected to Corporate reputations. When it was happen to exported products, there were be investigations that involving of independent international institutions and it has risk to suspend product sales, or even worst, the products were at risk to be de-listed.
- Fluctuation of Rupiah's Exchange Rate**
 Foreign currency need for funding, in general can be fulfill by the company from export earning. Nowadays, exchange rate was fluctuated and will affect to value of foreign exchange availability of the company.



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) terhadap masyarakat, Perusahaan melalui Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah melakukan berbagai pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi pengusaha tangguh dan mandiri serta pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Aktivitas Program Kemitraan memberikan bantuan kepada para pengusaha kecil berupa pinjaman lunak yang dapat dikembalikan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga yang relatif rendah, sedangkan Program Bina Lingkungan memberikan hibah, dalam bentuk bantuan untuk Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan, Sarana dan Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Bencana Alam dan Pelestarian Alam

Dalam kegiatan operasional PKBL PT Bio Farma mengacu kepada :

- SK Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan
- Surat Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) No. 03840/Dir/V/2008 tanggal 27 Mei 2008 tentang Kebijakan Operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Program Kemitraan

Program Kemitraan meliputi pembinaan terhadap usaha kecil dan koperasi, dimana sumber dananya antara lain berasal dari penyisihan laba perusahaan sebesar 1% dari laba setelah pajak, yang diberikan kepada para pengusaha kecil sebagai pinjaman usaha yang bergilir dan bergulir, dengan tujuan untuk :

- Mendorong Kegiatan dan Pertumbuhan Ekonomi Rakyat.
- Terciptanya Pemerataan Pembangunan melalui perluasan lapangan kerja.
- Kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

Berikut adalah realisasi penerimaan dana dan penggunaan dana kemitraan.

Partnership and Community Development Program

As corporate social responsibility to the people, The Company by way of Partnership and Community Development Program, had done several developments to increase the capability of small scale business in order to make them become persistent and independent entrepreneurs, and conducted several social condition improvement. Partnership program gives funding to small scale businesses which can be returned in three years with lower interest relatively, while Community Development program gives donation in the form of several facilities donation intended to education, health, public, religion, disaster and environmental rehabilitation.

Bio Farma's PKBL activities are based on :

- The Decree of Minister of State Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2007 dated on April 27, 2007 about Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Scale Business and Community Development
- The Letter Decree of Bio Farma's Director No. 03840/Dir/V/2008 dated on May 27, 2008, about Operational Policy of Partnership and Community Development Program.

Partnership Program

Partnership program are consist of : improvement to small scale businesses and cooperatives, whereas the financial sources comes from 1% of company's net profit margin which contributed to small scale entrepreneur as a turning and rolling working loan. The objectives of this program are as follows:

- to encourage activities and growth of Economic Society.
- to create Development fairness by employment extenuation.
- to give business opportunities and community improvement.

Realization of funding accepted and distribution of partnership funding presented as a following table.

Realisasi Penerimaan Dana dan Penggunaan Dana Kemitraan (Rp. Milyar)

Realization of Funding Accepted and Distribution of Partnership Funding (in Rp. Billion)

| KETERANGAN | TAHUN / YEAR | | PERTUMBUHAN Growth | DESCRIPTION |
|-------------------------------|--------------|-------------|-----------------------|--------------------------|
| | 2007 | 2008 | | |
| | 1 | 2 | 2/1 | |
| Sumber Dana | | | | Resources |
| Saldo | 0,09 | 0,06 | -40,82% | Saldo |
| Penyisihan Laba | 0,86 | 1,17 | 35,81% | A Part of Profit |
| Pembayaran dari Mitra | 2,64 | 3,31 | 25,57% | Payment from Receivables |
| Lain - lain | 0,02 | 0,02 | 3,14% | Other receivables |
| Jumlah Sumber Dana | 3,61 | 4,55 | 26,18% | Total Resources |
| Penggunaan Dana : | | | | Uses |
| Pinjaman Modal Kerja | 3,26 | 3,92 | 20,34% | Capital Loan |
| Hibah | 0,18 | 0,26 | 41,76% | Donation |
| Operasional | 0,11 | 0,17 | 47,79% | Operational Expenses |
| Jumlah Penggunaan Dana | 3,56 | 4,34 | 22,29% | Total Uses |
| Saldo Akhir | 0,06 | 0,21 | | Saldo |

For English version read the point as commas and vice versa

Penyisihan laba untuk program kemitraan pada tahun 2008 sebesar Rp. 1,17 Milyar meningkat 35,81% dari tahun 2007 yang pada waktu itu sebesar Rp. 0,86 Milyar. Peningkatan ini seiring dengan perolehan laba perusahaan yang meningkat.

Net profit margin which used for partnership program in 2008 was Rp. 1.17 Billion increased by 35.81% compare to 2007 that was Rp. 0.86 Billion. The increase was aligning with increase of company's profit.

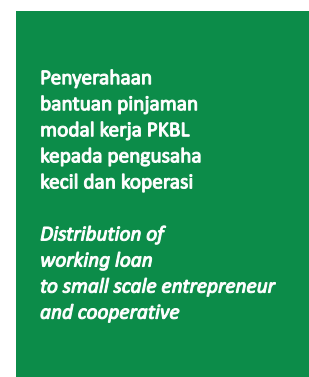
Secara keseluruhan jumlah penggunaan dana program kemitraan pada tahun 2008 sebesar Rp. 4,34 Milyar atau mengalami peningkatan sebesar 22,29% dari tahun 2007 yang waktu itu sebesar Rp. 3,56 Milyar. Dari jumlah tersebut yang disalurkan sebagai pinjaman modal kerja pada tahun 2008 adalah Rp. 3,92 Milyar atau meningkat sebesar 20,34% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2007.

In general, total fund used for partnership program was Rp. 4.34 Billion increased by 22.29% compare to 2007 which was Rp. 3.56 Billion. From the total uses, the company had delivered working loan of Rp. 3.92 Billion in 2008 increased by 20.34% compare to realization of 2007.

Pinjaman modal kerja tersebut disalurkan kepada 181 unit pengusaha kecil dan 12 unit koperasi mitra binaan Bio Farma yang terdiri dari berbagai sektor usaha antara lain :

The working loan above delivered to 181 small scale business units and 12 cooperatives under Bio Farma development, which was consist of several business activities such as:

| PENERIMA DANA KEMITRAAN | JUMLAH | SUBJECT TO PARTNERSHIP FUNDING |
|-------------------------|------------|--------------------------------|
| | | |
| Sektor Industri | 75 | Industry Sector |
| Sektor Perdagangan | 63 | Trading Sector |
| Sektor Pertanian | 12 | Agriculture Sector |
| Sektor Jasa | 34 | Service Sector |
| Sektor Peternakan | 8 | Animal Husbandry Sector |
| Sektor Kerajinan | 1 | Handycraft Sector |
| JUMLAH | 193 | TOTAL |



Penyerahan bantuan pinjaman modal kerja PKBL kepada pengusaha kecil dan koperasi

Distribution of working loan to small scale entrepreneur and cooperative

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan usaha mitra binaan telah dilakukan upaya pembinaan dalam bentuk Pendidikan & Pelatihan serta Promosi dengan biaya sebesar Rp. 256,6 Juta atau meningkat sebesar 41,8% jika dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai Rp. 181,0 Juta.

In order to increase and improve their businesses, the company has conducted development efforts such as Education & training, and promotion efforts that cost of Rp. 256.6 Million increased by 41.8% compare to 2007 which was Rp. 181.0 Million.

Pendidikan dan pelatihan kepada mitra binaan ini diberikan oleh Bagian PKBL PT Bio Farma (Persero) bekerjasama dengan LP2ES (Lembaga Pendidikan & Pelatihan Ekonomi Syariah) Daarut Tauhid Bandung dan Pusat Inkubator Bisnis Institut Manajemen Koperasi Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan administrasi, pembukuan, pemasaran, pengelolaan SDM, karakter dan perilaku manusia,



Pelatihan kewirausahaan untuk calon mitra binaan Entrepreneurship training for partnership program candidates

serta bagaimana cara mengembangkan usaha secara efektif dan efisien, dan diikuti oleh 193 calon mitra binaan.

Untuk mempromosikan dan mendorong serta meningkatkan volume penjualan, sejumlah mitra binaan diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pameran antara lain : Pameran Solo Fair 2008, Pameran PKBL BUMN EXPO VI, " Ramadhan Fair dan BUMN Peduli Ketahanan Pangan, Pameran Bazar Ramadhan IIKK BUMN 2008, Pameran Gebyar Koperasi dan UKM 2008, Pameran Produk Interior & Craft - ICRA 2008, Pameran BUMN Expo V-Pameran Gelar Produk 2008, Pameran Gelar Karya PKBL BUMN 2008.

The education and training program attended by 191 participants and conducted by PKBL Department in cooperation with LP2ES Daarut Tauhid Bandung and Pusat Inkubator Bisnis Institut Manajemen Koperasi Indonesia which intended to improve their knowledge in administration, accounting, marketing and business development effectively and efficiently.

To promote and improve their product selling, some of partners were partook in several exhibitions such as: Pameran Solo Fair 2008, Pameran PKBL BUMN EXPO VI, " Ramadhan Fair

dan BUMN Peduli Ketahanan Pangan, Pameran Bazar Ramadhan IIKK BUMN 2008, Pameran Gebyar Koperasi dan UKM 2008, Pameran Produk Interior & Craft - ICRA 2008, Pameran BUMN Expo V-Pameran Gelar Produk 2008, Pameran Gelar Karya PKBL BUMN 2008.

Program Bina Lingkungan

Sumber Dana Program Bina Lingkungan berasal dari penyisihan Laba Perusahaan sebesar 1,5 % dari laba setelah pajak, disalurkan untuk pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat meliputi sarana pendidikan, kesehatan, ibadah, umum, bantuan bencana alam, dan pelestarian alam, dengan tujuan :

Community Development Program

Funding resource of Community Development Program comes from 1.5% of total Net Profit margin of the company, and delivered to improve community's facilities such as for education, health, religion, public and natural disaster donation and environmental conservatory, with purposes as below:

1. Pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di lingkungan Perusahaan.
2. Keberadaan Perusahaan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar Wilayah Perusahaan.
3. Tercipta keharmonisan Perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.
4. Meningkatkan kesejahteraan lingkungan masyarakat.

1. To enrich of social conditions among surrounding community.
2. To give benefits to the surrounding community.
3. To create harmony between the company and the surrounding community.
4. To increase the surrounding community's welfare

Penggunaan dana untuk Program Bina Lingkungan tahun 2008 mencapai Rp.1,72 Milyar atau meningkat sebesar 93,5 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2007 yang mencapai Rp. 0,89 Milyar. Peningkatan ini terutama adanya peningkatan yang signifikan pada pemberian bantuan untuk sarana kesehatan dan sarana umum yang meningkat masing masing sebesar 145,3% dan 71,9%, serta adanya pemberian bantuan untuk Pelestarian Alam dan bantuan yang dikoordinir oleh BUMN Peduli.

Funding uses for Community Development program in 2008 was Rp. 1.72 Billion increased by 93.5% compare to 2007 which was Rp. 0.89 Billion. This increase caused by significant increases of donation to improve health and public facilities, which respectively increased by 145.3% and 71.9%, and realization of donation for environmental conservatory and natural disaster via BUMN Peduli.

Berikut adalah realisasi penggunaan dana bina lingkungan :

Followings are realization of Community development funding uses:

Realisasi Penerimaan Dana dan Penggunaan Dana Bina Lingkungan (Rp. Miliar)

Realization of Funding Accepted and Distribution of Community Development Funding (in Rp. Billion)

| KETERANGAN | TAHUN / YEAR | | PERTUMBUHAN GROWTH | DESCRIPTION |
|-------------------------------|--------------|-------------|-----------------------|-------------------------------|
| | 2007 1 | 2008 2 | | |
| Sumber Dana | | | | Resources |
| Saldo | 0,02 | 0,44 | 1833% | saldo |
| Penyisihan Laba | 1,29 | 1,75 | 35,8% | A Part of Profit |
| Lain - lain | 0,01 | 0,03 | 177% | Others |
| Jumlah Sumber Dana | 1,32 | 2,22 | 67,9% | Total resources |
| Penggunaan Dana : | | | | Uses |
| Pengembangan Sarana | | | | Facilities Improvement |
| Sarana Pendidikan | 0,36 | 0,37 | 3,4% | Education |
| Sarana Kesehatan | 0,07 | 0,16 | 145,3% | Health |
| Sarana Ibadah | 0,26 | 0,31 | 19,5% | Religion |
| Sarana Umum | 0,17 | 0,29 | 71,9% | Public |
| Bantuan Bencana Alam | 0,02 | 0,02 | 16,9% | Disaster Donation |
| Bantuan Pelestarian Alam | - | 0,03 | 100,0% | Conservation |
| BUMN Peduli | - | 0,50 | 100,0% | SOE Care |
| Jumlah Bantuan | 0,87 | 1,69 | 93,1% | Total Donation |
| Biaya Operasional | 0,01 | 0,03 | 120,0% | Operational expenses |
| Jumlah Penggunaan Dana | 0,89 | 1,72 | 93,5% | Total Uses |
| Saldo | 0,44 | 0,51 | | Balance |

For English version read the point as commas and vice versa

Penggunaan dana Bina Lingkungan tersebut diantaranya adalah untuk membantu berbagai pengembangan sarana dan fasilitas seperti :

The use of Community Development Program Funding is intended to help improvement at several facilities such as:

- Sarana Pendidikan
Diantaranya adalah bantuan meubelair (meja, kursi, lemari) untuk SDN Arjasari Kabupaten Bandung, Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Muhammadiyah Cijerah Bandung, SDN Caringin Cihideung.
- Sarana Kesehatan
Diantaranya adalah bantuan biaya operasi anus untuk balita Nova Monalisa penduduk Kecamatan Coblong Bandung, Sumbangan alat kesehatan untuk Posyandu Cibabat, bantuan sembako bagi korps cacat veteran wilayah Jakarta.
- Sarana Ibadah
Diantaranya adalah bantuan material untuk perbaikan mesjid As Sakinah Cilengkrang Ujung Berung Bandung, mesjid Miftahurrahman di Sukajadi

- Educational Facilities
Furniture donations to SDN Arjasari Kabupaten Bandung, Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Muhammadiyah Cijerah Bandung, SDN Caringin Cihideung.
- Health Facilities
Funding for anal surgery of baby named Nova Monalisa resident of Sub district Coblong Bandung, Health equipment donation for Posyandu Cibabat, and food donation to Disabled War Veteran Corps Jakarta Region.
- Religion facilities
Building material donation for mosque renovations to Mosque of As Sakinah Cilengkrang Ujung Berung Bandung, Mosque of Miftahurrahman in Sukajadi

- Sarana Umum
Diantaranya adalah pembangunan MCK untuk penduduk wilayah Setramurni dan Kertawangi Cisarua, perbaikan saluran air di wilayah Sukagalih, sumbangan material untuk perbaikan dam penampungan air untuk penduduk di wilayah Pacet Cianjur, perbaikan saluran air limbah di wilayah Antapani
- Bencana Alam
Bantuan bagi korban banjir di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur melalui BUMN Peduli
- Pelestarian Alam
Penanaman bibit pohon di bantaran sungai Cikapundung di wilayah Maribaya, Lembang, bantuan biaya operasional untuk pelestarian hewan primate langka di Cikananga Sukabumi.
- Public facilities
Development of MCK (Public Toilet) for community in Setramurni, Kertawangi Cisarua, repairmen of water canal in Sukagalih and Antapani, material donation for rehabilitation of water dam for residents in Pacet Cianjur
- Natural Disaster
Donation to flood victims in Center of Java and East Java provinces via BUMN Peduli
- Environmental Conservatory
Trees planting in river edge of Cikapundung at Maribaya Lembang area, operational funding for primate conservatory in Cikananga Sukabumi



Bantuan material bangunan untuk SDN Cikarag III Malangbong

Bantuan fasilitas ibadah untuk Mesjid Jami Kecamatan Mandalajati

Bantuan pembangunan fasilitas MCK untuk masyarakat Kecamatan Setramurni

Material building donation for SDN Cikarag III Malangbong

Praying facilities donation for Mosque at Subdistrict Mandalajati

Public toilet facility development for community in Subdistrict Setramurni

Selain itu Perusahaan juga aktif dalam melakukan kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan Corporate Social Responsibility lainnya yang melibatkan karyawan Perusahaan seperti :

Beside all those activities above, the Company has also completed several corporate social responsibility activities that involving the employee, such as:

- Kegiatan bakti sosial pengobatan gratis bagi korban bencana banjir Kelurahan Andir Dayeuhkolot, korban banjir di di Bumi Harapan Cibiru.
- Penanaman bibit pohon di lingkungan perusahaan Cisarua Lembang dan area jalan tol Cipularang.
- Restorasi Mesjid di Kecamatan Cisarua
- Penghijauan dan penataan taman di bahu jalan area Jalan Pasteur
- Free medical services for flood victims at Kelurahan Andir Dayeuhkolot and Bumi Harapan Cibiru.
- Tree planting at Company environment in Cisarua and at the area of Cipularang toll way
- Mosque renovation in Cisarua Residency
- Managing park at pedestrian on Jalan Pasteur.



Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2008

Responsibility Statement for 2008 Annual Report

Annual Report 2008 ini termasuk didalamnya Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya adalah merupakan tanggung jawab dari seluruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang tandatanganannya tertera di bawah ini

This 2008 Annual Report including financial statement and other related information falls under the full responsibility of all Directors and Commissioners whose signature appears below.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER



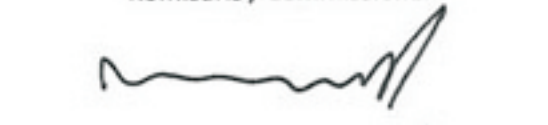
Dr. Achmad Sujudi, MHA
Komisaris Utama / President Commissioner



DR. Jr. Chaizi Nasucha, MPKN
Komisaris / Commissioner



Prof. Dr. Sam Soeharto, Sp.MK
Komisaris / Commissioner



Prof. DR. Ahmad Ramli, S.H., MH., FCB Arb.
Komisaris / Commissioner



Dr. Triono Sutoro, Ph.D
Komisaris / Commissioner

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR



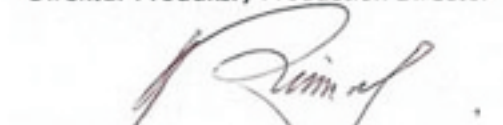
Drs. Isa Mansyur, MM
Direktur Utama / President Director



Drs. M. Sofie A. Hasan
Direktur Keuangan & SDM / Finance & HR Director



Drs. Mahendra Suhardono, Apt.
Direktur Produksi / Production Director



Sarimuddin Sulaeman, SH., M.Hum
Direktur Pemasaran / Marketing Director



Drs. Iskandar, Apt., MM
Direktur Perencanaan & Pengembangan Planning & Development Director

PT BIO FARMA (Persero)

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia, P.O. Box 1136, Telp. 022-2033755, Fax. 022 2041306
e-mail : mail@biofarma.co.id - http : //www.biofarma.co.id



Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

PERNYATAAN MANAJEMEN

PT Bio Farma (Persero)
Bandung, 30 Maret 2009

Kepada:
Kantor Akuntan Publik
Aryanto Amir Jusuf dan Mawar
Plaza ABDA It 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190

Sehubungan dengan audit yang Saudara lakukan atas neraca PT Bio Farma (Persero) pada tanggal 31 Desember 2008, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan laporan pengendalian intern, serta review atas laporan evaluasi kinerja dan laporan program kemitraan dan bina lingkungan yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan menyatakan, sepanjang pengetahuan dan keyakinan Perusahaan, pernyataan-pernyataan berikut kepada Saudara selama audit yang Saudara lakukan:

1. Perusahaan bertanggung jawab atas kewajaran penyajian laporan keuangan atas posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan dengan konsisten.
2. Perusahaan bertanggung jawab atas kewajaran penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai dengan praktik akuntansi yang ditetapkan atau diizinkan oleh Kementerian Negara BUMN sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perusahaan bertanggung jawab dalam membuat estimasi akuntansi yang dicantumkan dalam laporan keuangan. Estimasi tersebut merupakan kebijakan Perusahaan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman peristiwa lalu dan sekarang, dan asumsi Perusahaan atas keadaan yang Perusahaan perkirakan akan terjadi, serta serangkaian tindakan yang Perusahaan perkirakan akan dilakukan. Perusahaan, dengan menggunakan estimasi terbaiknya berdasarkan asumsi dan proyeksi yang memadai dan mendukung, melakukan penelaahan atas penurunan nilai aktiva jangka panjang tertentu yang dimiliki dan digunakan, pada setiap adanya kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan tidak terulangnya nilai tercatat aktiva.

1



BIO FARMA

4. Perusahaan bertanggung jawab untuk menentukan dan memelihara kecukupan penyisihan piutang dan juga estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah penyisihan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya akun-akun tersebut.
5. Seluruh persediaan adalah milik Perusahaan. Persediaan barang yang rusak, susut dan lain-lain langsung dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan tidak membuat penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut. Mulai akhir tahun 2008, Manajemen membuat penyisihan nilai persediaan berdasarkan penelaahan yang mendalam serta Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menentukan nilai realisasi bersihnya. Kebijakan tersebut berlaku efektif sejak laporan keuangan tahun buku 2008.
6. Persediaan usang secara teknologi atau tidak dapat dipergunakan lagi karena rusak, dipindahkan ke aktiva lain-lain sebagai akun Persediaan Tidak Produktif setelah mendapatkan persetujuan penghapusan dari Pemegang Saham dalam RUPS atau Dewan Komisaris. Selanjutnya akan dihapusbukkan bilamana telah dilaksanakan penghapusan atau pemindahtanganan.
7. Aktiva tetap yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi karena rusak atau usang dipindahkan ke akun Aktiva Tetap Tidak Produktif dalam kelompok aktiva lain-lain setelah disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS atau Dewan Komisaris untuk dihapuskan dan akan dihapusbukkan apabila telah dilaksanakan penghapusan dan atau pemindahtanganan.
8. Seluruh aktiva tetap adalah milik Perusahaan. Aktiva tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan atau sebesar nilai penilaian kembali (penilaian kembali sesuai dengan peraturan Pemerintah), dikurangi akumulasi penyusutan.
9. Perusahaan telah menyediakan kepada Saudara seluruh:
 - a. Catatan keuangan dan data-data yang berkaitan.
 - b. Notulen rapat pemegang saham dan direksi atau ringkasan tindakan-tindakan dari pertemuan-pertemuan yang terakhir dimana notulen untuk hal tersebut belum dibuat.
10. Tidak terdapat:
 - a. Penyimpangan yang melibatkan Manajemen atau Karyawan yang memiliki peranan yang penting dalam struktur pengendalian internal.
 - b. Penyimpangan yang melibatkan Karyawan lainnya yang memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan.
 - c. Komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidaksesuaian atau kelemahan dalam praktek pelaporan keuangan yang memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan.

2



BIO FARMA

11. Perusahaan setuju dengan pekerjaan spesialis dalam mengevaluasi beban dan kewajiban manfaat pekerja dan telah secara memadai mempertimbangkan kualifikasi spesialis tersebut dalam menentukan jumlah dan informasi yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan dan catatan akuntansi yang mendasarinya. Perusahaan tidak memberi, atau menyebabkan adanya instruksi kepada spesialis dalam usaha membiaskan pekerjaan mereka, dan sepanjang pengetahuan Perusahaan tidak ada hal-hal yang telah mempengaruhi independensi dan obyektivitas spesialis. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi dan metode aktuarial yang digunakan untuk menghitung kewajiban dan manfaat pekerja untuk tujuan pelaporan keuangan adalah memadai.
12. Hal-hal berikut ini telah dicatat dan/atau diungkapkan dalam laporan keuangan:
 - a. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan jumlah piutang dan hutang yang berkaitan, termasuk penjualan, pembelian, pinjaman, transfer, perjanjian sewa, dan penjaminan (tertulis atau lisan) dimana seluruh jumlah tersebut telah dicatat sesuai dengan substansi ekonomis dari transaksi yang terjadi.
 - b. Seluruh klaim atas aktiva dan seluruh penjamin lainnya atas aktiva.
 - c. Perjanjian dengan lembaga keuangan yang menyangkut saldo kompensasi atau pembatasan saldo kas/bank dan fasilitas kredit atau perjanjian sejenis lainnya.
13. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud-maksud tertentu yang mungkin dapat mempengaruhi jumlah tercatat atau klasifikasi aktiva dan kewajiban.
14. Tidak terdapat:
 - a. Pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran hukum atau peraturan yang dampaknya seharusnya dipertimbangkan untuk mengungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar dalam mencatat kerugian kontinjensi.
 - b. Tuntutan atau taksiran yang belum diasersi yang menurut penasihat hukum Perusahaan besar kemungkinan asersi tersebut akan terjadi dan yang harus diungkapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.
15. Tidak terdapat transaksi-transaksi yang material yang belum dengan benar dicatat dalam catatan-catatan akuntansi yang menjadi dasar laporan keuangan.
16. Perusahaan memiliki hak secara hukum atas seluruh aktiva yang tercatat dalam laporan keuangan, dan tidak ada aktiva yang digadaikan atau dijaminkan, kecuali yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.
17. Perusahaan telah memenuhi seluruh aspek dari perjanjian kontrak yang apabila tidak dipenuhi akan berdampak secara material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

3

BIO FARMA

18. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa atau transaksi-transaksi selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan, yang terjadi setelah tanggal neraca, sehingga memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.
19. Manajemen telah mengevaluasi bukti yang tersedia tentang laba kena pajak di masa mendatang dan kemungkinan sumber lainnya untuk merealisasi aktiva pajak tangguhan.
20. Perusahaan bertanggung jawab atas kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
21. Perusahaan juga telah mengidentifikasi dan mengungkapkan kepada auditor semua peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap penentuan jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan.
22. Perusahaan hanya menunjuk satu Kantor Akuntan Publik, Aryanto Amir Jusuf & Mawar (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Perusahaan menyadari bahwa kewajiban maksimum KAP kepada Perusahaan karena alasan apapun termasuk kelalaian KAP sehubungan dengan jasa yang diberikan adalah terbatas pada honorarium yang dibayarkan kepada KAP untuk produk jasa atau pekerjaan yang menyebabkan timbulnya kewajiban, kecuali jika dapat diputuskan bahwa kewajiban yang timbul semata-mata disebabkan kelalaian material yang disengaja oleh KAP.

Demikian surat pernyataan Perusahaan sehubungan dengan audit yang Saudara lakukan terhadap laporan keuangan PT Bio Farma (Persero).

Hormat kami,
PT Bio Farma (Persero).

Drs. Isa Mansyur, MM
Direktur Utama

Drs. Mohammad Sofie A. Hasan
Direktur Keuangan & SDM

4

PT BIO FARMA (PERSERO)

Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2008 dan 2007

PT BIO FARMA (PERSERO)

*Independent Auditors' Report
and
Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007*

Nomor/Number : R/223.AGA/7.2/05/09

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Commissioners and Directors

PT Bio Farma (Persero)

Kami telah mengaudit neraca PT Bio Farma (Persero) tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the balance sheets of PT Bio Farma (Persero) as of December 31, 2008 and 2007, and the related statement of income, changes in shareholders' equity and statement of cash flows for the years then ended. We also have performed tests on the Company's compliance to the regulations and internal control. These financial statements and compliance to the regulations and internal control are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements and compliance to the regulations and internal control based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidences supporting the amounts and disclosures assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, also evaluating the overall financial statements presentation. In addition, such audit also tested the Company's compliance to regulations and its compliance to the internal control system. We believe that our audits provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bio Farma (Persero) tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami laporkan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/224.AAT/7/05/09 dan R/225.AAT/7/05/09 tanggal 30 Maret 2009.

In our opinion, based on our audits, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bio Farma (Persero) as of December 31, 2008 and 2007, and the result of their operations, changes in their shareholders' equity and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Compliance to law and regulations and internal control submitted separately to the management, in our reports No. R/224.AAT/7/05/09 and R/225.AAT/7/05/09 dated March 30, 2009.



Arief A. Dhani

Nomor Izin Akuntan Publik: 03.1.0881/
Public Accountant License Number: 03.1.0881

Jakarta, 30 Maret/ March 30, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BIOFARMA (PERSERO)
NERACA

Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Rupiah)

PT BIOFARMA (PERSERO)
BALANCE SHEETS

As of December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| ASET | Catatan/ Notes | 2008 Rp | 2007 Rp | ASSETS |
|--|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 2.b, 2.c, 3 | 179,207,752,536 | 143,492,253,196 | Cash and Cash Equivalent |
| Investasi Jangka Pendek | 2.d, 4 | -- | 1,000,000,000 | Short-term Investment |
| Piutang Usaha <i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp Nil dan Rp 1.351.426 per 31 Desember 2008 dan 2007)</i> | 2.b, 2.e, 5 | 68,545,790,895 | 76,454,541,751 | Trade Receivables <i>(Net of allowance for doubtful accounts amounting to Rp Nil and Rp 1,351,426 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)</i> |
| Piutang Lain-lain | 6 | 14,660,881,498 | 5,116,184,120 | Other Receivables |
| Persediaan | 2.g, 7 | 149,587,628,613 | 130,015,549,569 | Inventories |
| Uang Muka | 8 | 20,983,043,211 | 8,052,423,407 | Advances |
| Pajak Dibayar di Muka | 2.n, 9.a | 34,835,590,791 | 25,992,561,473 | Prepaid Taxes |
| Biaya Dibayar di Muka | 2.h, 10 | 966,127,048 | 1,223,592,651 | Prepaid Expenses |
| Jaminan Deposit | 11 | -- | 12,410,248,759 | Deposit |
| Pendapatan yang Masih Akan Diterima | 2.e, 12 | 645,732,005 | 294,883,327 | Accrued Income |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>469,432,546,597</u> | <u>404,052,238,253</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON CURRENT ASSETS |
| Aset Pajak Tangguhan | 2.n, 9.d | 5,980,914,673 | 6,934,989,680 | Deferred Tax Assets |
| Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 249.683.714.333 dan Rp 209.927.844.794 pada 31 Desember 2008 dan 2007)</i> | 2.i, 2.j, 13 | 454,173,364,493 | 339,297,347,411 | Property, Plant and Equipment <i>(Net of accumulated depreciation amounting to Rp 249,683,714,333 and Rp 209,927,844,794 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)</i> |
| Aset Tidak Berwujud <i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 199.629.922 dan Rp 66.213.984 pada 31 Desember 2008 dan 2007)</i> | 2.k, 14 | 619,966,816 | 462,899,766 | Intangible Assets <i>(Net of accumulated amortization amounting to Rp 199,629,922 and Rp 66,213,984 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)</i> |
| Aset Lain-lain | 2.l, 15 | 764,058,294 | 1,047,801,735 | Other Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>461,538,304,276</u> | <u>347,743,038,592</u> | Total Non Current Assets |
| JUMLAH ASET | | <u>930,970,850,873</u> | <u>751,795,276,845</u> | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

**PT BIOFARMA (PERSERO)
NERACA (Lanjutan)**Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)**PT BIOFARMA (PERSERO)
BALANCE SHEETS (Continued)**As of December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | Catatan/ Notes | 2008 Rp | 2007 Rp | LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY |
|--|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| KEWAJIBAN LANCAR | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman Jangka Pendek | 16 | -- | 773,207,571 | Short-term Loans |
| Hutang Usaha | 17 | 59,126,936,366 | 35,880,482,783 | Trade Payables |
| Hutang Pajak | 2.n, 9.b | 17,950,090,672 | 11,553,718,333 | Taxes Payable |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 18 | 59,125,304,026 | 52,840,440,660 | Accrued Expenses |
| Pendapatan Diterima di Muka | | 221,660,850 | 35,349,798 | Unearned Revenue |
| Kewajiban Lancar Lainnya | 19 | 529,601,235 | 78,582,923 | Other Current Liabilities |
| Jumlah Kewajiban Lancar | | <u>136,953,593,149</u> | <u>101,161,782,068</u> | Total Current Liabilities |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | NON CURRENT LIABILITIES |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 2.o, 20 | <u>20,411,673,768</u> | <u>21,995,628,944</u> | Employee Benefits Liability |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | | <u>20,411,673,768</u> | <u>21,995,628,944</u> | Total Non Current Liability |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | <u>157,365,266,917</u> | <u>123,157,411,012</u> | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | SHAREHOLDERS' EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham | | | | Share Capital - par value Rp 1,000,000 per share |
| Modal Dasar - 600.000 saham | | | | Authorized Capital - 600,000 shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2008: 450.000 saham; dan 2007: 250.000 saham | 21.a | 450,000,000,000 | 250,000,000,000 | Issued and Fully Paid - 2008: 450,000 shares; and 2007: 250,000 shares |
| Modal Donasi | 21.b | 18,894,206,850 | 9,391,953,040 | Donation Capital |
| Saldo Laba | | | | Retained Earnings |
| Dicadangkan | | 166,326,726,168 | 252,478,447,805 | Appropriated |
| Belum Dicadangkan | | 138,384,650,938 | 116,767,464,988 | Unappropriated |
| Jumlah Ekuitas | | <u>773,605,583,956</u> | <u>628,637,865,833</u> | Total Shareholders' Equity |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | <u><u>930,970,850,873</u></u> | <u><u>751,795,276,845</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

PT BIOFARMA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BIOFARMA (PERSERO)
STATEMENTS OF INCOME

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|---|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| PENJUALAN BERSIH | | | | NET SALES |
| Produk Perusahaan | 2.m, 23 | 780,937,934,549 | 715,930,802,381 | The Company's Products |
| Barang Dagangan | 2.m, 24 | 22,258,632,608 | 27,098,429,958 | Merchandise Goods |
| Jasa | 2.m, 25 | 2,592,932,433 | 2,410,885,270 | Services |
| Jumlah Penjualan Bersih | | <u>805,789,499,590</u> | <u>745,440,117,609</u> | Total Net Sales |
| BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA | | | | COST OF GOODS SOLD AND SERVICES |
| Produk Perusahaan | 2.m, 26 | 314,642,682,490 | 316,445,289,739 | The Company's Products |
| Barang Dagangan | 2.m, 27 | 20,632,126,861 | 24,172,642,712 | Merchandise Goods |
| Beban Jasa | 2.m, 28 | 2,374,244,903 | 2,219,610,211 | Cost of Services |
| Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Jasa | | <u>337,649,054,254</u> | <u>342,837,542,662</u> | Total Cost of Goods Sold and Services |
| LABA KOTOR | | <u>468,140,445,336</u> | <u>402,602,574,947</u> | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | | 141,078,655,711 | 119,634,655,163 | Selling |
| Administrasi dan Umum | | 110,260,532,915 | 95,697,914,572 | General and Administrative |
| Penelitian, Pengembangan dan Surveilans | | 19,506,387,073 | 23,497,970,601 | Research, Development and Surveillances |
| Jumlah Beban Usaha | 2.m, 29 | <u>270,845,575,699</u> | <u>238,830,540,336</u> | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | <u>197,294,869,637</u> | <u>163,772,034,611</u> | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Penghasilan Lain-lain | | 69,105,440,478 | 25,235,741,963 | Other Income |
| Beban Lain-lain | | (59,908,249,289) | (17,638,679,339) | Other Expenses |
| Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih | 30 | <u>9,197,191,189</u> | <u>7,597,062,624</u> | Total Other Income (Expense) - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>206,492,060,826</u> | <u>171,369,097,235</u> | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) |
| Pajak Kini | | (66,439,286,900) | (55,201,745,900) | Current Tax |
| Pajak Tanguhan | | (954,075,009) | 600,113,653 | Deferred Tax |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan | 2.n, 9.c | <u>(67,393,361,909)</u> | <u>(54,601,632,247)</u> | Total Tax Expenses |
| Pos Luar Biasa | 6 | <u>(714,047,979)</u> | <u>--</u> | Extraordinary Item |
| LABA BERSIH | | <u><u>138,384,650,938</u></u> | <u><u>116,767,464,988</u></u> | NET INCOME |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

PT BIOFARMA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BIOFARMA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital | Modal Donasi/ Donation Capital | Saldo Laba / Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas / Total Shareholders' Equity | |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|--|---|--|
| | | Rp | Rp | Dicadangkan/ Appropriated Rp | Belum Dicapangkan/ Unappropriated Rp | Rp | |
| Saldo per 31 Desember 2006 | | 250,000,000,000 | -- | 178,761,154,259 | 85,977,466,910 | 514,738,621,169 | Balance as of December 31, 2006 |
| Laba Bersih | | -- | -- | -- | 116,767,464,988 | 116,767,464,988 | Net Income |
| Dividen | 22 | -- | -- | -- | (8,597,746,691) | (8,597,746,691) | Dividend |
| Cadangan | 22 | -- | -- | 73,717,293,546 | (73,717,293,546) | -- | Reserve |
| Tantiem | 22 | -- | -- | -- | (1,512,990,000) | (1,512,990,000) | Bonus |
| Program Kemitraan | 22 | -- | -- | -- | (859,774,669) | (859,774,669) | Partnership Program |
| Bina Lingkungan | 22 | -- | -- | -- | (1,289,662,004) | (1,289,662,004) | Community Development |
| Donasi dari WHO | 21.b | -- | 9,391,953,040 | -- | -- | 9,391,953,040 | Donation from WHO |
| Saldo per 31 Desember 2007 | | 250,000,000,000 | 9,391,953,040 | 252,478,447,805 | 116,767,464,988 | 628,637,865,833 | Balance as of December 31, 2007 |
| Laba Bersih | | -- | -- | -- | 138,384,650,938 | 138,384,650,938 | Net Income |
| Cadangan | 22 | -- | -- | 113,848,278,363 | (113,848,278,363) | -- | Reserve |
| Program Kemitraan | 22 | -- | -- | -- | (1,167,674,650) | (1,167,674,650) | Partnership Program |
| Bina Lingkungan | 22 | -- | -- | -- | (1,751,511,975) | (1,751,511,975) | Community Development |
| Donasi dari WHO | 21.b | -- | 9,502,253,810 | -- | -- | 9,502,253,810 | Donation from WHO |
| Tambahan Modal Disetor | 21.a | 200,000,000,000 | -- | (200,000,000,000) | -- | -- | Addition of Paid in Capital |
| Saldo per 31 Desember 2008 | | 450,000,000,000 | 18,894,206,850 | 166,326,726,168 | 138,384,650,938 | 773,605,583,956 | Balance as of December 31, 2008 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

PT BIOFARMA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIOFARMA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|---|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | | 826,080,177,257 | 716,670,581,810 | Cash Receipts from Customers |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan | | (618,058,289,341) | (478,283,073,211) | Cash Paid to Suppliers, Third Parties and Employees |
| Penerimaan Bunga | | 7,999,166,686 | 1,440,494,452 | Interest Received |
| Pembayaran Bunga | | (6,818,535,039) | (2,657,253,785) | Interest Payment |
| Pembayaran Pajak | | (81,596,839,101) | (78,388,881,932) | Payment for Taxes |
| Penerimaan Restitusi Pajak | | 14,954,832,213 | 22,955,929,886 | Tax Refund |
| Pembayaran Tantiem | | (1,869,290,000) | (1,512,990,000) | Payment of Bonus |
| Penerimaan (Pembayaran) Lainnya - Bersih | | 2,750,178,732 | (4,411,295,108) | Other Receipts (Payment For) Operating Activities-Net |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>143,441,401,407</u> | <u>175,813,512,112</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pembelian Aset Tetap | | (119,890,761,731) | (116,476,910,960) | Acquisitions of Property, Plant and Equipment |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | | 413,600,000 | 29,375,500 | Proceeds from Sale of Property and Equipment |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | <u>(119,477,161,731)</u> | <u>(116,447,535,460)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek | | 120,000,000,000 | 48,309,467,702 | Short Term Loans Received |
| Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek | | (120,773,207,571) | (48,280,000,000) | Payments of Short Term Loans |
| Pembayaran Dividen dan PKBL | | (2,919,186,625) | (10,747,183,364) | Payment of Dividend and Partnership and Community Development |
| Modal Donasi dari WHO | | 9,502,253,810 | 9,391,953,040 | Donation Receipt from WHO |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | <u>5,809,859,614</u> | <u>(1,325,762,622)</u> | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 29,774,099,290 | 58,040,214,030 | INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Pengaruh Selisih Kurs Kas dan Setara Kas | | 5,941,400,050 | 1,729,105,830 | Effect of Foreign Exchange Rate Changes |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | <u>143,492,253,196</u> | <u>83,722,933,336</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4 | <u><u>179,207,752,536</u></u> | <u><u>143,492,253,196</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari: | 4 | | | Cash and Cash Equivalents at the End of the Year |
| Kas | | 73,257,042 | 99,689,025 | Consist of: Cash on Hand |
| Bank | | 120,176,410,494 | 78,953,389,471 | Cash in Banks |
| Deposito | | 58,958,085,000 | 64,439,174,700 | Term Deposits |
| Jumlah | | <u><u>179,207,752,536</u></u> | <u><u>143,492,253,196</u></u> | Total |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bio Farma (Persero) "Perusahaan", pada awalnya bernama "Parc Vaccinogene" yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No. 14 tanggal 6 Agustus 1890 dan diumumkan dalam Lembaran Negara No. 163 tahun 1890. Perusahaan termasuk jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Mulai tahun 1955, Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Negara (PN) Pasteur, kemudian dalam tahun 1961 berubah menjadi PN Bio Farma. Sesuai dengan Peraturan pemerintah (PP) No. 26 tahun 1978 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 1997 dan no. 37 tahun 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian dan Anggaran Dasar atas perubahan bentuk perusahaan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhani Salim SH., No 1 tanggal 3 Pebruari 1997, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1423HT.01.01.Th 98 tanggal 5 Maret 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan akta perubahan No. 44 tanggal 31 Oktober 2005 dari Notaris Imas Fatimah, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. C-31460 HT.01.04.TH.2005 tanggal 25 Nopember 2005. Pada Tahun 2008 Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah sesuai Akta Nomor : 58 tanggal 29 Juli 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor: AHU-61576.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

1.b. Tujuan Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan bahwa tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi dan alat kesehatan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1.a. Establishment of the Company

PT Bio Farma (Persero) (the Company) formerly "Parc Vaccinogene" was established on August 6, 1890 based on Decree of the Governor of Netherlands East Indies No. 14 dated August 6, 1890, and was published in the State Gazette No. 163, year 1890. The Company is an enterprise within the Department of Health of the Republic of Indonesia. Since 1955, the status of the Company was changed to state enterprise named PN Pasteur, and in 1961 the name of the Company was changed to PN Bio Farma. Based on the Government Regulation No. 26, year 1978, in connection with the state enterprises, the status of the Company was changed to public service company.

Based on the Government Regulation No. 1 year 1997 and No.37 year 1994, regarding change of public service company status, the Company changed its status from public service company to corporate company. The Deed of Establishment of the Company and its Article of Association regarding the change of the Company's status has been amended by the Notary Muhani Salim, SH, Deed No. 1 dated February 3, 1997 of and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-1423HT.01.01.Th 98, dated March 5, 1998. The Company's Articles of Association have been amended several times, based on Deed no. 44 dated October 31, 2005 of the Notary Imas Fatimah, SH and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-31460 HT.01.04.TH.2005 dated November 25, 2005. In the year 2008, the Company's Article of Association have been amended based on Deed No. 58 dated July 29, 2008 from notary Fathiah Helmi, SH and have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-61576.A.H.01.02 dated September 12, 2008 regarding the Agreement of Changes of Company's Article of Association.

1.b. The objective of the Company

Based on the Company's Article of Association, the objective of the Company is to conduct research and development field, biological production and biological marketing product, pharmaceutical product and medical equipment and also optimisation of usage of the Company's resources to produce high quality goods and/or service and highly competitive to gain profit in order to increase the Company's value by implementing the company's principles.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- a. Penelitian dan pengembangan produk biologi dan farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;
- b. Produksi produk biologi dan produk farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;
- c. Pemasaran, perdagangan dan distribusi produk biologi, farmasi, alat kesehatan, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. Pelayanan Laboratorium Kesehatan;
- e. Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a,b, c, dan d.

Sifat usaha Perusahaan adalah melayani kebutuhan pasar domestik dan global, sebagai berikut:

- a. Pasar Pemerintah, yaitu kegiatan penjualan yang dilakukan dengan Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PP&PL), untuk keperluan program imunisasi dasar, seperti vaksin BCG, DPT, DT, TT, Polio, Campak, Hepatitis B, DTP-Hepatitis B (Vaksin EPI);
- b. Pasar bebas swasta nasional, yaitu penjualan kepada distributor, Pemerintah di luar keperluan program imunisasi dasar, dan pembeli lainnya di dalam negeri untuk produk-produk seperti vaksin EPI, vaksin Yellow Fever, Serum Anti Tetanus, Serum Anti Difteri, Serum Anti Bisa Ular, produk Diagnostika dan Reagensi serta barang dagangan;
- c. Pasar bebas internasional, yaitu melayani kebutuhan program imunisasi negara-negara lainnya sesuai misi Perusahaan untuk meningkatkan devisa negara.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dr. Achmad Sujudi, MHA, Ph.D
DR. Triyono Sundoro, Ph.D
DR. Ir. Chaizi Nasucha, MPKN
Prof. DR. Ahmad Ramli, SH, MH
Prof. Dr. Sam Soeharto, Sp.MK

In order to accomplish the meaning and purposes above, Company could implement main business activity as follows:

- a. Research and development of biological and pharmaceutical product conducted by the Company itself, or to cooperate with other parties;
- b. Produce biological and pharmaceutical product conducted by the Company itself, or to cooperate with other parties;
- c. Marketing, trading and distribution of biological product, pharmaceutical product, medical equipment, including general goods, in domestic and foreign country;
- d. Health laboratory services;
- e. To do business in service activities which are related to the matters stated in point a, b, c and d.

The nature of the Company's business is to serve domestic and global market requirements as follows:

- a. Government's market which is to deal with Directorate General of Disease Control and Environmental Health, to supply basic immunization programs requirements, such as vaccine for BCG, DPT, DT, TT, Polio, Measles, Hepatitis B and DTP-Hepatitis B (EPI Vaccine);
- b. Free trade for national private companies, to deal with distributors and Government other than basic immunization program requirements, and other domestic buyers for products such as EPI, Yellow Fever Vaccine, Anti Tetanus Serum, Anti Diphtheria Serum, Polyvalent Snake Anti Venom, Diagnostics product and reagents and merchandise goods as well;
- c. Worldwide free trade market to supply the requirements of immunization program for other countries to increase the state's income derived from foreign exchange in accordance with the Company's mission to increase the states income from foreign.

1.c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The board members of the Company as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Produksi
Direktur Keuangan
Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Drs. Isa Mansyur, MM
Sarimudin Sulaiman, SH. M.Hum
Drs. Mahendra Suhardono, Apt
Drs. Mohammad Sofie A. Hasan
Drs. Iskandar, Apt. MM

Board of Directors

President Director
Director of Marketing
Director of Production
Director of Finance
Director of Planning and Development

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

DR. Ir. Chaizi Nasucha, MPKN
Roebiandini Soemantri. S.E, M.Si.
Drs. Eddy R.S, M.H

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing 874 dan 899 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2008 and 2007 the Company has 874 and 899 employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sebagai berikut:

2.a. Basic of Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements have been prepared by using the historical cost method, except for several certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah.

2.b. Foreign Currencies Transactions

The Company's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date by using average rate of Bank Indonesia. The exchange rates at balance sheets date are as follows:

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

| | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|---------------------------------|------------|------------|------------------------------|
| 1 Euro (EUR) | 15,432.40 | 13,759.76 | 1 Euro (EUR) |
| 1 Dollar Amerika Serikat (USD) | 10,950.00 | 9,419.00 | 1 United States Dollar (USD) |
| 1 Swiss Franc (CHF) | 10,348.76 | 8,260.48 | 1 Swiss Franc (CHF) |
| 1 Dollar Australia (AUD) | 7,555.51 | 8,228.92 | 1 Australian Dollar (AUD) |
| 1 Dollar Singapura (SGD) | 7,607.36 | 6,502.38 | 1 Singapore Dollar (SGD) |
| 1 Yen Jepang (JPY) | 121.23 | 83.07 | 1 Japan Yen (JPY) |
| 1 Danish Krone (DKK) | 2,070.72 | 1,845.27 | 1 Danish Krone (DKK) |

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses due to monetary assets and liabilities translation are credited or charged to current operations.

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and unrestricted.

2.d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominalnya.

2.d. Short-term Investments

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, and time deposits with maturity periods of more than three months at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their face value.

2.e. Piutang

Piutang usaha dicatat sebesar nilai penjualan barang ditambah dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), sedangkan piutang penjualan barang yang belum difakturkan dicatat sebesar nilai penjualan barang tanpa memperhitungkan PPN, dan dicatat sebagai piutang lain-lain pada akun "Pendapatan yang Masih Akan Diterima".

2.e. Trade Receivables

Accounts receivables were recorded at the amount of sales added by Value Added Tax (VAT), meanwhile uninvoiced accounts receivables were recorded at the amount of sales without considering the VAT, and were recorded as other accounts receivables in the "Accrued Income" account.

Penyisihan Piutang diragukan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the year.

Sesuai dengan Nota Dinas Direksi Perusahaan No: 10730/TUK/XII/2001 tanggal 3 Desember 2001 yang mengatur penyisihan piutang diragukan, Perusahaan membentuk penyisihan piutang diragukan atas piutang yang tidak tertagih yang diperhitungkan berdasarkan nilai tercatat piutang yang masih terbuka pada tanggal neraca sebagai berikut:

Based on the Company's Directors Memorandum No. 10730/TUK/XII/2001 dated December 3, 2001 regarding allowance for doubtful accounts, the Company provides allowance for doubtful accounts for uncollected trade receivables that are estimated by the recorded trade receivables at the balance sheet date as follow :

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| Umur Piutang | Persentase Penyisihan/ Percentage of Allowance for Doubtful Accounts | Age of Trade Receivables |
|---|---|--|
| Sampai dengan 1 (satu) tahun | 0% | Up to 1 (one) year |
| Lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun | 25% | More than 1 (one) year up to 2 (two) years |
| Lebih dari 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun | 50% | More than 2 (two) years up to 3 (three) years |
| Lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun | 75% | More than 3 (three) years up to 4 (four) years |
| Lebih dari 4 (empat) tahun | 100% | More than 4 (four) years |

2.f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2.f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties who have a related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements. The Company's transactions with State-Owned/Municipal Enterprises which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

2.g. Persediaan

1. Persediaan Bahan Baku, Penolong dan Perlengkapan

Persediaan bahan baku, penolong dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

2. Persediaan Produk Dalam Proses

Persediaan produk dalam proses dilakukan pada setiap triwulan dengan memakai harga pokok terapan dan pada akhir tahun memakai biaya pokok rata-rata aktual sederhana.

Persediaan barang dalam proses terdiri dari :

- Bulk hasil produksi yang telah lulus uji dengan kondisi siap untuk diformulasi menjadi produk akhir dan siap untuk dijual sebelum dilakukan pengemasan.
- Produk akhir hasil produksi yang telah dikemas dalam wadah (botol/ampul/vial/uniject blank) dan telah lulus uji sebelum diberi etiket, leaflet dan dimasukkan ke dalam dus.

2.g. Inventories

1. Inventory of Raw Materials, Support and Supplies Materials

Inventory of raw materials, support and supplies materials are stated at the lower of cost or net realizable value, wherein the cost is determined by the moving average method.

2. Work In Process

Work in process are calculated every quarter using applied cost with yearly estimated cost method and at the end of year using simple average actual cost of goods manufactured method.

Work in process inventory consist of :

- Bulk product which is already passed the quality control test and ready to be formulated and to be converted to finished goods inventory and available for sale, prior to packing process.
- Final product which had been packaged in bottle, ampul, vial, blank uniject and had passed the quality control test before putting label, brochure and loading into the boxes.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

3. Persediaan Produk Jadi

▪ **Persediaan Produk Jadi Perusahaan**

Persediaan produk jadi hasil produksi sendiri pada tahun berjalan dinyatakan berdasarkan metode biaya pokok produksi terapan tahunan dan pada akhir tahun dinyatakan berdasarkan metode biaya pokok produksi rata-rata aktual sederhana.

▪ **Persediaan Barang Dagangan**

Persediaan barang dagangan terdiri dari barang jadi yang dibeli secara lokal maupun impor yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

4. Persediaan Tidak Produktif

Persediaan usang secara teknologi atau tidak dapat dipergunakan lagi karena rusak, dipindahkan ke Aset lain-lain sebagai akun Persediaan Tidak Produktif setelah mendapat persetujuan penghapusan dari pemegang saham dalam RUPS atau Dewan Komisaris. Selanjutnya akan dihapusbukukan bilamana telah dilaksanakan penghapusan dan/ atau pemindahtanganan.

5. Penyisihan Nilai Persediaan

Persediaan barang yang kadaluarsa dan rusak langsung dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya, tetapi mulai tahun 2008 berdasarkan Nota Dinas Direksi Nomor : 02179/DIR/III/2009 tanggal 25 Maret 2009 tentang Penyisihan Nilai Persediaan, dilakukan penyisihan nilai persediaan dengan besaran sebagai berikut :

| Jenis Persediaan/ Inventory Type | Persentase Penyisihan/ Percentage of Allowance |
|---|---|
| <i>Fast Moving</i> | 0 % |
| <i>Slow Moving</i> | 10 % |
| <i>Surplus</i> | 20 % |
| <i>Dead Stock</i> | 20 % |
| <i>Obselete</i> | 100 % |
| <i>Expired</i> | 100 % |

2.h. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan tahun berjalan untuk golongan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sedangkan penyusutan

3. Finished Goods

▪ **The Company's Finished Goods Inventory**

Valuation of finished goods produced during the year is stated using the estimated cost of method, and is adjusted at the end of the year to conform with the simple average actual cost method.

▪ **Merchandise Goods**

Merchandise goods consists of local and imported goods are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the moving average method.

4. Non Productive Inventory

Obsolescence or unused inventory due to damaged were transferred to other assets as "Non Productive Inventory" after approved by the shareholders in the shareholders' general meeting or Board of Commissioners. Subsequently, it would be removed from the accounts when they already written off and/or when the ownership were already transferred.

5. Allowance for Inventory Value

Expired and damaged inventory is charged directly to current profit and loss statement, but starting from the year 2008 based on Director's Official Notes No: 02179/DIR/III/2009 dated March 25, 2009 regarding to the Allowance for Inventory Value, valuation of allowance are made with percentage amount as follows:

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operation over their beneficial periods.

2.i. Property, Plant and Equipment

Direct ownership on property, plant and equipment are stated at cost less its accumulated depreciation. Depreciation during the current year for building category is computed using the straight-line method while for non

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

untuk golongan bukan bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda sebagai berikut :

building category are computed using double declining balance method as follow:

| Kelompok Aset Tetap | Metode Penyusutan/ Depreciation Method | Manfaat Keekonomian/ Useful Lives | Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate | Fixed Assets Category |
|-------------------------|--|---|---|--------------------------|
| Bangunan | Garis lurus/Straight Line | 20 tahun/years | 5% | Building |
| Bangunan Tidak Permanen | Garis lurus/Straight Line | 10 tahun/years | 10% | Non Permanent building |
| Rumah Dinas | Garis lurus/Straight Line | 20 tahun/years | 5% | Official Housing |
| Inventaris Mesin | | | | Machinery |
| Kelompok 2 | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 8 tahun/years | 25% | Group 2 |
| Kelompok 3 | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 16 tahun/years | 12,5% | Group 3 |
| Inventaris Utilitas | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 16 tahun/years | 12,5% | Utility Equipment |
| Inventaris Pabrik | | | | Factory Equipment |
| Kelompok 2 | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 8 tahun/years | 25% | Group 2 |
| Kelompok 3 | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 16 tahun/years | 12,5% | Group 3 |
| Inventaris Kantor | | | | Office Equipment |
| Kelompok 1 | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 4 tahun/years | 50% | Group 1 |
| Kelompok 2 | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 8 tahun/years | 25% | Group 2 |
| Kendaraan Bermotor | | | | Vehicles |
| Kelompok 1 | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 4 tahun/years | 50% | Group 1 |
| Kelompok 2 | Saldo Menurun Berganda/Double Declining Balances | 8 tahun/years | 25% | Group 2 |

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan Aset tetap dalam rangka menjaga manfaat keekonomian di masa yang akan datang, diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah yang material setelah perolehan awal suatu Aset dan dapat memperpanjang masa manfaat keekonomian di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Biaya perolehan berikut akumulasi penyusutan Aset tetap yang secara permanen ditarik dari penggunaan atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok Aset tetap terkait. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The cost of maintenance and repairs to keep the useful lives of the assets in the future, is charged to operations as incurred. Significant renewals after the initial cost of the asset which can be expanded the useful lives of the assets, are capitalized. The cost and the related accumulated depreciation of property, plant and equipment which are permanently retired or otherwise disposed of, are removed from the related accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of income for the current year.

2.j. Aset Dalam Pelaksanaan

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing Aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.j. Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost value. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

2.k. Aset Tidak Berwujud

Biaya yang berhubungan dengan penyempurnaan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang dapat diidentifikasi serta dikendalikan serta memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai Aset tak berwujud. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 4 (empat) tahun.

2.k. Intangible Assets

Expenses incurred in connection with the improvement of the accounting and financial systems and procedures which can be identified and controlled and also provide an economics' beneficial in term more than one year, is classified as intangible asset. These expenses are amortized with straight line method useful lives of 4 (four) years.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.l. Aset Tetap Tidak Produktif

Aset tetap yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi karena rusak atau usang dipindahkan ke akun Aset Tetap Tidak Produktif dalam kelompok Aset lain-lain setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS atau Dewan Komisaris untuk dihapuskan dan akan dihapusbukukan apabila telah dilaksanakan penghapusan dan/atau pemindahtanganan.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi yaitu pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

2.n. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak kini diakui berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2.o. Dana Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, karyawan kontrak dan magang (*trainee*). Program ini memberikan imbalan manfaat karyawan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Jiwasraya. Pendanaan dana pensiun berdasarkan ketentuan terakhir yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Himpunan Karyawan (HIKA) periode 2008-2010 pasal 61, yaitu 15% dari gaji dasar dengan komposisi 60% ditanggung oleh Pemberi Kerja sedangkan 40% ditanggung Karyawan masing-masing.

Imbalan Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan manfaat karyawan lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

2.l. Non Productive Property and Equipment

Damaged or obsolescence assets which are no longer used in the operations are transferred to other assets as "Non Productive Property and Equipment" after approved by shareholders in the shareholders' general meeting or Board of Commissioners and would be removed from the accounts when they have been already written off and/or its ownership were already transferred.

2.m Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when goods are delivered to customers or services have been completed. Expenses are recognized when these are incurred, using the accrual method.

2.n Income Tax

All temporary differences between the amount of recorded assets and liabilities with the tax base of accounting for asset and liabilities are recognized as deferred taxes using liability method. Deferred tax is measured by enacted tax rate.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

Correction of tax liabilities are recognized at the time when tax assessment letter is accepted or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2.o. Pension Fund and Employee Benefits

Pension Plan

The Company established a defined contribution pension plans covering all of their eligible permanent employees, contract employees and trainees in accordance with their policies. This plan provides pension benefits based on years of service and basic salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Jiwasraya. The pension plan funding is based on the latest decree which is stipulated in the working agreement between the Company and the Himpunan Karyawan (HIKA) for the period of 2008-2010 article 61 which is 15% from basic salary, 60% of which will be contributed by the Employer and the other 40% will be contributed by the respective Employee.

Other Employee Benefits

The Company provide other employment benefits to their permanent employees, in accordance with the company's regulation.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Perhitungan imbalan manfaat karyawan lainnya menggunakan metode penghitungan *Projected Unit Credit*, sesuai dengan PSAK 24 tentang imbalan kerja (Revisi 2004). Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah lebih besar diantara 10% dari nilai kini pasti dan 10% nilai wajar Aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut *vested*.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), employee benefit liabilities for those programs are calculated by projected unit credit method. Cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost are charged directly if the benefits concerned become vested, on the other hand it will be recognize as expenses with straight line method over the average period until the benefits concerned become vested.

2.p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip yang berlaku umum, mensyaratkan manajemen untuk memakai estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

2.p Use of Estimates

The preparation of the financial statements is in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, which requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount reported in the future might possibly be different from these estimates.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

| | 2008 | 2007 | |
|---|------------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Kas | 73,257,042 | 99,689,025 | Cash on Hand |
| Bank | | | Cash in Banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Jabar | 21,672,131,931 | 7,818,161,881 | PT Bank Jabar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6,556,062,584 | 13,487,017,657 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1,408,232,584 | 547,288,607 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 296,914,569 | 275,918,567 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) | 258,817,030 | -- | PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: USD 8,136,087.55; 2007: USD 5,988,336.21) | 89,090,158,672 | 56,404,138,762 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: USD 8,136,087.55; 2007: USD 5,988,336.21) |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008: USD 44,946.39; 2007: USD 44,682.45) | 492,162,971 | 420,863,997 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008: USD 44,946.39; 2007: USD 44,682.45) |
| PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008: USD 36,705.95) | 401,930,153 | -- | PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008: USD 36,705.95) |
| Sub Jumlah | <u>120,176,410,494</u> | <u>78,953,389,471</u> | Sub Total |

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Setara Kas | | | Cash Equivalent |
| Deposito <i>On Call</i> | | | Deposits <i>On Call</i> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | -- | 35,000,000,000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Niaga Tbk | -- | 15,000,000,000 | PT Bank Niaga Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | -- | 10,000,000,000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Deposito Berjangka | | | Time Deposits |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| (2008: USD 5,384,300; | | | (2008: USD 5,384,300; |
| 2007: USD 471,300) | 58,958,085,000 | 4,439,174,700 | 2007: USD 471,300) |
| Sub Jumlah | <u>58,958,085,000</u> | <u>64,439,174,700</u> | Sub Total |
| Jumlah | <u><u>179,207,752,536</u></u> | <u><u>143,492,253,196</u></u> | Total |
| Tingkat Bunga | | | Interest Rate |
| Deposito <i>On Call</i> | | | Deposits <i>On Call</i> |
| Rupiah | -- | 5.00% - 6.50% | Rupiah |
| Deposito Berjangka (kurang dari 3 bulan) | | | Time Deposits (less than 3 months) |
| Dolar Amerika Serikat | 3.75% - 6.50% | 3.75% | United States Dollar |

4. Investasi Jangka Pendek

Merupakan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai nominal Nihil dan Rp 1.000.000.000 per 31 Desember 2008 dan 2007. Tingkat suku bunga deposito tahunan pada tahun 2007 berkisar antara 6,16% sampai dengan 8,66%. Jangka waktu deposito adalah 6 (enam) bulan.

This account represents short term deposit in PT Bank Central Asia Tbk, amounting to nil and Rp 1,000,000,000 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. Annual interest rate on time deposits in 2007 were ranging from 6.16% to 8.66%. The period of this short term deposit is 6 (six) months.

4. Short-Term Investments

5. Piutang Usaha

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Pelanggan Dalam Negeri | | |
| PT Kimia Farma Trading | 3,052,925,127 | 1,300,234,691 |
| PT Merapi Utama | 1,778,161,000 | 2,587,208,492 |
| PT Sagi Capri | 1,080,878,700 | 1,057,027,950 |
| Lainnya (di Bawah Rp 1 Miliar) | <u>3,041,024,683</u> | <u>5,798,222,786</u> |
| Sub Jumlah | <u><u>8,952,989,510</u></u> | <u><u>10,742,693,919</u></u> |

5. Trade Receivables

| |
|---------------------------------|
| Domestic Customers |
| PT Kimia Farma Trading |
| PT Merapi Utama |
| PT Sagi Capri |
| Others (Less than Rp 1 Billion) |
| Sub Total |

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Pelanggan Luar Negeri | | | Overseas Customers |
| Bharat | 27,034,893,000 | 3,257,843,720 | Bharat |
| Panacea | 9,047,437,500 | 1,582,392,000 | Panacea |
| Haffkine | 7,183,473,750 | 32,857,804,740 | Haffkine |
| Biogenetech | 6,608,872,500 | 1,228,480,610 | Biogenetech |
| IPA Algeria | 3,498,525,000 | 1,356,336,000 | IPA Algeria |
| Birmex | 2,463,750,000 | 988,995,000 | Birmex |
| UNICEF | 1,113,461,700 | 456,435,321 | UNICEF |
| Lainnya (di Bawah Rp 1 Miliar) | 2,077,874,189 | 23,645,109,097 | Others (Less than Rp 1 billion) |
| Sub Jumlah | <u>59,028,287,639</u> | <u>65,373,396,488</u> | Sub Total |
| Jasa | <u>564,513,746</u> | <u>339,802,770</u> | Services |
| Jumlah | <u>68,545,790,895</u> | <u>76,455,893,177</u> | Total |
| <i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragur-ragu</i> | -- | (1,351,426) | <i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i> |
| Jumlah Piutang Usaha | <u>68,545,790,895</u> | <u>76,454,541,751</u> | Total Trade Receivables |

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details of aging of receivables based on invoice dates are as follows:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| | Rp | Rp | |
| Sampai dengan 1 Tahun | 68,545,790,895 | 76,450,487,474 | Up to 1 Year |
| 1 s/d 2 Tahun | -- | 5,405,703 | 1 up to 2 Years |
| 2 s/d 3 Tahun | -- | -- | 2 up to 3 Years |
| 3 s/d 4 Tahun | -- | -- | 3 up to 4 Years |
| Lebih dari 4 Tahun | -- | -- | More than 4 Years |
| Jumlah | <u>68,545,790,895</u> | <u>76,455,893,177</u> | Total |

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

Movement in the allowance for doubtful accounts are as follows:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|----------------------------|-------------|------------------|--------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Saldo Awal | 1,351,426 | 899,678,615 | Beginning balance |
| Pembebanan Tahun Berjalan | -- | 221,324,710 | Current Year Expenses |
| Penghapusan Tahun Berjalan | (1,351,426) | (1,119,651,899) | Current Year Written Off |
| Saldo Akhir | <u>--</u> | <u>1,351,426</u> | Ending Balance |

Di tahun 2007, Perusahaan menghapuskan piutang dari PT Mitra Medika Pharmalab sebesar Rp 1.119.651.899 yang umur piutangnya di atas empat tahun, sesuai persetujuan Dewan Komisaris melalui surat Nomor: 15/DK/BF/IV/2007 tanggal 23 April 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Piutang Macet PT Mitra Medika Pharmalab. Sehubungan dengan penghapusan piutang tersebut, Perusahaan telah melakukan sita atas rumah milik PT Mitra Medika Pharmalab yang berlokasi di Jalan Kenanga No. 1 Bogor dan dicatat sebagai aset lain-lain sebesar Rp 142.000.000 berdasarkan

In 2007, the Company has written off receivable from PT Mitra Medika Pharmalab amounting to Rp 1,119,651,899 which have been outstanding for more than four years. This receivable was removed from the account in accordance with Board of Commissioners decision letter Number : 15/DK/BF/IV/2007 dated April 23, 2007 regarding Approval on Uncollectible Receivables Written Off of PT Mitra Medika Pharmalab. With respect to such written off, the Company has seized a house property of PT Mitra Medika Pharmalab located in Jalan Kenanga No. 1 Bogor and recorded the seized assets as other

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

penilaian independen oleh PT Binayasa Putra Batara dan telah dinilai kembali sebesar Rp 123.390.000 oleh PT Solusi Optima Perdana tanggal 17 Desember 2008 (Catatan 15).

assets amounting to Rp 142,000,000 based on the independent appraisal valuation by PT Binayasa Putra Batara and have been revalued amounting to Rp 123,390,000 by PT Solusi Optima Perdana on December 17, 2008 (Note 15).

Piutang usaha tahun 2008 dan 2007 digunakan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Trade receivables in 2008 and 2007 are used as collateral for the working capital loan facility obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang.

The Company's management believes that the provision for allowance for doubtful account is adequate to cover its possible losses on the uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

| | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|-----------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------------|
| Klaim Asuransi | 8,763,611,112 | -- | Insurance Claim |
| PT Iglas (Persero) (Catatan 31.I) | 5,897,270,386 | 4,894,737,040 | PT Iglas (Persero) (Note 31.I) |
| Lainnya | -- | 221,447,080 | Others |
| Jumlah Piutang Lain-lain | 14,660,881,498 | 5,116,184,120 | Total Other Receivables |

Pada tanggal 13 Agustus 2008, terjadi peristiwa kebakaran persediaan Perusahaan yang disimpan di gedung eks KSO-THU. Atas kerugian akibat peristiwa kebakaran tersebut, Perusahaan mengajukan klaim asuransi kepada PT Asuransi Parolamas sebesar nilai buku persediaan yang terbakar sebesar Rp 9.477.659.091, melalui surat nomor : 06758/Um/IX/2008 tanggal 16 September 2008.

On August 13, 2008 there was a fire incident on the Company's inventory which stored at ex KSO-THU warehouse. For the losses of the fire incident, the Company proposed an insurance claim to PT Asuransi Parolamas for inventory's book value amounting to Rp 9,477,659,091 through letter no:06758/Um/IX/2008 dated September 16, 2008.

Berdasarkan surat yang diterima dari PT Asuransi Parolamas Nomor : 170/DIR-CM/XII/2008, tanggal 17 Desember 2008, nilai klaim yang disepakati dengan PT Dharma Nilaitama (*lost adjuster*) adalah sebesar Rp 8.763.611.112. Selisih antara nilai klaim yang disepakati dengan nilai buku persediaan barang yang terbakar, dibebankan pada tahun berjalan sebagai pos luar biasa.

Based on letter received from PT Asuransi Parolamas No: 170/DIR-CM/XII/2008 dated December 17, 2008, the agreed value of sum insured from PT Dharma Nilaitama (*lost adjuster*) is Rp 8,763,611,112. The difference between agreed claim amount and inventory fair value that burnt, was charged to current year as an extraordinary item.

7. Persediaan

7. Inventories

| | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Bahan Baku | 70,848,761,570 | 81,110,857,314 | Raw Material |
| Produk Jadi | 28,771,408,349 | 29,819,729,957 | Finished Goods |
| Produk Dalam Proses | 46,795,702,478 | 13,462,517,053 | Work in Process |
| Perlengkapan | 3,802,518,075 | 4,639,621,435 | Supplies |
| Barang Dagangan | 317,973,916 | 982,823,810 | Merchandise Goods |
| Jumlah Persediaan | 150,536,364,388 | 130,015,549,569 | Total |
| <i>Dikurangi: Penyisihan Persediaan</i> | <i>(948,735,775)</i> | -- | <i>Less: Allowance for Inventories</i> |
| Jumlah | 149,587,628,613 | 130,015,549,569 | Total |

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Mutasi penyisihan persediaan:

Movement in the allowance for inventories are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---------------------------|----------------------|-----------|-----------------------|
| | Rp | Rp | |
| Saldo Awal | -- | -- | Beginning Balance |
| Pembebanan Tahun Berjalan | (948,735,775) | -- | Current Year Expenses |
| Saldo Akhir | (948,735,775) | -- | Ending Balance |

Persediaan produk jadi dan bahan baku yang rusak atau kadaluarsa tahun berjalan dibebankan pada kelompok beban lain-lain di laba rugi, karena penyisihan dilakukan atas saldo persediaan yang telah dikurangkan dengan yang rusak atau kadaluarsa. Untuk tahun 2007 belum terdapat kebijakan penyisihan nilai persediaan.

Finished goods and damaged or expired raw materials are deducted to other expenses group in the profit and loss statement, because the allowance were conducted for the inventories balance which have been net off with the damaged or expired inventories. For the year 2007, there has not been any policy about the allowance for inventories.

Persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai jaminan maksimal sebesar Rp 90.000.000.000 (Catatan 16).

Inventories are collateralized for the working capital facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum value of collateral amounting to Rp 90,000,000,000 (Note 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 130.015.549.566 dan Rp 135.348.208.984 pada tahun 2008 dan 2007. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko kerugian kebakaran.

Inventories are covered by insurance against losses from fire under blanket policies amounting to Rp 130,015,549,566 and Rp 135,348,208,984 in 2008 and 2007, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover losses suffered from risk that may occurred from fire incident.

8. Uang Muka

8. Advances

| | 2008 | 2007 | |
|--------------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pembelian Barang Impor | 13,826,137,664 | 5,222,760,545 | Imported Goods |
| Impor dalam Penyelesaian | 2,107,176,807 | 1,660,717,202 | Import under Settlement |
| Pembelian Barang Lokal | 5,045,728,740 | 1,047,676,160 | Local Purchases |
| Uang Muka Lainnya | 4,000,000 | 121,269,500 | Other Advances |
| Jumlah | 20,983,043,211 | 8,052,423,407 | Total |

9. Perpajakan

9. Taxes

a. Pajak Dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

| | 2008 | 2007 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 34,835,590,791 | 22,415,005,413 | Value Added Tax |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 - Tahun 2006 | -- | 3,200,024,000 | Income Tax Article 25 year 2006 |
| Pajak Penghasilan Pasal 28 - Lebih Bayar PPh Badan Tahun 2006 | -- | 243,454,642 | Income Tax Article 28 - Corporate Income Tax Overpayment year 2006 |
| Pajak Dibayar di Muka - Lainnya | -- | 134,077,418 | Other Prepaid Tax |
| Jumlah | 34,835,590,791 | 25,992,561,473 | Total |

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo PPN Masukan per 31 Desember 2008 sebesar Rp 34.835.590.791 adalah jumlah setelah memperhitungkan restitusi PPN Masa Pajak Juli - Desember 2007 sebesar Rp 13.913.553.373 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 051-0196-2008 tanggal 14 November 2008.

Pada tanggal 17 April 2007 Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/207/06/051/07 dan No. 00004/207/06/051/07 serta Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00022/407/06/051/07 mengenai Kelebihan Pembayaran PPN tahun 2006 untuk masa Juli sampai Desember 2006 sebesar Rp 10.714.974.157. Restitusi atas kelebihan pembayaran PPN tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 22 Mei 2007 melalui rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 2 Nopember 2007 Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/207/07/051/07 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00019/407/07/051/07 mengenai kelebihan pembayaran PPN tahun 2007 untuk masa Januari sampai Juni 2007 sebesar Rp 12.240.955.729. Restitusi atas kelebihan pembayaran PPN tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Nopember 2007 melalui rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pajak penghasilan pasal 25 tahun 2006 sebesar Rp 3.200.024.000 sudah di kompensasi melalui mekanisme pindah buku ke pembayaran angsuran PPh pasal 25 tahun 2008.

PPh Badan lebih bayar (pasal 28) tahun 2006 sebesar Rp 243.454.642 restitusinya diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 69.759.772 pada tanggal 28 Maret 2008, sesuai dengan SKPLB No. 00038/406/06/051/08 untuk PPh badan masa 2006. Selisih atas restitusi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Pajak dibayar di muka per 31 Desember 2007 sebesar Rp 134.077.418 merupakan pembayaran PPh pasal 23 atas jasa konsultan asing yang seharusnya tidak dipungut dan disetor oleh Perusahaan karena adanya Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (*tax treaty*) dengan negara asal konsultan dan jumlah hari kerja dalam setahun kurang dari tes waktu (*test time*). Pajak dibayar dimuka tersebut tidak dapat direstitusi sehingga dilakukan koreksi fiskal pada tahun 2008.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Balance of VAT In as of December 31, 2008 amounting to Rp 34,835,590,791 represent amount VAT accounted for refund for the Tax Period of July-December 2007 amounting to Rp 13,913,553,373 based on Instruction Letter of tax restitution payment No. 051-0196-2008 dated November 14, 2008.

On April 17, 2007 the Directorate General of Tax issued Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00005/207/06/051/07 and No. 00004/207/06/051/07 and also Tax Assessment Letter of Overpayment No. 00022/407/06/051/07 regarding VAT Overpayment year 2006 for tax period of July to December 2006 amounting to Rp 10,714,974,157. Restitution for the VAT overpayment have been received by the Company on May 22, 2007 through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk account.

On November 2, 2007 the Directorate General of Tax issued Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00005/207/07/051/07 and Tax Assessment Letter of Overpayment No. 00019/407/07/051/07 regarding to VAT Overpayment for the period of January to June 2007 amounting to Rp 12,240,955,729. The VAT overpayment restitution have been received by the Company on November 19, 2007 through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk account.

Income tax article 25 for the year 2006 amounting to Rp 3,200,024,000 have been compensated through the overbooking mechanism to installment payment of income tax article 25 for the year 2008.

The Company's corporate income overpayment tax year 2006 amounting to Rp 243,454,642 have been received by the Company amounting Rp 69,759,772 on March 28, 2008 based on Tax Assessment Letter of Overpayment No. 00038/406/06/051/08 for 2006 Company's income tax. The difference of these amounts was charged to the current year.

Prepaid tax as of December 31, 2007 amounting to Rp 134,077,418 represented payment for income tax article 23 for the foreign consultant fee which supposed to be not collected and paid by the Company based on the Tax Treaty Agreement with the country from where the consultant coming from and days of work is less than a year from the test time. The prepaid tax can not be refunded hence the fiscal correction was made in 2008.

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

b. Hutang Pajak

| | 2008 | 2007 |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 6,271,152,696 | 2,513,482,333 |
| Pajak Penghasilan Badan | 7,261,720,957 | 5,236,378,403 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | 4,236,427,000 | 3,436,648,000 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 180,790,019 | 367,209,597 |
| Jumlah | 17,950,090,672 | 11,553,718,333 |

b. Taxes Payable

Income Tax Article 21
Corporate Income Tax
Income Tax Article 25
Income Tax Article 23
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

| | 2008 | 2007 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp |
| Pajak Kini | (66,439,286,900) | (55,201,745,900) |
| Pajak Tangguhan | (954,075,009) | 600,113,653 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih | (67,393,361,909) | (54,601,632,247) |

c. Benefit (Expenses) Income Taxes

Current Tax
Deferred Tax
Benefit (Expenses) Income Tax - Net

Rekonsiliasi antara laba komersil dan laba fiskal adalah:

Reconciliation between commercial income and tax base income, as follows:

| | 2008 | 2007 |
|---|------------------------|------------------------|
| | Rp | Rp |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Pos Luar Biasa Menurut Laporan Laba Rugi | 205,778,012,847 | 171,369,097,235 |
| Beda Waktu | | |
| Beban Imbalan Pasca Kerja | (1,583,955,176) | 1,246,672,603 |
| Pemulihan Biaya Dibayar di Muka | 1,223,592,651 | 532,381,532 |
| Biaya Dibayar di Muka | (966,127,048) | (1,223,592,651) |
| Penyisihan Nilai Persediaan | 948,735,775 | -- |
| Penyisihan Piutang Ragu-ragu | -- | 221,324,710 |
| Jumlah Beda Waktu | (377,753,798) | 776,786,194 |
| Beda Tetap | | |
| Koreksi Pajak dan Denda Pajak | 6,644,601,873 | -- |
| Representasi | 3,992,045,000 | 5,381,500,000 |
| Tantiem | 3,962,030,000 | -- |
| Beban HUT Perusahaan, Olah Raga dan Rekreasi | 1,703,981,881 | 1,767,511,000 |
| Jamuan Tamu | 1,564,837,574 | 1,651,826,767 |
| Sumbangan Sosial Masyarakat dan Bantuan Sosial Pegawai | 337,887,651 | 3,349,865,273 |
| Langganan Surat Kabar | 134,843,957 | 242,593,772 |
| Pemberian Penghargaan dalam Bentuk Natura | 113,470,500 | 858,143,000 |
| Beban Telepon Genggam | 61,097,315 | 83,916,813 |
| Beban Kantor Lainnya | 19,953,531 | 40,359,207 |
| Beban Rumah Dinas | 520,300 | 9,660,000 |
| Penyusutan Mobil Direksi | -- | 155,584,751 |
| Sewa Ruangan/Laba Apotek/Koperasi | (188,391,705) | (100,581,386) |
| Bunga Jasa Giro dan Deposito | (2,224,513,852) | (1,519,477,775) |
| Lain-lain | -- | (2,631,073) |
| Jumlah Beda Tetap | 16,122,364,025 | 11,918,270,349 |
| Laba Kena Pajak | 221,522,623,074 | 184,064,153,778 |

Income (Loss) Before Tax Expense as Shown in the Statements of Income

Temporary Differences
Employees Benefit Expense
Recovery of Prepaid Expenses
Prepaid Expenses
Allowance for Inventories
Allowance for Doubtful Accounts
Total Temporary Differences

Permanent Differences
Tax Corection and Penalty
Representation
Bonus
The Company's Anniversary, Sport and Recreation
Entertainment
Donation for Public Society and Employees Social Welfare
Subscription of Newspapers
Gratuity Granted in Nature
Mobile Telephone Expenses
Other Office Expenses
Official Housing Expenses
Depreciation of Director's Vehicle
Room Rent/Drug Store's Income/Cooperative
Interest on Demand and Time Deposits
Others
Total Permanent Different
Taxable Income

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Lab Kena Pajak (Dibulatkan) | <u>221,522,623,000</u> | <u>184,064,153,000</u> | Taxable Income (Rounded off) |
| Taksiran Beban Pajak Penghasilan Badan | | | Corporate Income Tax Estimated |
| 10% x Rp 50.000.000 | 5,000,000 | 5,000,000 | 10% x Rp 50,000,000 |
| 15% x Rp 50.000.000 | 7,500,000 | 7,500,000 | 15% x Rp 50,000,000 |
| 30% x Rp 221.422.623.000 (2008: Rp 183.964.153.000) | <u>66,426,786,900</u> | <u>55,189,245,900</u> | 30% x Rp 221,422,623,000 (2008: Rp 183,964,153,000) |
| Taksiran Beban Pajak Penghasilan Badan | <u>66,439,286,900</u> | <u>55,201,745,900</u> | Corporate Income Tax Estimated |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pajak Penghasilan Dibayar di Muka | | | Prepaid Income Tax |
| Pasal 22 | 8,305,748,943 | 8,577,591,153 | Article 22 |
| Pasal 25 | 50,771,817,000 | 41,239,776,344 | Article 25 |
| Fiskal Luar Negeri | <u>100,000,000</u> | <u>148,000,000</u> | Exit Permit Tax |
| Jumlah Pajak Dibayar di Muka | <u>59,177,565,943</u> | <u>49,965,367,497</u> | Total Prepaid Tax |
| Pajak Penghasilan Badan Terhutang | <u>7,261,720,957</u> | <u>5,236,378,403</u> | Corporate Income Tax Payables |

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax expense computed using the prevailing tax rate of 30% on the accounting income before tax expense (benefit) and the tax expense reported in the statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| Lab Sebelum Pajak Penghasilan Menurut | | | Income Before Tax Expense as Shown |
| Laporan Laba Rugi | 205,778,012,847 | 171,369,097,235 | in the Statements of Income |
| Beban Pajak dengan | | | Tax Expenses Computed Using |
| Tarif Pajak Maksimum | 61,733,403,854 | 51,410,729,170 | Maximum Tax Rate |
| Pengaruh Pajak atas Beda Tetap | 4,836,709,208 | 3,575,481,105 | Tax Effect on Permanent Differences |
| Pengaruh Tarif Pajak Progresif | (17,500,236) | (17,500,233) | Progressive Tax Rate Effect |
| Pengaruh Perubahan Tarif Pajak | 439,912,579 | -- | Changes Tax Rate Effect |
| Pemulihan Piutang Usaha | 323,596,824 | -- | Recovery of Trade Receivable |
| Pemulihan Biaya Dibayar di Muka | <u>77,239,681</u> | <u>(367,077,795)</u> | Recovery of Prepaid Expenses |
| Beban Pajak Perusahaan | <u>67,393,361,909</u> | <u>54,601,632,247</u> | Income Tax Expenses |
| Beban Kini | 66,439,286,900 | 55,201,745,900 | Current Tax |
| Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan | <u>954,075,009</u> | <u>(600,113,653)</u> | Expenses (Benefit) Deferred Tax |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan | <u>67,393,361,909</u> | <u>54,601,632,247</u> | Total Income Tax Expenses |

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dari dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| | 31 Des 2006 | Dibebankan ke Laporan Laba Rugi | 31 Des 2007 | Dibebankan ke Laporan Laba Rugi | 31 Des 2008 | |
|------------------------------------|----------------------|---------------------------------------|----------------------|---------------------------------------|----------------------|----------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Aset Pajak Tangguhan | | | | | | Deferred Tax Assets |
| Imbalan Kerja | 6,224,686,902 | 374,001,780 | 6,598,688,682 | (883,420,027) | 5,715,268,657 | Employee Benefit |
| Penyisihan Piutang Ragu-ragu | 269,903,585 | 66,397,413 | 336,300,998 | (336,300,998) | -- | Allowance for Doubtful Accounts |
| Biaya Dibayar di Muka | (159,714,460) | 159,714,460 | -- | -- | -- | Prepaid Expense |
| Penyisihan Persediaan | -- | -- | -- | 265,646,016 | 265,646,016 | Allowances for Inventories |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | 6,334,876,027 | 600,113,653 | 6,934,989,680 | (954,075,009) | 5,980,914,673 | Deferred Tax Assets - Net |

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Perusahaan akan dikenakan satu tarif sebesar 28% pada tahun 2009 dan akan berkurang menjadi 25% di tahun 2010. Perubahan dalam tarif pajak ini menyebabkan penyesuaian dalam perhitungan pajak tangguhan.

On September 2, 2008, the Government announced the changes in income tax rate which would have been effective from January 1, 2009, which stipulated that Company income tax will be at single rate equals to 28% on 2009 and reduce to 25% in 2010. The changes in tax rate has caused adjustments in calculation of deferred tax.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

| | 2008 | 2007 | |
|--------------------------|--------------------|----------------------|-------------------|
| | Rp | Rp | |
| Asuransi Dibayar di Muka | 820,303,590 | 1,092,417,651 | Prepaid Insurance |
| Sewa Dibayar di Muka | 145,823,458 | 131,175,000 | Prepaid Rent |
| Jumlah | 966,127,048 | 1,223,592,651 | Total |

11. Jaminan Deposit

11. Deposit

Jaminan deposit pada tanggal 31 Desember 2007, merupakan setoran jaminan yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai jaminan untuk pengadaan barang *Filling Line*, *Restricted Acces Barrier* dan *Pure Steam*. Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar EUR 901,956 atau setara dengan Rp 12.410.248.759.

Deposits as of December 31, 2007 represented deposits guarantee with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as a collateral for the procurement of *Filling Line*, *Restricted Access Barrier* and *Pure Steam*. The account balance as of December 31, 2007 amounted EUR 901,956 or equivalent to Rp 12,410,248,759.

12. Pendapatan yang Masih akan Diterima

12. Unearned Income

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Bunga Deposito dan Jasa Giro | 210,110,793 | 81,884,529 | Interest on Time Deposit and Current Account |
| Bagi Hasil Apotik Kimia Farma dan Hasil Usaha Tani K2BF | 119,366,546 | 37,854,091 | Profit Sharing of Kimia Farma's Drug Store and from K2BF Farm Operations |
| Denda Keterlambatan Pelunasan Distributor dan Keterlambatan Penyerahan Barang dan Jasa oleh Pemasok | 108,912,350 | 98,600,000 | Penalties on Late Payment of Receivable from Distributors and Late on Delivery of Goods and Services by Suppliers |
| Lainnya | 207,342,316 | 76,544,707 | Others |
| Jumlah | 645,732,005 | 294,883,327 | Total |

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| | 2007 | | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|----------------------------------|--|---|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 26,694,102,064 | 4,395,794,856 | 320,006,230 | -- | 30,769,890,690 | <i>Buildings</i> |
| Bangunan Tidak Permanen | 120,186,384 | 115,479,644 | -- | -- | 235,666,028 | <i>Non Permanent Buildings</i> |
| Rumah Dinas | 530,211,219 | 26,966,000 | 26,309,996 | -- | 530,867,223 | <i>Official Housing</i> |
| Inventaris Mesin | 41,000,164,058 | 5,205,915,166 | 89,579,089 | -- | 46,116,500,135 | <i>Machinery</i> |
| Inventaris Utility | 4,307,533,912 | 1,454,310,787 | 8,671,607 | -- | 5,753,173,092 | <i>Utility Equipment</i> |
| Inventaris Pabrik | 90,100,943,674 | 20,191,598,691 | 538,192,537 | -- | 109,754,349,828 | <i>Factory Equipment</i> |
| Inventaris Kantor | | | | | | <i>Office Equipment</i> |
| Kelompok I | 4,117,538,666 | 2,565,202,752 | 12,782,274 | -- | 6,669,959,144 | <i>Category I</i> |
| Kelompok II | 5,051,291,932 | 1,050,190,906 | 52,818,766 | -- | 6,048,664,072 | <i>Category II</i> |
| Kendaraan | 3,374,367,843 | 674,406,739 | -- | -- | 4,048,774,582 | <i>Vehicles</i> |
| Jumlah | 175,296,339,752 | 35,679,865,541 | 1,048,360,499 | -- | 209,927,844,794 | <i>Total</i> |
| Nilai Buku | 256,637,391,720 | | | | 339,297,347,411 | Book Value |

Tanah yang dimiliki Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Pakai dengan jangka waktu tidak terbatas selama tanah tersebut dipergunakan untuk kantor dan perumahan oleh pemegang hak. Saat ini status tanah tersebut dalam proses peningkatan menjadi Hak Guna Bangunan (HGB).

Land owned by the Company represents land with status of Right to Use Title with no limitation of time as long as it is used for office and employee's housing. At present, the status is being upgrade to Building Rights Title (HGB).

Aset tetap bangunan beserta inventaris dan peralatan pada tahun 2008, yaitu sebesar Rp 131.728.589.858 terdiri dari bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp 111.967.382.410 dan inventaris peralatan pabrik dengan biaya perolehan sebesar Rp 19.761.207.448 diagunkan sebagai jaminan fasilitas kredit modal kerja dan kredit ekspor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Property, plant and equipment in 2008 amounting to Rp 131,728,589,858 consist of buildings with acquisition cost of Rp 111,967,382,410 and factory equipment with acquisition cost of Rp 19,761,207,448 are being pledged for working capital and export facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 16).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Parolamas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 660.994.236.975 dan Rp 425.169.912.641 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Property, plant and equipment exclude land, have been insured with PT Asuransi Parolamas against fire and others risk based on a certain policy with sum insured each amounting to Rp 660,994,236,975 and Rp 425,169,912,641 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

Dari penambahan aset tetap tahun 2008 dan 2007 terdapat penambahan aset tetap yang dananya berasal dari modal donasi WHO sebesar USD 713,714 dan USD 334,463.14 atau setara dengan Rp 6.769.694.678 dan Rp 3.139.569.375 (Catatan 21.b).

The addition of property, plant and equipment in 2008 and 2007 included addition of fixed assets from which the funding is obtained from capital donation from WHO amounting USD 713,714 and USD 334,463.14 or equivalent to Rp 6,769,694,678 and Rp 3,139,569,375 (Note 21.b)

Di tahun 2008, Perusahaan telah mengambil alih aset tetap kerjasama sama operasi (KSO) dengan PT Triharsa Utama berupa gedung dan peralatan senilai Rp 17.160.410.000 (Catatan 31.h).

In 2008, the Company took over the property, plant and equipment from joint operation with PT Triharsa Utama consisted of building and equipments equal to Rp 17,160,410,000 (Note 31.h)

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Beban penyusutan Aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation expenses were allocated as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|----------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| | Rp | Rp | |
| Beban Produksi | 35,538,528,810 | 29,808,544,281 | Production Cost |
| Beban Jasa | 77,162,956 | 82,637,628 | Services Expenses |
| Beban Usaha | 5,407,760,976 | 4,403,267,755 | Operating Expenses |
| Jumlah | 41,023,452,742 | 34,294,449,663 | Total |

14. Aset Tidak Berwujud

14. Intangible Assets

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka penyempurnaan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang sudah selesai pada bulan Juni 2007 dan pembuatan Aplikasi Program Penjualan yang selesai bulan Juni 2008 yang mulai diamortisasi dengan masa manfaat selama 4 (empat) tahun, serta pembuatan Aplikasi Program Aset Tetap dan Aplikasi Program Anggaran yang masih dalam penyelesaian.

Represents expenses incurred in connection with the improvement of the accounting and finance systems and procedures which have been completed in June 2007 and the development of sales application program which have been completed in June 2008 which being amortized over useful lives of 4 (four) years, and also the development of fixed assets application program and budgeting application program that still in progress.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

| | 2008 | 2007 | |
|----------------------|--------------------|----------------------|------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Setoran Jaminan | 446,965,496 | 446,965,496 | Security Deposits |
| Aset Tidak Produktif | 193,702,798 | 325,051,359 | Non Productive Asset |
| Aset Diambil Alih | 123,390,000 | 142,000,000 | Foreclosed Assets |
| Tanah - KSO | -- | 133,784,880 | Land - Joint Operation |
| Jumlah | 764,058,294 | 1,047,801,735 | Total |

Aset tidak produktif merupakan persediaan dan aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan lagi dalam operasi Perusahaan karena rusak, susut dan sudah usang yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau Dewan Komisaris untuk dihapuskan dan akan dihapusbukukan apabila telah dilaksanakan penghapusan dan atau pemindahtanganan. Berdasarkan surat dari Menteri negara BUMN No: S-767/MBU/2007 tanggal 5 Nopember 2007 dan surat dari Menteri negara BUMN No: S-632/MBU/2007 tanggal 11 September 2007 aset tidak produktif tersebut sudah mendapat persetujuan Menteri negara BUMN untuk dihapusbukukan. Aset tidak produktif tahun 2008 merupakan bangunan rumah dinas dan bangunan tidak permanen berupa pagar rumah dinas sebesar Rp 193.702.798 yang diusulkan dihapuskan dan dibongkar untuk fasilitas Produksi Vaksin Flu Burung dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Negara BUMN No : S-915/MBU/2008, tanggal 18 November 2008.

Non productive assets represents unusable inventory, property and equipment which were no longer used in the Company's operations because of damage, decline, and obsolete and already approved by the shareholders in the shareholders' general meeting or Board of Commissioners to be written off and will be removed from the accounts when they are already written off or their ownership are already transferred. According to letter from the State Minister for State Owned Enterprises No: S-767/MBU/2007, dated November 5, 2007 and No: S-632/MBU/2007 dated September 11, 2007, these non productive assets have been approved by the State Ministry for State Owned Enterprises to be removed from the account. Non productive assets in 2008 consist of official housing building and non permanent building consist of official housing fence amounting Rp 193, 702,798 which have been proposed to be written off and demolished for the avian influenza production facility and has been approved by the State Minister for State Owned Enterprises based on letter No: S-915/MBU/2008, dated November 18, 2008.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Setoran jaminan merupakan penambahan daya listrik, sewa gedung kantor Arthaloka dan jaminan gas elpiji. Tanah kerja sama operasi dengan PT Inkor Husada Utama (KSO-BI) sebesar Rp 133.784.880 merupakan nilai lahan dalam areal tanah milik perseroan di jalan Pasteur No. 28 Bandung seluas 4.000 meter persegi yang dipakai untuk bangunan pabrik vaksin Hepatitis B dalam rangka kerja sama operasi dengan PT Inkor Husada Utama, KSO tersebut sudah dihentikan operasinya sejak akhir tahun 2002 dan dilanjutkan dengan pengakhiran KSO melalui Akta notaris SP Henny Singgih, SH No. 20 tanggal 8 Juli 2008 sehingga tanah yang dipakai KSO tersebut direklasifikasi kembali ke dalam aset tetap perusahaan (Catatan 31.h).

Security deposits represents addition of deposits in relation to the increase of electricity power, Arthaloka building office rent and LPG deposit. Land joint operation amounting Rp 133,784,880 represents value of a parcel of land within the Company is area located at Jalan Pasteur No. 28 Bandung, covering the area of 4,000 square meters. This land was used for Hepatitis B Vaccine factory building in connection with joint operation scheme with PT Inkor Husada Utama, the joint operation has been terminated since the end of 2002 and ended based on notarial deed from notary SP Henny Singgih, SH No. 20 dated July 8, 2008 hence the land was reclassified to the Company's fixed asset (Note 31.h).

Aset diambil alih berasal dari jaminan piutang PT Mitra Medika Pharmalab yang diambil alih Perusahaan. Aset berupa rumah yang bertokasi di Jalan Kenanga No. 1 Bogor. Aset tersebut diakui sebesar Rp 142.000.000 berdasarkan penilaian independen oleh PT Binayasa Putra Batara tanggal 5 Oktober 2007 dan telah dinilai kembali sebesar Rp 123.390.000 oleh PT Solusi Optima Perdana pada tanggal 17 Desember 2008 (Catatan 5)

Foreclosed Asset represents an asset seized by the Company in relation to the uncollectible receivables from PT Mitra Medika Pharmalab. The asset is a house located in jalan Kenanga No. 1 Bogor. This assets was amounting to Rp 142,000,000 based on the independent appraisal valuation by PT Binayasa Putra Batara dated October 5, 2007 and have been appraised again for Rp 123,390,000 by PT Solusi Optima Perdana dated December 17, 2008 (Note 5).

16. Pinjaman Jangka Pendek

16. Short Term Loans

| | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|--|------------|--------------------|--|
| Kredit Modal Kerja Impor (USD 73,853.89 pada tahun 2007) | -- | 695,629,790 | Import Working Capital Loan (USD 73,853.89 in Year 2007) |
| Kredit Modal Kerja Ekspor | -- | 77,577,781 | Export Working Capital Loan |
| Jumlah | -- | 773,207,571 | Total |

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (*revolving*) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tahun 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Working Capital Loan (*revolving*) facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the year 2008 and 2007 with details are as follows:

Kredit Modal Kerja (KMK) Ekspor

Export Working Capital

| | 2008 | 2007 |
|--|--|--|
| Limit | Rp 100.000.000.000 | Rp 30.000.000.000 |
| Jenis/Sifat Kredit/ <i>Type of loan</i> | KMK <i>Revolving</i> | KMK <i>Revolving</i> |
| Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i> | 9,50% Per Tahun (direview setiap 3 bulan)/ <i>Per Annum (reviewed every 3 months)</i> | 14% Per tahun/ <i>Per Annum</i> |
| Jangka Waktu/ <i>Time Period</i> | 12 bulan – s.d. tanggal 30 Maret 2009/ <i>12 months- until March 30, 2009</i> | 12 bulan – s.d. tanggal 21 Maret 2008/ <i>12 months- until March 21, 2008</i> |
| Tujuan/ <i>Objectives</i> | Modal kerja produksi vaksin dan serum/ <i>Working capital for vaccine and serum</i> | Modal kerja produksi vaksin dan serum/ <i>Working capital for vaccine and serum</i> |

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| | 2008 | 2007 |
|--------------------------------|---|---|
| Jaminan / <i>Collateral</i> | : Bangunan Produksi beserta inventaris dan peralatan (berlokasi di Jl. Pasteur No. 28), Persediaan barang dan Piutang Usaha / <i>Production building including the equipment and tools (located in Jl. Pasteur No. 28)</i> | Persediaan, piutang usaha dan sebagian aset tetap / <i>Inventory, trade receivables and part of fixed assets</i> |

Kredit Modal Kerja (KMK) Impor

Import Working Capital

| | 2008 | 2007 |
|--|------|--|
| Limit | : -- | USD 4,000,000 |
| Jenis/Sifat Kredit/ <i>Type of loan</i> | : -- | KMK Revolving |
| Suku Bunga/ <i>Interest rate</i> | : -- | 8,00 % per tahun / <i>8.00 % per annum</i> |
| Jangka Waktu/ <i>Time Period</i> | : -- | 12 bulan – s.d. tanggal 21 Maret 2008/ <i>12 months- until March 21, 2008</i> |
| Tujuan/ <i>Objectives</i> | : -- | Modal kerja produksi vaksin dan serum/ <i>Working capital for vaccine and serum production</i> |
| Jaminan/ <i>Collateral</i> | : -- | Persediaan, piutang usaha dan sebagian aset tetap / <i>Inventory, trade receivables, and a part of fixed assets</i> |

Fasilitas dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) untuk Non Cash Loan dan atau KMKE Transaksional :

Facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) for Non Cash Loan or Transactional Working Capital :

Limit : Rp 150.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan – s.d tanggal 30 Maret 2009
Terdiri dari fasilitas *interchangeable* :

a. Fasilitas pembukaan LC Impor *Sight/Usance* dan atau pembiayaan impor (*Post Import Financing*) sub limit dari KMKE Transaksional

- *Plafond* : USD 3,200,000 atau IDR equivalent
- *Fee* penerbitan LC : 1/16%
- *Provisi* utilisasi PIF : 0,25%
- *Tingkat bunga* PIF : 9,50%

b. *Negosiasi Wesel Ekspor/SKBDN* atau tagihan-tagihan atas dasar Non LC/SKBDN sub limit dari KMKE Transaksional

- *Plafond* : Maksimal sebesar KMKE transaksional
- *Fee* negosiasi : 1/16%

c. *Bank Garansi*

- *Plafond* : Rp 95.000.000.000
- *Komisi* : - *Bid bond* sebesar 0,50%
- *Performance Bond dan Maintenance Bond/Retention Bond* sebesar 1,0%

Limit : Rp 150,000,000,000
Time period : 12 months- until March 30, 2009
Consist of *interchangeable* facility as follows:

a. *Facility for opening of Import L/C sight/usance and or post import financing the sub limit of the transactional export working capital are as follows:*

- *Plafond* : USD 3,200,000 or IDR equivalent
- *LC issued fee* : 1/16%
- *PIF utilization Provision* : 0.25%
- *PIF interest rate* : 9.50%

b. *Local letter of credit or bill based on non local letter of credit sub limit from transactional export working capital*

- *Plafond* : Maximum amounting transactional export working capital.
- *Negotiaton Fee* : 1/16%

c. *Bank Guarantee*

- *Plafond* : Rp 95,000,000,000
- *Commission* : - *Bid bond* amounting 0.50%
- *Performance Bond and Maintenance Bond/Retention Bond* amounting 1.0%

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- Advance
Payment/Payment Bond
sebesar 1,50%

- Advance
Payment/Payment
Bond amounting
1.50%

Fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

Fasilitas LC Impor (Non Cash Loan)

Limit : USD 2,800,000
Jenis Fasilitas : LC impor *sight/ Usance/UPAS/SKBDN* maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pembukaan LC/SKBDN

Jangka Waktu : 22 Maret 2007 – 21 Maret 2008
Tujuan : Pembelian bahan baku untuk memproduksi vaksin dan serum
Setoran Jaminan : 0,00 %
Jaminan : Barang yang diimpor/dibeli dengan fasilitas LC/SKBDN diikat dengan *fiducia* dan seluruh fasilitas yang dinikmati oleh Perseroan

Facility From PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

Facility for Import LC (Non Cash Loan)

Limit : USD 2,800,000
Type of Facility : LC import *sight/Usance/Local letter of credit for maximum of 3 (three) months since the date of opening the letter of credit/ local letter of credit*

Time Period : March 22, 2007 – March 21, 2008
Objectives : The purchasing of raw materials to produce vaccine and serum
Securities Deposit : 0.00 %
Pledge : Imported goods/purchase with LC/local LC facility with *fiducia* guarantee and all facilities that have been utilized by the Company

Fasilitas Transaksi Forward

Limit : USD 2,250,000
Jangka Waktu : Maksimal 3 (tiga) bulan
Per Transaksi
Jangka Waktu : 22 Maret 2007 – 21 Maret 2008
Tujuan : ransaksi jual beli USD/IDR dan transaksi *spot* dan *forward spot buy* serta *spot* dan *forward spot sell*

Forward Transaction Facility

Limit : USD 2,250,000
Time Period per Transaction : Maximum of 3 (three) months
Time Period : March 22, 2007 – March 21, 2008
Objectives : Trading transaction of foreign currency USD/IDR and *spot & forward spot buy transaction also forward pot sell*

17. Hutang Usaha

17. Accounts Payable

| | 2008 Rp | 2007 Rp |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Hutang Bahan Baku/Penolong | | |
| Rupiah | | |
| Koperasi Karyawan Bio Farma (K2BF) | 2,904,557,144 | 2,475,401,621 |
| Pop | 1,570,694,125 | 1,472,717,125 |
| Sinar Gemilang | 1,215,559,180 | 1,231,685,400 |
| Lainnya (di Bawah Rp 1 Miliar) | 9,413,053,124 | 9,203,415,994 |
| Jumlah | <u>15,103,863,573</u> | <u>14,383,220,140</u> |
| Mata uang asing | | |
| Berna | 16,721,175,600 | -- |
| JPRI, JAPAN | -- | 1,094,862,600 |
| Lainnya (di Bawah Rp 1 Miliar) | 444,228,963 | -- |
| Jumlah | <u>17,165,404,563</u> | <u>1,094,862,600</u> |
| Sub Jumlah | <u>32,269,268,136</u> | <u>15,478,082,740</u> |

| Accounts Payable of Raw Material/Supplies | |
|--|-----------------------|
| Rupiah | |
| Koperasi Karyawan Bio Farma (K2BF) | 2,475,401,621 |
| Pop | 1,472,717,125 |
| Sinar Gemilang | 1,231,685,400 |
| Others (Less than Rp 1 Billion) | 9,203,415,994 |
| Total | <u>14,383,220,140</u> |
| Foreign Currencies | |
| Berna | -- |
| JPRI, JAPAN | 1,094,862,600 |
| Others (Less than Rp 1 Billion) | -- |
| Total | <u>1,094,862,600</u> |
| Sub Total | <u>15,478,082,740</u> |

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

| | <u>2008</u> Rp | <u>2007</u> Rp | |
|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|
| Hutang Investasi | | | Accounts Payable of Investment |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Trakindo Utama | 3,550,715,960 | -- | Trakindo Utama |
| Pembangunan Perumahan | 1,938,073,852 | -- | Pembangunan Perumahan |
| Koperasi Karyawan Bio Farma (K2BF) | 1,174,679,803 | 77,574,668 | Koperasi Karyawan Bio Farma (K2BF) |
| Diastika Biotekindo | 1,060,601,740 | 23,136,575 | Diastika Biotekindo |
| Lainnya (di Bawah Rp 1 Miliar) | 6,902,219,953 | 13,256,454,762 | Others (Less than Rp 1 Billion) |
| Jumlah | <u>14,626,291,308</u> | <u>13,357,166,005</u> | Total |
| Mata uang asing | | | Foreign Currencies |
| Fine A. Co. | 5,416,603,650 | -- | Fine A. Co. |
| Pharmatech | -- | 1,244,249,900 | Pharmatech |
| Getinge | -- | 1,035,084,074 | Getinge |
| Lainnya (di Bawah Rp 1 Miliar) | 583,948,662 | 1,918,236,994 | Others (Less than Rp 1 Billion) |
| Jumlah | <u>6,000,552,312</u> | <u>4,197,570,968</u> | Total |
| Sub Jumlah | <u>20,626,843,620</u> | <u>17,554,736,973</u> | Sub Total |
| Pengadaan Jasa | | | Procurement of Services |
| Koperasi Karyawan Bio Farma (K2BF) | 3,176,773,550 | 1,534,382,138 | Koperasi Karyawan Bio Farma (K2BF) |
| Lainnya (di Bawah Rp 1 Miliar) | 3,054,051,060 | 1,313,280,932 | Others (Less than Rp 1 Billion) |
| Sub Jumlah | <u>6,230,824,610</u> | <u>2,847,663,070</u> | Sub Total |
| Jumlah | <u>59,126,936,366</u> | <u>35,880,482,783</u> | Total |

18. Biaya yang Masih Harus Dibayar

18. Accrued Expenses

| | <u>2008</u> Rp | <u>2007</u> Rp | |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| Keagenan Ekspor, Royalti & Insentif Penjualan | 34,482,828,556 | 29,635,579,262 | Export Agencies, Royalties and Sales Incentives |
| Jasa Produksi Karyawan dan Lainnya | 19,086,369,816 | 12,984,758,097 | Employee's Bonus and Others |
| Penjualan | 2,358,353,455 | 1,967,393,867 | Sales |
| Jasa Profesional | 1,461,002,500 | 6,459,879,569 | Professional Fee |
| Pemeliharaan dan Perbaikan | 753,619,964 | 113,005,954 | Maintenance and Replacement |
| Perjalanan Dinas | 363,404,759 | 188,237,682 | Travelling |
| Peningkatan & Pengembangan SDM | 86,843,555 | 1,900,000 | Human Resources Improvement and Development |
| Administrasi Kantor | 33,489,907 | 296,535,150 | Office Administration |
| Pemakaian Bahan Baku dan Penolong | 26,663,154 | 531,278,220 | Raw Material and Supplies |
| Lainnya | 472,728,360 | 661,872,859 | Others |
| Jumlah | <u>59,125,304,026</u> | <u>52,840,440,660</u> | Total |

19. Kewajiban Lancar Lainnya

19. Other Current Liabilities

| | <u>2008</u> Rp | <u>2007</u> Rp | |
|----------------------|---------------------------|--------------------------|------------------------|
| Titipan Pihak Ketiga | 133,228,212 | -- | Third Parties Deposits |
| Lainnya | 396,373,023 | 78,582,923 | Others |
| Jumlah | <u>529,601,235</u> | <u>78,582,923</u> | Total |

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

20. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

20. Employee Benefit Liabilities

Di samping menerapkan kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan tetap, kontrak dan *trainee* ke dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Jiwasraya. Usia normal pensiun adalah 56 tahun.

Other than employee benefits liabilities based on PSAK 24 (Revised 2004), the Company also has a defined contribution program covering all of its permanent employees, contracts and trainees, which is managed through Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Asuransi Jiwasraya. The normal retirement age is 56 years.

Uraian berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih pada tahun 2008 dan 2007 yang diakui pada laporan laba rugi dan kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca, dihitung oleh aktuaria independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya tanggal 22 Desember 2008 dan 14 Januari 2008 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The following information summarized the components of net employee benefit expense in 2008 and 2007, recognized in the income statements and the employee benefit liability recognized in the balance sheet as determined by the independent actuary (PT Dian Artha Tama) in its report dated December 22, 2008 and January 14, 2008, using "Projected Unit Credit" method.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

| | 2008 Rp | 2007 Rp |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Beban Jasa Kini | 1,981,876,719 | 1,655,822,475 |
| Beban Bunga | 2,984,709,846 | 2,441,813,383 |
| Keuntungan Aktuarial | (430,555,496) | (439,470,642) |
| Beban Jasa lalu yang Belum Diakui | 780,528,804 | 780,528,804 |
| Pemberhentian | 2,424,130,995 | -- |
| Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja | <u>7,740,690,868</u> | <u>4,438,694,020</u> |

a. Post Employee Benefit Expenses

Current Service Cost
Interest Cost
Actuarial Gains
Unrecognized Past Service Cost
Retirement
Total Employee Benefit Expenses

b. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

| | 2008 Rp | 2007 Rp |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Saldo Awal Nilai Kini | | |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 24,872,582,047 | 24,418,133,829 |
| Beban Jasa Kini | 1,981,876,719 | 1,655,822,475 |
| Beban Bunga | 2,984,709,846 | 2,441,813,383 |
| Pembayaran Pensiun | (9,324,646,044) | (3,192,021,417) |
| Rugi Aktuarial atas Kewajiban | 8,946,507,851 | (451,166,223) |
| Saldo Akhir Nilai Kini | | |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 29,461,030,419 | 24,872,582,047 |
| Beban Jasa lalu yang Belum Diakui | (11,201,295,555) | (11,981,824,359) |
| Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui | 2,151,938,904 | 9,104,871,256 |
| Kewajiban Imbalan Pasca Kerja | <u>20,411,673,768</u> | <u>21,995,628,944</u> |

b. Post Employee Benefit Liabilities

Beginning Balance of Present Value of
Employee Benefit Obligation
Current Service Cost
Interest Cost
Payment of Pension
Actuarial Loss
Ending Balance of Present Value of
Employee Benefit Obligation
Unrecognized Past Service Cost
Unrecognized Actuarial Gains
Employee Benefit Liability

c. Perubahan Kewajiban Imbalan Pasca kerja

| | 2008 Rp | 2007 Rp |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Saldo Awal | 21,995,628,944 | 20,748,956,341 |
| Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan | 7,740,690,868 | 4,438,694,020 |
| Pembayaran Pensiun | (9,324,646,044) | (3,192,021,417) |
| Saldo Akhir | <u>20,411,673,768</u> | <u>21,995,628,944</u> |

c. Changes in Employee Benefit Liabilities

Beginning Balance
Current Employee Benefit Expense
Pension of Payment
Ending Balance

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2008 and 2007 are as follows :

| | | |
|--------------------------------|---|------------------------|
| Usia Pensiun Normal | 56 Tahun/ Years | Normal Retirement Age |
| Tingkat Diskonto | 12% (2007: 10%) | Discount Rate |
| Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji | 5% (2007: 5%) | Annual Salary Increase |
| Tabel Mortalita | Tabel Mortalita Indonesia 2/ Indonesian 2 Mortality Table | Mortality Table |
| Tingkat Pengunduran Diri | 1% sampai dengan usia 45 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 1% up to 45 years of age and linearly decrease to 0% on 55 years of age | Resignation Rate |
| Metode | Projected Unit Credit | Method |

21. Modal Saham dan Modal Donasi

21. Share Capital and Donation Capital

a. Modal Saham

Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000 terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 600.000.000.000 terdiri dari 600.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan juga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 250.000 saham menjadi 450.000 saham yang berasal dari konversi cadangan (saldo laba). Perubahan modal saham tersebut telah diaktakan dengan Akta Nomor : 58 tanggal 29 Juli 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor: AHU-61576.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

a. Share Capital

The Company increased the authorized capital from Rp 150,000,000,000 consisted of 150,000 shares with nominal amount of Rp 1,000,000 per share and became Rp 600,000,000,000 consist of 600,000 shares with nominal amount of Rp 1,000,000 per share. The Company also increased the issued and fully paid in capital from 250,000 shares and became 450,000 shares which came from conversion of reserve (retained earnings). Those share capital changes have been formalized with deed No. 58 dated July 29, 2008 from notary Fathiah Helmy, SH and have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on letter No: AHU-61576.A.H.01.02 year 2008 dated September 2008, 12 about the Agreement of Changes of the Company's Article of Association.

b. Modal Donasi

Berdasarkan *letter of agreement* antara Perusahaan dengan *World Health Organization (WHO)*, tanggal 14 Agustus 2007 Perusahaan memperoleh hibah sebesar USD 2, 000,000 dari WHO. Hibah tersebut ditujukan untuk pengembangan vaksin flu burung bagi manusia. Dana hibah yang diterima tersebut diperuntukkan untuk pembelian peralatan formulasi dan pengujian serta transfer teknologi vaksin *seasonal flu* (Catatan 13). Modal donasi yang diterima dari WHO pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 999,995 atau setara dengan Rp 9.502.253.810 dan USD 999,995 atau setara dengan Rp 9.391.953.040.

b. Donation Capital

Based on letter of agreement between the Company and World Health Organization (WHO), dated August 14, 2007 the Company obtained a donation amounting to USD 2,000,000 from WHO. This donation are intended to be used for the development of human avian influenza vaccine. Some portion of the receipt donation has been used for purchase of formulation's equipment and testing technology transfer seasonal flu vaccine (Note 13). The donation that have been received from the WHO in 2008 and 2007 were USD 999,995 or equivalent to Rp9,502,253,810 and USD 999,995 or equivalent to Rp 9,391,953,040, respectively.

22. Penggunaan Laba

22. Income Distribution

Pembagian laba bersih tahun 2007 dan 2006 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang persetujuan laporan keuangan tahunan, pengesahan

Net income distribution in 2007 and 2006 were determined based on the annual general meeting of shareholders regarding the approval of the annual financial report, computation and the

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

perhitungan tahunan, dan pembagian laba bersih tahun buku 2007 dan 2006 tanggal 10 Juni 2008 dan 11 Juni 2007 sebagai berikut:

allocation of net income for the year end of 2007 and 2006 held on June 10, 2008 and June 11, 2007, respectively, as follows:

| | Laba Tahun Buku 2007/ Net Income 2007 | | Laba Tahun Buku 2006/ Net Income 2006 | | |
|-----------------|--|---------------------------|--|---------------------------|-----------------------|
| | Jumlah/ Total | Persentase/ Percentage | Jumlah/ Total | Persentase/ Percentage | |
| Cadangan | 111,878,988,363 | 95.90% | 73,717,293,546 | 85.74% | Reserve |
| Dividen | -- | 0.00% | 8,597,746,691 | 10.00% | Dividen |
| Tantiem | 1,869,290,000 | 1.60% | 1,512,990,000 | 1.76% | Bonus |
| Kemitraan | 1,167,674,650 | 1.00% | 859,774,669 | 1.00% | Partnership |
| Bina Lingkungan | 1,751,511,975 | 1.50% | 1,289,662,004 | 1.50% | Community Development |
| Jumlah | 116,667,464,988 | 100.00% | 85,977,466,910 | 100.00% | Total |

Dividen, tantiem, kemitraan dan bina lingkungan dari penggunaan laba tahun 2006 telah dibayarkan pada bulan Juli 2007, sedangkan tantiem, kemitraan dan bina lingkungan dari penggunaan laba tahun 2007 telah dibayarkan pada bulan Juni 2008.

All dividend, bonus, partnership and community development from 2006 net income's have been paid in July 2007, and while for the bonus, and community development from the 2007 net income's have been paid in June 2008.

23. Penjualan Produk Perusahaan

23. Sales of the Company's Products

| | 2008 | | | Jumlah/ Total | |
|----------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| | Pemerintah/ Government | Swasta/Private | | | |
| | | Lokal/ Local | Ekspor/ Export | | |
| Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Vaksin Virus | 75,061,433,377 | 2,876,173,900 | 350,223,929,288 | 428,161,536,565 | Virusses Vaccines |
| Vaksin Bakteri | 56,419,986,773 | 2,735,424,650 | 117,138,609,655 | 176,294,021,078 | Bacteria Vaccines |
| Vaksin Kombinasi | 141,243,300,000 | 341,012,500 | 8,844,225,000 | 150,428,537,500 | Combination Vaccines |
| Serum & Reagensia | -- | 27,486,714,780 | -- | 27,486,714,780 | Serums and Reagents |
| Jumlah Kotor | 272,724,720,150 | 33,439,325,830 | 476,206,763,943 | 782,370,809,923 | Total Gross Sales |
| Potongan Penjualan | -- | (1,432,875,374) | -- | (1,432,875,374) | Sales Discount |
| Jumlah Bersih | 272,724,720,150 | 32,006,450,456 | 476,206,763,943 | 780,937,934,549 | Total - Net |

| | 2007 | | | Jumlah/ Total | |
|----------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| | Pemerintah/ Government | Swasta/Private | | | |
| | | Lokal/ Local | Ekspor/ Export | | |
| Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Vaksin Virus | 124,561,730,300 | 2,221,763,300 | 308,244,607,136 | 435,028,100,736 | Virusses Vaccines |
| Vaksin Kombinasi | 123,064,623,000 | 859,372,250 | -- | 123,923,995,250 | Combination Vaccines |
| Vaksin Bakteri | 54,859,832,400 | 2,221,386,820 | 76,056,421,702 | 133,137,640,922 | Bacteria Vaccines |
| Serum & Reagensia | -- | 25,441,798,332 | 10,866,000 | 25,452,664,332 | Serums and Reagents |
| Jumlah Kotor | 302,486,185,700 | 30,744,320,702 | 384,311,894,838 | 717,542,401,240 | Total Gross Sales |
| Potongan Penjualan | -- | (1,601,897,169) | -- | (1,601,897,169) | Sales Discount |
| Jumlah Bersih | 302,486,185,700 | 29,142,423,533 | 384,311,894,838 | 715,940,504,071 | Total - Net |

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

24. Penjualan Barang Dagangan

24. Sales of Merchandise Goods

| | 2008 | 2007 | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Meningitis ACW | 16,823,500,000 | 15,227,272,719 | Meningitis ACW |
| Syringe | 1,901,364,400 | 4,450,022,070 | Syringe |
| Polyvalent Snake anti Venom | 1,600,639,920 | 392,494,000 | Polyvalent Snake anti Venom |
| Vaksin Yellow Fever | 1,337,204,400 | 661,823,200 | Vaksin Yellow Fever |
| Temephon Abate | -- | 2,829,857,500 | Temephon Abate |
| Cypermetherinee 25 ULV | -- | 2,425,200,000 | Cypermetherinee 25 ULV |
| Avian Influenza | -- | 1,090,501,869 | Avian Influenza |
| Lain-lain (di Bawah Rp 500.000.000) | 694,548,700 | 21,258,600 | Others (Less than Rp 500,000,000) |
| Jumlah Kotor | 22,357,257,420 | 27,098,429,958 | Total Gross Sales |
| Potongan Penjualan | (98,624,812) | (9,701,690) | Sales Discount |
| Jumlah Bersih | 22,258,632,608 | 27,088,728,268 | Total - Net |

25. Penjualan Jasa

25. Services Revenue

| | 2008 | 2007 | |
|-------------------------|----------------------|----------------------|------------------|
| | Rp | Rp | |
| Imunisasi | 1,625,900,440 | 1,514,170,950 | Immunization |
| Laboratorium | 990,480,040 | 942,906,820 | Laboratorium |
| Jumlah | 2,616,380,480 | 2,457,077,770 | Total |
| Potongan Penjualan | (23,448,047) | (46,192,500) | Sales Discount |
| Penjualan Bersih | 2,592,932,433 | 2,410,885,270 | Net Sales |

Hasil penjualan imunisasi diperoleh dari imunisasi vaksin dan serum, sedangkan hasil penjualan laboratorium diperoleh dari jasa pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh poliklinik karyawan atau pihak ke tiga.

Revenue from immunization were derived from immunization of vaccines and serum, whereas revenue from laboratorium were derived from test services on drugs testing sent by employee clinic or third parties.

26. Beban Pokok Penjualan Produk Perusahaan

26. Cost of Sales of the Company's Products

| | 2008 | 2007 | |
|---|------------------|------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Beban Produksi | 348,836,544,573 | 322,008,099,162 | Production Expenses |
| Persediaan Produk Dalam Proses | | | Goods In Process |
| Awal Tahun | 13,462,517,053 | 14,455,537,189 | at the Beginning of the Year |
| Akhir Tahun | (46,795,702,478) | (13,462,517,053) | at the End of the Year |
| Beban Pokok Produksi | 315,503,359,148 | 323,001,119,298 | Cost of Goods Manufactured |
| Persediaan Produk Jadi | | | Finished Goods |
| Awal Tahun | 29,819,729,957 | 27,576,292,795 | at the Beginning of the Year |
| Kadaluarsa/Rusak | (1,292,038,829) | (243,811,475) | Out of Date/Damaged |
| Promosi, Rusak, Disumbangkan, Penggantian dan Pemakaian Sendiri | (272,591,310) | (3,975,974,470) | Promotion, Donated, Replacement and Self Consumption |
| Beban Pokok Barang Tersedia untuk Dijual | 343,758,458,966 | 346,357,626,148 | Cost of Goods Available for Sale |

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Dijual untuk Imunisasi Akhir Tahun | (344,368,127) | (92,606,452) | Sales Through Immunization at the End of the Year |
| Beban Pokok Penjualan Produk Perusahaan | <u>314,642,682,490</u> | <u>316,445,289,739</u> | Cost of Sales of the Company's Product |

Rincian beban produksi untuk tahun yang berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The details of the production expenses for the years ended
 December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Pemakaian Bahan Baku dan Bahan Penolong | 193,889,044,786 | 182,273,333,667 | Raw Materials and Supplies Used |
| Karyawan | 61,099,035,551 | 50,862,282,863 | Employees |
| Pemeliharaan dan Perbaikan | 48,705,844,834 | 47,516,538,177 | Repair and Maintenance |
| Penyusutan Aktiva Tetap | 35,538,528,810 | 29,808,544,281 | Depreciation Expense |
| Jasa Profesional | 1,621,973,354 | 2,523,208,220 | Professional Fee |
| Beban Kantor | 4,492,444,131 | 4,376,847,022 | Office Expenses |
| Perjalanan Dinas | 1,842,601,108 | 3,047,047,065 | Travelling |
| Asuransi | 1,021,943,687 | 991,981,204 | Insurance |
| Peningkatan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia | 625,128,312 | 608,316,663 | Training and Development of Human Resources |
| Jumlah | <u>348,836,544,573</u> | <u>322,008,099,162</u> | Total |

27. Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan

27. Cost of Sales of Merchandise Goods

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Persediaan Awal Tahun | 982,823,810 | 3,917,571,658 | Beginning Balance |
| Pembelian | 20,308,081,581 | 22,562,005,270 | Purchasing |
| Tersedia untuk Dijual | 21,290,905,391 | 26,479,576,928 | Available for Sale |
| Digunakan untuk Promosi, Penggantian, Pemakaian Sendiri dan Disumbangkan | (7,083,476) | (629,150,128) | Used for Promotion, Replacement, Self Consumption and Donation |
| Digunakan untuk Imunisasi | (333,721,138) | (694,960,278) | Used for Immunization |
| Persediaan Akhir | (317,973,916) | (982,823,810) | Ending Balance |
| Jumlah | <u>20,632,126,861</u> | <u>24,172,642,712</u> | Total |

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

28. Beban Jasa

28. Cost of Services

| | 2008 | 2007 | |
|---|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Karyawan | 1,428,157,560 | 1,186,269,047 | Employees |
| Pemakaian Produk Jadi untuk Imunisasi | 344,368,126 | 92,606,453 | Finished Goods used for Immunization |
| Pemakaian Barang Dagang untuk Imunisasi | 333,721,139 | 694,960,280 | Goods used for Immunization |
| Penyusutan Aktiva Tetap | 77,162,956 | 82,637,628 | Depreciation of Fixed Assets |
| Perjalanan Dinas | 70,757,000 | 56,057,800 | Travelling |
| Pemeliharaan dan Perbaikan | 13,636,000 | 2,140,290 | Maintenance and Repair |
| Asuransi | 1,116,645 | 1,161,867 | Insurance |
| Lain-lain | 105,325,477 | 103,776,846 | Others |
| Jumlah | 2,374,244,903 | 2,219,610,211 | Total |

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

| | 2008 | 2007 | |
|---|-----------------|-----------------|--|
| | Rp | Rp | |
| a. Penjualan | | | a. Selling Expense |
| Keagenan Ekspor | 107,970,216,619 | 85,938,247,721 | Export Agency |
| Ongkos Angkut | 14,120,704,348 | 13,208,044,588 | Transportation |
| Embalage | 8,711,316,712 | 8,935,603,872 | Embalage |
| Pemeliharaan Pasar | 4,466,048,736 | 4,483,463,411 | Market Orientation |
| Promosi dan Periklanan | 4,134,092,903 | 4,327,017,894 | Advertising and Promotion |
| Royalti | 852,777,380 | 1,153,863,656 | Royalty |
| Insentif Penjualan | 435,643,188 | 731,041,046 | Sales Incentive |
| Jaminan Penjualan | 387,855,825 | 857,372,975 | Sales Warranty |
| Sub Jumlah | 141,078,655,711 | 119,634,655,163 | Sub Total |
| b. Administrasi dan Umum | | | b. General and Administrative Expenses |
| Karyawan | 48,753,000,555 | 42,552,241,804 | Employees |
| Dewan Komisaris dan Direksi | 17,682,797,065 | 9,384,736,619 | Directors and Commissioners |
| Beban Kantor | 12,968,872,424 | 13,195,014,825 | Office Expenses |
| Perjalanan Dinas | 5,433,158,614 | 4,690,521,972 | Travelling |
| Representasi | 3,992,045,000 | 5,381,500,000 | Representation |
| Pemeliharaan dan Perbaikan | 3,773,616,451 | 3,292,388,304 | Maintenance and Repair |
| Peningkatan & Pengembangan Karyawan | 3,271,522,040 | 1,391,110,265 | Training & Development of Human Resource |
| Penyusutan dan Amortisasi | 2,585,705,856 | 3,004,840,518 | Depreciation and Amortization |
| Sosial Karyawan | 2,358,805,304 | 1,619,424,641 | Social Employees |
| HUT Perusahaan dan Olahraga | 1,703,981,882 | 1,767,511,000 | Company's Anniversary and Sport |
| Persediaan Barang Jadi dan Bahan Baku Rusak/Kadaluarsa | 1,687,573,446 | 1,164,189,443 | Damaged and Obsolete of Finished Goods/ Raw Materials Inventories |
| Jamuan Tamu | 1,564,837,574 | 1,651,826,767 | Entertainment |
| Jasa Profesional | 1,421,572,000 | 1,708,434,945 | Professional Fee |
| Pajak Bumi dan Bangunan dan Pajak Kendaraan | 975,482,231 | 717,959,376 | Tax on Land and Building and Tax on Vehicles |
| Penyisihan Nilai Persediaan | 948,735,775 | -- | Allowance for Supplies |
| Sumbangan Sosial Masyarakat | 254,263,589 | 3,721,617,015 | Donation Society |
| Asuransi | 116,214,407 | 130,172,022 | Insurance |
| Lain-lain | 768,348,702 | 324,425,056 | Others |
| Sub Jumlah | 110,260,532,915 | 95,697,914,572 | Sub Total |

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

| | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|
| c. Penelitian, Pengembangan dan Surveilans | | | c. Research and Development Expenses |
| Pemakaian Bahan Penolong | 5,618,446,504 | 4,993,449,868 | Supplies Used |
| Karyawan | 5,259,828,701 | 4,161,292,033 | Employees |
| Jasa Profesional | 3,557,715,958 | 9,485,703,227 | Professional Fee |
| Penyusutan dan Amortisasi | 3,182,371,612 | 2,850,057,099 | Depreciation and Amortization |
| Pemeliharaan dan Perbaikan | 703,942,347 | 761,195,012 | Maintenance and Repair |
| Beban Kantor | 546,335,698 | 542,621,431 | Office Expenses |
| Perjalanan Dinas | 429,453,024 | 430,948,058 | Travelling |
| Asuransi | 144,653,229 | 171,884,868 | Insurance |
| Peningkatan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia | 63,640,000 | 100,819,005 | Training and Development of Human Resources |
| Sub Jumlah | <u>19,506,387,073</u> | <u>23,497,970,601</u> | Sub Total |
| Jumlah | <u>270,845,575,699</u> | <u>238,830,540,336</u> | Total |

Beban Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2008, termasuk didalamnya beban tantiem tahun 2008 sebesar Rp 2.092.740.000 dan pembagian tantiem untuk tahun buku 2007 sebesar Rp 1.869.290.000 sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham.

Directors and commissioners expense for the year 2008 consist of bonus for the year 2008 amounting Rp 2,092,740,000 and the payment of bonus in the year 2007 amounting to Rp 1,869,290,000 based on annual shareholders general meeting.

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain

30. Other Income (Expenses)

| | 2008 Rp | 2007 Rp | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Penghasilan Lain-lain | | | Other Income |
| Laba Selisih Kurs | 51,539,518,572 | 19,413,197,263 | Gain on Foreign Exchange Adjustments |
| Pendapatan KSO | 6,160,410,000 | -- | Gain on Joint Operation |
| Pendapatan Bunga Investasi | 5,774,652,834 | -- | Interest Revenue from Investment |
| Pendapatan Jasa Giro | 1,121,225,859 | 1,020,876,778 | Interest Income on Current Account |
| Pendapatan Bunga Deposito | 1,103,287,993 | 498,601,001 | Interest on Time Deposits |
| Kenaikan Nilai Hewan Lahir | 1,005,717,256 | 2,767,421,959 | Increasing in Value of Born Animal |
| Pendapatan Denda dari Pemasok dan Pelanggan | 488,733,337 | 189,587,837 | Penalties Received from Distribution and Suppliers |
| Hasil Sewa Ruang dan Bagi Hasil | 188,391,705 | 100,581,386 | Rent and Share Income |
| Laba Penjualan Aset Tetap | 181,457,564 | 29,375,500 | Gain on Disposal of Fixed Assets |
| Royalti | 105,764,116 | 73,181,209 | Royalty |
| Penghasilan Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta) | 1,436,281,242 | 1,142,919,030 | Miscellaneous Income (each less than Rp 100 million) |
| Sub Jumlah | <u>69,105,440,478</u> | <u>25,235,741,963</u> | Sub Total |
| Beban Lain-lain | | | |
| Rugi Selisih Kurs | 43,844,243,356 | 12,642,303,532 | Loss on Foreign Exchange Adjustments |
| Bunga Pinjaman | 6,818,535,039 | 2,657,253,786 | Interest Loans |
| Koreksi Pajak dan Denda Pajak | 6,644,601,873 | -- | Fiscal Corrections and Penalties |
| Kerugian Karena Hewan Mati/Afkir | 1,935,747,953 | 1,013,769,678 | Loss on Dead/Rejected Animals |
| Kerugian Penjualan Persediaan Tidak Produktif | 292,299,979 | -- | Realization of Loss on Foreign Expense |
| Penutupan Proyek Uniject | -- | 1,018,018,191 | Closing of Uniject Project |
| Beban Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta) | 372,821,090 | 307,334,152 | Other Expenses (each less than Rp 100 million) |
| Sub Jumlah | <u>59,908,249,289</u> | <u>17,638,679,339</u> | Sub Total |
| Penghasilan Lain-lain - Bersih | <u>9,197,191,189</u> | <u>7,597,062,624</u> | Other Income - Net |

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

31. Perjanjian Penting dan Perikatan

31. Significant Agreements and Commitments

- a. Pada tanggal 3 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli pengadaan vaksin reguler tahun 2008 dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, dengan nomor perjanjian No. PL.01.01.Ib.UP.304. Disepakati bahwa Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia akan membeli berbagai jenis vaksin untuk program tersebut dari Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. On June 3, 2008, the Company entered into an agreement about sell and purchase of regular vaccine procurement on the year 2008 with Directorate General of Pharmacy and Medical Tools Department of Health Republic of Indonesia with agreement No. PL.01.01.Ib.UP.304. It is agreed that the Directorate General of Pharmacy and Medical Tools Department of Health of the Republic of Indonesia will purchase kinds of vaccine for those program from the Company with details as follow:

| Jenis Vaksin | Kemasan/ Package | Harga Satuan/ Unit Price Rp | Kuantum/ Quantity | Jumlah/ Total Rp | Vaccine Type |
|-------------------------|---------------------|-----------------------------------|----------------------|------------------------|-------------------------|
| BCG | 20 ds/amp | 29,500 | 1,290,303 | 38,063,938,500 | BCG |
| DT | 10 ds/vial | 8,350 | 2,124,820 | 17,742,247,000 | DT |
| TT | 10 ds/vial | 11,145 | 561,310 | 6,255,799,950 | TT |
| Campak | 10 ds/vial | 18,156 | 1,393,750 | 25,304,925,000 | Measles |
| Polio | 10 ds/vial | 10,372 | 2,901,245 | 30,091,713,140 | Polio |
| Hepatitis B. ADS (PID) | 1 ds/buah | 17,083 | 1,590,525 | 27,170,938,575 | Hepatitis B. ADS (PID) |
| DTP - Hepatitis B 5 mcg | 5 ds/vial | 39,930 | 3,891,000 | 155,367,630,000 | DTP - Hepatitis B 5 mcg |
| Jumlah | | | | 299,997,192,165 | Total |

Persyaratan Perusahaan dalam memenuhi perjanjian tersebut antara lain :

- Vaksin yang diproduksi harus memiliki kandungan lokal sebagai berikut: BCG 42,16%; DT 83,51%; TT 78,88%; Campak 87,48%; Polio 86,30%; HB ADS 68,93%; DPT-HP 79,59%.
- Mensubkontrakan pengangkutan vaksin ke daerah tujuan kepada Koperasi Karyawan Perusahaan, namun Perusahaan tetap bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan yang disubkontrakan tersebut.
- Semua jenis vaksin tersebut harus diserahkan di gudang tujuan paling lambat tanggal 5 Desember 2008 serta dianggap sah apabila sudah dilengkapi dengan berita acara penerimaan barang di provinsi yang bersangkutan ditandatangani oleh Panitia Penerimaan Barang dan diketahui oleh Pejabat Struktural Dinas Kesehatan Provinsi; Bukti Berita Acara penerimaan barang di pusat ditanda tangani oleh Panitia Penerimaan Barang dan diketahui oleh Pejabat Pembuat Komitmen Setditjen Binfar dan Alkes dan selanjutnya barang tersebut oleh Panitia Penerima Barang/Jasa diserahkan ke Ditjen PP dan PL.

Terms of the agreement which should be followed by the Company, among others are:

- Local content of product vaccine must content as follows: BCG 42.16%; DT 83.51%; TT 78.88%; Measless 87.48%; Polio 86.30%; HB ADS 68.93%; DPT-HP 79.59%.
- To subcontract delivery of the related vaccines to Koperasi Karyawan PT Bio Farma (Persero) (K2BF) which will be delivered to the destined warehouses, however the Company is responsible for the overall deliverables.
- Those vaccine should be delivered at the latest on December 5, 2008 and also considered as legal if its completed with goods receiving report in related province signed by goods received committee and acknowledged by Province Structural Official of Office Health Department ; goods received report evidence is signed by goods received committee and acknowledged by commitment making official secretarial/directorate general pharmacy commitment and medical tools equipment and those goods by the goods/services receiving committee is handed over to Directorate General of Disease Control and Environment Health.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

4. Menyerahkan Surat Jaminan Bank sebagai jaminan pelaksanaan yang diterbitkan oleh Bank Pemerintah yang diizinkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, sebesar 5% dari nilai kontrak atau sebesar Rp 14.999.859.608, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.
- b. Pada tanggal 6 Agustus 2002, Perusahaan melakukan kerjasama pengusahaan dan pengelolaan apotek dengan PT Kimia Farma (Persero) dengan perjanjian No. 06223/Dir/VII/2002 dan telah diperpanjang dengan No. 05475/Dir/VII/2003 tanggal 13 Agustus 2003. Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun dan akan berakhir tanggal 5 Agustus 2006. Pada tahun 2006, kerjasama ini diperpanjang lagi dengan surat No. 05322/DIR/VIII/2006 dan No. 17/KFA-PRJ/VIII/2006 tanggal 4 Agustus 2006 dan akan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2009.
- c. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perum Bio Farma No. 6359/III/XII/1993 tanggal 1 Desember 1993 dan No. 0078/Dir/II/1996 tanggal 1 Pebruari 1996, pada tanggal 6 Desember 1993 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengelolaan program pensiun iuran pasti karyawan Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui perjanjian No. 6431/Dir/XII/1993 dan No. DPLK/KS01/12-1993.
- d. Pada tanggal 8 Desember 1998, Perusahaan melakukan perjanjian pengembangan transfer teknologi pembuatan vaksin *Measles* "CAM-70" yang berisikan "*Tanabe Strain*" dengan *The Research Foundation For Microbat Diseases of Osaka University* (BIKEN), Jepang. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai hak untuk menjual vaksin tersebut ke negara-negara dan wilayah di luar Indonesia, Jepang dan Korea. Atas hak tersebut Perusahaan harus membayar royalti dalam jangka waktu sepuluh tahun terhitung sejak pertama kalinya vaksin tersebut dijual. Besarnya royalti atas penjualan vaksin tersebut untuk sepuluh tahun pertama adalah sebagai berikut:
- Penjualan vaksin ke negara-negara dan wilayah di luar Indonesia, Jepang dan Korea dan penjualan kepada organisasi internasional seperti Pan America Health Organization (PAHO), dikenakan royalti sebesar 3% untuk tiga tahun pertama, dan dalam jangka waktu tujuh tahun terakhir dikenakan royalti sebesar 1%.
 - Penjualan vaksin ke United Nations Children's Fund (UNICEF) dikenakan royalti sebesar 3% dalam jangka waktu 10 tahun sejak vaksin tersebut pertama kali dijual.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli produk-produk Perusahaan dengan beberapa pelanggan di luar negeri sebagai berikut:
4. *Submit bank guarantee as performance guarantee which issued by State Owned Banks permitted by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to 5% from the total contract or Rp 14,999,859,608 which will be valid up to December 31, 2008.*
- b. *On August 6, 2002, the Company entered into joint cooperation with PT Kimia Farma (Persero) to operate and to manage dispensary business with PT Kimia Farma (Persero) based on the agreement No. 06223/Dir/VII/2002 and has been extended with the agreement No. 05475/Dir/VII/2003 dated August 13, 2003. The period of contract is 3 (three) years and has been due on August 5, 2006. Later in 2006, the cooperation agreement was extended based on the letter No. 05322/DIR/VIII/2006 and No. 17KFA-PRJ/VIII/2006 dated August 4, 2006 and will be due on August 5, 2009.*
- c. *According to the Director's Decree of Perum Bio Farma No. 6359/III/XII/1993 dated December 1, 1993 and No. 0078/Dir/II/1996 dated February 1, 1996, on December 6, 1993, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwasraya to manage defined contribution pension plan program with the agreement No. 6431/Dir/XII/1993 and No. DPLK/KS01/12-1993.*
- d. *On December 8, 1998, the Company entered into an agreement of technology transfer development for production of Measles Vaccine "CAM - 70" which contents of "Tanabe Strain" with The Research Foundation for Microbat Diseases of Osaka University (BIKEN), Japan. In this agreement the Company has the right to sell those vaccines to the countries and areas outside of Indonesia, Japan and Korea. As compensation of the right, the Company should pay royalty for ten years period, starting from the sales of the vaccine. The amount of royalty on vaccine sales for the first ten years are as follows:*
- *Sales to the countries and area outside of Indonesia, Japan and Korea and sales to international organization such as Pan America Health Organization (PAHO) will be charged royalty fee of 3% for the first three years and for the last seven years will be charged royalty fee of 1%.*
 - *Sales to United Nations Children's Fund (UNICEF) will be charged royalty fee of 3% for ten years period starting from the first time the vaccines was sold.*
- e. *The Company entered into sale and purchase agreements for the Company's products with certain foreign customers as follows:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

1. Pada tanggal 10 Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli vaksin *monovalent oral polio vaccine type 1* (MOPV1) sebanyak 625.000 vials dengan Statens Serum Institute (SSI) dengan nomor perjanjian No. 08922/DIR/XII/2008. Perjanjian ini terkait dengan SSI sebagai *non exclusive representative* (pemenang tender atas penjualan kepada UNICEF), yang disetujui bahwa Perusahaan akan menyediakan MOPV1 untuk pesanan pembelian dari UNICEF untuk periode 2008 sampai dengan 2009.
 2. Pada tanggal 29 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli jangka panjang dengan Bharat Biotech International Limited (India) atas produk DPT dan TT Bulk. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun setelah tanggal perjanjian.
 3. Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Bharat Immunologicals & Biologicals Corporation Ltd atas produk Monovalent Bulk of Poliomyelitis Type 1,2,3 dengan perjanjian No. 06921/DIR/IX/2008 – 001/BIBCOL/2008. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2009.
 4. Pada tanggal 1 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli jangka panjang dengan Haffkine Bio Pharmaceutical Corporation Ltd (India) atas produk *Monovalent Bulk of Poliomyelitis Type 1* dengan perjanjian No. 06841/DIR/IX/2008 – 001/Haffkine/2008. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2010.
 5. Pada tanggal 16 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Bio Med Pvt. Ltd atas produk *Monovalent Bulk of Poliomyelitis Type 1,2,3* dengan perjanjian No. 01046/DIR/II/2008 – 01/Biomed/2008. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2009.
 6. Pada tanggal 24 Januari 2003, yang dirubah dengan Amandemen No. 1/2005 tanggal 25 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Panacea Biotec Ltd., India (Panacea). Panacea akan membeli *Monovalent Bulks of Polyomyelitis* yang merupakan produk Perusahaan yang digunakan sebagai bahan untuk membuat *Trivalent Oral Polio Vaccine* dan *Monovalent Oral Polio Vaccine* dengan formula sendiri. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.
 7. Pada tanggal 1 Nopember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bharat Immunologicals & Biologicals Corporation Limited (BIBCOL), India. BIBCOL akan membeli produk Perusahaan berupa *Oral Polio Vaccine Concentrated Bulk*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2008.
 8. Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Haffkine Bio Pharmaceutical Corporation Ltd. (Haffkine) Mumbai,
1. On December 10, 2008, the Company entered the purchase and sale agreement of Monovalent Oral Polio Vaccine Type 1 (MOPV1) Vaccine amounting 625,000 vials with Staten Serum Institute (SSI) based on agreement No. 08922/DIR/XII/2008. This agreement related with SSI as a non exclusive representative that has been agreed by the Company to provide MOPV1 for the purchase order from UNICEF for period of 2008 until 2009.
 2. On April 29, 2008, the Company entered the long term purchasing agreement with Bharat Biotech International Limited (India) for the product of DPT and TT Bulk. This agreement valid for three years after the agreement.
 3. On September 25, 2008, the Company entered into purchase and sale agreement with Bharat Immunologicals and Biologicals Corporation Ltd for the Monovalent Bulk of Poliomyelitis Type 1,2,3 product with agreement No. 06921/DIR/IX/2008 – 001/BIBCOL/2008. This agreement valid until March 31, 2009.
 4. On October 1, 2008, the Company entered into agreement of long term sale and purchase with Haffkine Bio Pharmaceutical Corporation Ltd (India) for the Monovalent Bulk of Poliomyelitis Type 1 product with agreement No. 06841/DIR/IX/2008-001/Haffkine/2008. This agreement Valid until April 30, 2010.
 5. On April 16, 2008, the Company entered into agreement of sale and purchase of Monovalent Bulk of Poliomyelitis Type 1,2,3 product with Bio Med Pvt Ltd with agreement No. 01046/DIR/II/2008 – 01/Biomed/2008. This agreement valid until March 31, 2009.
 6. On January 24, 2003, as amended by the agreement No. 1/2005 dated May 25, 2005, the Company entered into sale and purchase agreement with Panacea Biotec Ltd., India (Panacea). Panacea agreed to purchase Monovalent Bulks of Polyomyelitis which will be used as ingredients for making Trivalent Oral Polio Vaccine and Monovalent Oral Polio Vaccine with their own formula. This agreement is valid until December 31, 2008.
 7. On November 1, 2006, the Company entered into sale and purchase agreement with Bharat Immunologicals & Biologicals Corporation Limited (BIBCOL), India. BIBCOL agreed to purchase Oral Polio Vaccine Concentrated Bulk from the Company. This agreement is valid until March 31, 2008.
 8. On December 9, 2005, the Company entered into sale and purchase with Haffkine Bio Pharmaceutical Corporation Ltd (Haffkine) Mumbai, India. Haffkine

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- India. Haffkine akan membeli produk Perusahaan berupa *Oral Polio Vaccine Concentrated Bulk*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2008.
9. Pada tanggal 4 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Biologicals and Vaccines Institute of Southern Africa (Proprietary) Limited (BIOVAC), South Africa. BIOVAC akan membeli produk Perusahaan berupa *Purified Diphtheria Toxoid, Pertussis Bulk, Purified Tetanus Toxoid*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.
10. Pada tanggal 19 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Panacea Biotec Ltd. New Delhi, India. Panacea Biotec Ltd. akan membeli produk Perusahaan berupa *Purified Diphtheria Toxoid, Pertussis Bulk, Purified Tetanus Toxoid*. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2009.
11. Pada tanggal 19 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Panacea Biotec Ltd. New Delhi, India. Panacea Biotec Ltd. akan membeli produk Perusahaan berupa *Monovalent Bulk of Poliomyelitis*. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2008.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dengan beberapa agen di luar negeri untuk meningkatkan ekspor produk-produk Perusahaan sebagai berikut:
1. Pada tanggal 21 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unison International (Unison), Saifzone, Sharjah, United Arab Emirat. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan telah menunjuk Unison sebagai Agen Pemasaran Eksklusif (*Exclusive Marketing Agent*) yang akan menangani masalah registrasi, impor produk-produk dari Perusahaan, penjualan, pemasaran dan distribusi. Produk-produk Perusahaan yang akan dipasarkan oleh Unison yaitu Oral Polio, Diphtheria, Pertussis dan Tetanus, semuanya dalam bentuk *bulk*. Daerah pemasarannya meliputi negara-negara India, Bangladesh, Bhutan, United Arab Emirat dan Maldives. Unison tidak akan menjual produk-produk yang akan menyaingi produk-produk yang dipasok oleh Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, di wilayah pemasaran produk-produk Perusahaan. Selain itu dalam usaha untuk meningkatkan penjualan produk-produk Perusahaan di India, Unison telah menunjuk Nirlac Chemical, Mumbai, India, sebagai Sub-Agen.

Sebagai imbalan atas jasa tersebut, Unison akan menerima komisi sebesar 28% dari jumlah penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung mulai tanggal 7 Maret 2005 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2008, namun diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 atas kesepakatan kedua belah pihak per tanggal 5 Desember 2007.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- agreed to purchase Oral Polio Vaccine Concentrated Bulk from the Company. This agreement is valid until March 31, 2008.*
9. *On August 4, 2006, the Company entered into sale and purchase agreement with The Biologicals and Vaccines Institute of Southern Africa (Proprietary) Limited (BIOVAC), South Africa. BIOVAC agreed to purchase Purified Diphtheria Toxoid, Pertussis Bulk, Purified Tetanus Toxoid from the Company. This agreement is valid until December 31, 2015.*
10. *On June 19, 2006, the Company entered into sale and purchase agreement with Panacea Biotec Ltd. New Delhi, India. Panacea Biotec Ltd. Agreed to purchase Purified Diphtheria Toxoid, Pertussis Bulk, Purified Tetanus Toxoid from the Company. This agreement is valid until December 31, 2009.*
11. *On June 19, 2006, the Company entered into sale and purchase agreement with Panacea Biotec Ltd. New Delhi, India. Panacea Biotec Ltd. Agreed to purchase Monovalent Bulk of Poliomyelitis from the Company. This agreement is valid until December 31, 2008.*
- g. *The Company entered into an agreement with certain foreign agencies to increase export sales of the Company's products as follows:*
1. *On April 21, 2005, the Company entered into an agreement with Unison International (Unison), Saifzone, Sharjah, United Arab Emirat. Based on the agreement it was agreed that the Company assigned Unison as Exclusive Marketing Agent that will handle registration, import on the Company's products, selling, marketing and distributions. The Company's products which will be sold by Unison consist of Oral Polio, Diphtheria, Pertussis and Tetanus all of them in bulk form. The marketing area covers India, Bangladesh, Bhutan, United Arab Emirat and Maldives. Unison shall not sell other products which will compete the Company's products other direct or indirect, in the Company's marketing area. In addition to increase the selling of the Company's products in India, Unison has assigned Nirlac Chemical, Mumbai, India as their sub-agent.*

As compensation of the services rendered, Unison will receive commission fee of 28% from the total sales. This agreement is valid effective from March 7, 2005 and will be ended on March 31, 2008 but could be extended for two years up to March 31, 2010 as agreed by both parties at December 5, 2007.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dengan BioNet Asia Co Ltd, Bangkok, Thailand pada tanggal 1 Juni 2005 akan berlaku sampai dengan dengan tanggal 31 Desember 2009. Pada tanggal 29 Februari 2008, perjanjian ini diperbaharui dengan referensi No. 01515/DIR/II/2008

Sebagai agen yang ditunjuk oleh Perusahaan, BioNet akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan registrasi, dan otorisasi pemasaran produk-produk Perusahaan.
- Mengimpor, mempromosikan, memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan ke 39 negara di benua Afrika, Amerika Latin dan Asia serta institusi Internasional yang eksklusif seperti JICS, Europe Aid, MSF, DANIDA dan BTCA.
- Barang-barang yang dipasarkan tersebut terdiri dari : (1) Produk dalam bentuk bulk (2) produk dalam bentuk barang jadi yang terdiri dari *oral polio vaccine* (OPV), HBV yang merupakan rekombinasi Hepatitis B Vaccine Adult dan Paediatric in Uniject , DPT HBV atau Combo Vaccine 10 ds/vial yang merupakan kombinasi *Diphtheria, Wholecell Pertussis*, Tetanus dengan Hepatitis B Vaccine.

Sebagai imbalan atas jasa keagenan tersebut BioNet akan memperoleh komisi yang dihitung berdasarkan selisih antara harga yang sudah ditentukan dalam perjanjian (*transfer price*) dan harga jual (*final price*). Komisi ini akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada BioNet, segera setelah pembayaran dari pelanggan diterima oleh Perusahaan.

- h. Pada tanggal 30 September 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Operasional (*Joint Operation*) dengan PT Inkor Husada Utama (IHU) (KSO-BI). IHU merupakan perusahaan patungan antara PT Triharsa Husada Utama (THU) dengan Korea Green Cross Corporation. Tujuan kerjasama tersebut adalah untuk membangun pabrik vaksin Hepatitis B, dan memasarkan vaksin tersebut.

Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyediakan lahan di area Perusahaan seluas 4.000 m² untuk bangunan dan sarana pabrik, menyediakan tenaga kerja, serta fasilitas yang belum digunakan secara maksimum untuk pengemasan serta pengujian laboratorium, serta memasarkan hasil produksi vaksin Hepatitis B. Semua biaya dibebankan ke KSO-BI.

Semua biaya pembangunan pabrik berikut fasilitas dan sarana penunjangnya sampai siap beroperasi menjadi tanggungan IHU. Selanjutnya IHU akan menyediakan dana tunai untuk operasi pabrik dan keperluan modal kerja, serta transfer teknologi yang berkaitan dengan seluruh aspek

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2. On June 1, 2005 the Company entered into an agency agreement with BioNet Asia Ltd, Bangkok, Thailand, which has been amended a few times and the last amendment is valid until December 31, 2009. These agreement is amended with reference No. 01515/Dir/II/2008.

As the Company's agent, BioNet will perform activities as follows:

- Performs marketing registration and otorization of the Company's products.
- Importing, promoting, marketing, selling and distributing the Company's products to 39 countries in Africa, Latin America and Asia, and also exclusif International Institutions such as JICS, Europe Aid, MSF, DANIDA and BTCA.
- The marketed products consist of (1) bulk product (2) finished goods which consist of Oral Polio Vaccine (OPV), (3) HBV which are recombination of Hepatitis B Vaccine Adult and Paediatric in Uniject form and (4) DPT HBV or Combo Vaccine 10 ds/vial which are combination of *Diphtheria, wholecell Pertussis, Tetanus and Hepatitis B Vaccine*.

As compensation of agency services, BioNet will receive commission fee which is computed based on the difference between the transfer price and selling price (*final price*). The commission fee will be paid by the Company to BioNet, as soon as the Company received the payment from customers.

- h. On September 30, 1994, the Company entered into a joint operation agreement with PT Inkor Husada Utama (IHU) (KSO-BI). IHU is a joint company between PT Triharsa Husada Utama (THU) and Korea Green Cross Corporation. The objective of the joint operation was to build Hepatitis B factory and to produce vaccine which will be supported by its professional, technology and to market the vaccine.

According to the agreement, the Company should provide a piece of land with an area of 4,000 square meters located within the area of the Company, to build factory building and its facilities, to provide manpower, packaging facilities which are not used in full capacity, laboratory experiment and marketing products of Hepatitis B . All expenses incurred will be charged to KSO-BI.

All cost incurred to construct the building included its facilities and supporting facilities thereon, until it is completed and ready for operations will be charged to IHU. Furthermore IHU will provide cash fund for operation, working capital, and transfer of technology in respect of

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

produksi, pengawasan mutu produk dan pelatihan karyawan. Laba bersih tahunan yang diperoleh dari KSO-BI dibagikan kepada IHU sebesar 75% sedangkan Perusahaan memperoleh 25%.

KSO-BI berakhir pada tanggal 30 Agustus 2007. Pada saat perjanjian berakhir, IHU harus melepaskan hak atas asetnya kepada Perusahaan setelah aset tersebut dinilai kembali oleh perusahaan appraisal independen yang ditunjuk oleh kedua belah pihak. Atas hasil penilaian kembali tersebut, Perusahaan harus membayar kepada IHU sebesar 65% dari nilai appraisal.

Sejak akhir tahun 2002, akibat perubahan teknologi pembuatan vaksin serta adanya perubahan kebutuhan pasar untuk Vaksin Hepatitis B yang cenderung bergeser kepada kemasan final dalam bentuk Uniject, kegiatan KSO-BI dihentikan, sedangkan karyawan produksi yang berasal dari Perusahaan sejak tanggal 31 Oktober 2002 telah dikembalikan.

Sejak dihentikannya kegiatan KSO-BI tersebut, sampai tanggal 31 Desember 2005 belum ada kejelasan mengenai status kerjasama tersebut. Sebagai upaya pengambil alihan aset KSO-BI, Perusahaan berinisiatif melakukan penilaian kembali aset KSO-BI melalui penilaian Independen PT Piesta Penilai yang dalam laporannya pada tanggal 27 Agustus 2002, menyatakan bahwa nilai aset KSO-BI pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 29.324.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2006 aset KSO-BI dinilai kembali menjadi sebesar Rp 18.569.000.000. Rencana pengambil alihan aset tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara BUMN No. S-111/MBU/2003 tanggal 17 Maret 2003.

Pada tanggal 23 Januari 2008, PT Triharsa Husada Utama melalui suratnya No.LO-008/IHU/I/2008 menyatakan kesediaannya melepas aset KSO-IHU yang masa kerjasama operasinya telah berakhir pada bulan Agustus 2007.

Aset KSO tersebut telah dinilai kembali oleh Piesta Consulting tanggal 16 April 2008 sebesar Rp 17.160.410.000. Pada hari Kamis 17 April 2008 telah ditandatangani berita acara negosiasi oleh Perusahaan dan PT Triharsa Husada Utama untuk negosiasi pembayaran atas aset KSO sebesar Rp 11.154.000.000 sesuai dengan yang ditetapkan dalam perjanjian KSO yaitu 65% dari hasil penilaian independen appraisal atau senilai Rp 11.000.000.000, pajak yang berkaitan dengan hal ini menjadi tanggung jawab dari masing-masing pihak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya kerjasama antara Perusahaan dengan PT Triharsa Husada Utama telah diaktakan oleh Notaris SP

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

overall production aspect, product quality control and employees training. Annual net income derived from KSO-BI will be allocated to IHU 75% while the Company will receive 25%.

KSO-BI was terminated on August 30, 2007. At the end of the agreement, IHU has to transfer the right of ownership of the assets to the Company after revalued by the independent appraisal company which is assigned by both parties. Based on the result of the revaluation, the Company should pay to IHU 65% from its appraised value.

Since the end of 2002, as the consequence of technological change in vaccine production and changes in market demand for Hepatitis B which has a tendency to use final packaging in uniject form, the activities of KSO-BI was stopped, while production employee which were formerly worked with the Company has been returned since October 31, 2002.

Since the activities of KSO-BI were stopped, the status of the joint operation up to December 31, 2005, is unclear. In order to take over the assets of KSO-BI, the Company took the initiative to revalued the assets of KSO-BI through PT Piesta Penilai, an independent appraiser company, of which in its report dated August 27, 2002, stating that the value of the assets of KSO-BI as of that date amounting to Rp 29,324,000,000. On June 28, 2006 assets of KSO-BI revalued for amount of Rp 18,569,000,000. The plan on taking over those assets was approved by the Ministry of State Enterprises No. S-111/MBU/2003 dated March 17, 2003.

On January 23, 2008, PT Triharsa Husada Utama through its letter No. LO-008/IHU/I/2008 stated a willingness to transfer the assets of KSO-IHU which the operational of the joint operation has been ended on August 2007.

Those assets of KSO have been reappraised by Piesta Consulting on April 16, 2008 amounting to Rp 17,160,410,000. On Thursday dated April 17, 2008, the progress report of negotiation have been signed by the Company and PT Triharsa Husada Utama for the payment of the assets of KSO amounting Rp 11,154,000,000 which agreed with the agreement of KSO which is 65% from the Independent appraisal valuation amount or equals to Rp 11,000,000,000, the related tax is responsibility of each parties based on rules and regulations. The termination joint operation scheme has been notarized by SP Henny Singgih SH, through deed no. 20 dated July 8, 2008. The Company has fully paid the agreed amount to PT Triharsa

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Henny Singgih SH, melalui akta notaris No.20 pada tanggal 8 Juli 2008. Perusahaan telah melunasi pembayaran kepada PT Triharsa Husada Utama pada tanggal 11 Agustus 2008.

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2007 Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jasa Sureti Utama untuk pembuatan Program Sistem Informasi Penjualan melalui suratnya Nomor 05809/Dir/VIII/2007 dengan batas waktu penyelesaian tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini diubah dengan Addendum Perjanjian Nomor 09098/Dir/XII/2007 dengan batas waktu penyelesaian tanggal 28 Pebruari 2008.

Pada tanggal 2 Juni 2008 Perusahaan melanjutkan kerjasama dengan PT Jasa Sureti Utama untuk pembuatan Program Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap melalui suratnya Nomor 04043/Dir/VI/2008 dengan batas waktu penyelesaian tanggal 30 Nopember 2008. Perjanjian diaddendum melalui Perjanjian Nomor 08407/Dir/XI/2008 dengan batas waktu penyelesaian tanggal 30 Januari 2009.

Pada tanggal 11 Juni 2008 Perusahaan melanjutkan kerjasama dengan PT Jasa Sureti Utama untuk penyempurnaan Program SIAB, SIAK, SIAP, SIAPBJ, integrasi dengan Modul Inventory, Fixed Aset dan Anggaran melalui suratnya Nomor 04302/Dir/VI/2008 dengan batas waktu penyelesaian tanggal 11 Juni 2009.

- j. Pada tanggal 24 Juli 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian atas Pembangunan Gedung Fasilitas Produksi Vaksin Virus antara Perusahaan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dengan perjanjian No.05480/Dir/VII/2008. Nilai atas perjanjian tersebut sebesar Rp 63.285.594.000 (termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pembangunan adalah sampai dengan 19 Januari 2009. Sampai dengan 31 Desember 2008, persentase penyelesaian atas pembangunan mencapai 61,25%.
- k. Pada tanggal 25 Pebruari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian atas Pembangunan Gedung Fasilitas Penunjang Produksi Tahap I dan Lift antara Perusahaan dengan PT Arkindo dengan perjanjian No.01318/Dir/II/2008. Nilai atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp 6.580.605.000 (termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pembangunan adalah sampai dengan 23 Juli 2008. Sampai dengan 31 Desember 2008, persentase penyelesaian atas pembangunan mencapai 100% dan masih dalam masa rentensi atau pemeliharaan.
- l. Tanggal 12 Oktober 2006, berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) yang ditindaklanjuti dengan Surat Perjanjian No.07256/DIR/X/2006 tanggal 19 Oktober 2006,

Husada Utama on August 11, 2008.

- i. *On August 3, 2007, The Company entered its cooperation with PT Jasa Sureti Utama to make Sales Information System Program through its letter Number 05809/Dir/VIII/2007 with the deadline to finish the assignment dated December 31, 2007. This agreement has been amended with agreement Number 09098/Dir/XII/2007 with the deadline to finish the assignment dated February 28, 2008.*

On June 2, 2008, the Company continued its cooperation with PT Jasa Sureti Utama to make Fixed Assets Accounting Information System Program through its letter Number 04043/Dir/VI/2008 with the deadline to finish the assignment dated November 30, 2008. This agreement has been amended with agreement Number 08407/Dir/XI/2008 with the deadline to finish the assignment dated January 30, 2009.

On June 11, 2008, the Company continued its cooperation with PT Jasa Sureti Utama to complete the SIAB, SIAK, SIAP, SIAPBJ, Integrated Inventory Modul, Fixed Assets and budgeting program through its letter No. 04302/Dir/VI/2008 with the deadline to finish the assignment on June 11, 2009.

- j. *On July 24, 2008, the Company entered into an agreement to build the Virus Vaccine Production Facility Building between The Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) with agreement No. 05480/Dir/VII/2008. The value of this agreement is amounting Rp 63,285,594,000 (VAT included). The period of the construction is up to January 19, 2009. Until December 31, 2008 the percentage of completion is 61.25%.*

- k. *On February 25, 2008, the Company entered into agreement to build the phase 1 of the production Supporting Facility and the elevator between The Company with the PT Arkindo through agreement No. 01318/Dir/II/2008. The value of this agreement is amounting Rp 6,580,605,000 (VAT included). The period of this agreement is up to July 23, 2008. Until December 31, 2008, the percentage of completion of the building is 100% and still in retention or maintenance time.*

- l. *On October 12, 2006, based on the Memorandum of Understanding (MOU) followed by Letter of Agreement No.07256/DIR/X/2006 dated October 19, 2006, the*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Iglas sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 14% dan harus sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Desember 2006.

Pemberian pinjaman tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara BUMN melalui surat No. S-446/MBU/2006 tanggal 29 September 2006 dan surat No.S-502/MBU/2006 tanggal 6 Nopember 2006.

Sehubungan dengan tidak dilunasinya pinjaman yang diberikan kepada PT Iglas yang seharusnya sudah dilunasi pada tanggal 15 Desember 2006, melalui surat No. 00065/DIR/I/2007 tanggal 3 Januari 2007, Perusahaan meminta agar pinjaman tersebut segera dilunasi mengingat tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman telah lewat.

Melalui surat No. 0104/D-1-2007 tanggal 31 Januari 2007, PT Iglas memberikan tanggapan dan akan membayar bunga pinjaman terhitung mulai bulan Pebruari 2007, sedangkan pembayaran pokok pinjaman diperkirakan di mulai pada bulan Oktober 2007. Pada tanggal 6 Pebruari 2008, PT Iglas (Persero) melalui suratnya No. 009S/Q-2-2008 mengajukan kembali penjadwalan pembayaran pinjaman senilai Rp 4.894.737.040 sampai akhir tahun 2008.

Melalui surat No.S-808/MBU/2008 tentang Penyelesaian Hutang Piutang antara Perusahaan dengan PT Iglas tanggal 27 Oktober 2008, Kementerian Negara BUMN menyetujui penyelesaian hutang-piutang antara Perusahaan dengan PT Iglas melalui skema *rescheduling* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Direksi Perusahaan dan Direksi PT Iglas segera melakukan pertemuan untuk membuat kesepakatan dalam penyelesaian hutang-piutang dengan skema dimaksud.
2. Para pihak harus melaksanakan hasil kesepakatan tersebut dan pelaksanaannya dilaporkan kepada Kementerian Negara BUMN.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Persetujuan skema *re-scheduling* antara Perusahaan dengan PT Iglas (Persero) telah di addendum melalui surat Nomor : 09153/DIR/XII/2008 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

1. PT Iglas sepakat jumlah kewajibannya sebesar Rp 6.503.458.205,00 yang terdiri dari :
 - i. Pokok Piutang Rp 4.894.737.040
 - ii. Akumulasi Bunga Rp 1.398.732.896
 - iii. Akumulasi Denda Rp 209.988.269

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Company granted working capital loan to PT Iglas amounting to Rp 5,000,000,000 bearing annual interest at 14% and should be due on December 15, 2006.

Loan given to PT Iglass was approved by Minister of State Owned Enterprise in its letter No. S-446/MBU/2006 dated September 29, 2006 and letter No. S-502/MBU/2006 dated November 6, 2006.

In connection to the loan which should have been repaid at December 15, 2006, on January 3, 2007 through letter No. 00065/DIR/I/2007 the Company has requested that this loan should be repaid immediately as the loan has already over due.

Through letter No. 0104/D-1-2007 dated January 31, 2007, PT Iglas has given a response and agreed to pay the interest started on February 2007, meanwhile payment of principal will be started on October 2007. On February 6, 2008, PT Iglas (Persero) through its letter No. 009S/Q-2-2008 submitted the reschedule of principal payment amounting Rp 4,894,737,040 till the end of 2008.

Through letter No. S-808/MBU/2008 regarding the loan and creditors settlement between The Company and PT Iglas dated October 27, 2008, The State Minister of State Enterprises have agreed that the loan will be settled through rescheduling scheme with conditions as follows:

1. *The Company's Directors and PT Iglas's Directors must hold a meeting to make an arrangement for the loan settlement with the related scheme.*
2. *Each parties must commit to implement the result of the agreement and the implementation must be reported to the Minister of States Owned Enterprises.*

On December 19, 2008, the rescheduling scheme between the Company and PT Iglas (Persero) has been amended through letter No. 09153/DIR/XII/2008 which have been signed by both parties with terms and conditions as follows:

1. *PT Iglas has agreed that the amount of its liabilities is Rp 6,503,458,205 which consist of:*
 - i. *Principal Rp 4,894,737,040*
 - ii. *Accumulation of interest Rp 1,398,732,896*
 - iii. *Accumulation of penalty Rp 209,988,269*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Perusahaan setuju adanya pembebasan kewajiban bunga pinjaman dan denda terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2008
 3. *Rescheduling* pembayaran hutang-piutang dilakukan dengan jangka waktu dan tahapan pembayaran mulai bulan September s/d Desember 2009 masing masing sebesar 25% dari Pokok, Bunga dan Denda.
- m. Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Kalimaya Karya Kencana untuk pekerjaan pembagunan Gedung Serba Guna (GSG), yang berlokasi di Jalan Pasteur No. 28 Bandung. Pekerjaan pembagunan GSG tersebut harus diserahkan ke Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2008. Nilai pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp 10.659.150.154 termasuk PPN. Proyek ini selesai pada bulan Oktober 2008 dan atas keterlambatan tersebut telah dibuat addendum tanggal 6 Maret 2008 nomor:01690/Dir/III/2008.
- n. Pada tanggal 9 April 2007, Perusahaan melakukan perjanjian pengembangan transfer teknologi pembuatan Vaksin *Sabin Inactivated Polio* (Sabin IPV) termasuk *Bulk Sabin Inactivated Polio* dengan *Japan Poliomyelitis Research Institute* (JPRI), Jepang. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai hak untuk mengimplementasikan proses produksi Sabin IPV berdasarkan teknologi transfer dari JPRI, dan juga memperoleh hak untuk menjual vaksin tersebut. Atas hak tersebut Perusahaan harus membayar biaya teknologi transfer sebesar JPY 48.576.300 dan royalti atas penjualan vaksin tersebut dalam jangka waktu sepuluh tahun terhitung sejak pertama kalinya vaksin tersebut dijual.

Besarnya royalti atas penjualan vaksin tersebut untuk sepuluh tahun pertama adalah sebagai berikut:

- Penjualan *Sabin IPV* ke negara-negara dan wilayah diluar Indonesia, dikenakan royalti sebesar 3% untuk sepuluh tahun pertama sejak pertama kalinya vaksin tersebut dijual.
 - Penjualan *combination vaccine* termasuk *Sabin IPV* ke negara-negara dan wilayah diluar Indonesia dikenakan royalti sebesar 1% untuk sepuluh tahun pertama sejak pertama kalinya vaksin tersebut dijual.
- o. Pada tanggal 7 September 2007, Perusahaan melakukan perjanjian pelatihan dan pengembangan transfer teknologi pembuatan vaksin *Seasonal Flu* dengan *The Research Foundation for Microbial Diseases of Osaka University* (BIKEN), Jepang. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan keahlian dan teknologi dari BIKEN untuk tujuan memproduksi Vaksin *Seasonal Influenza HA* serta memperoleh hak untuk menjual vaksin tersebut. Atas hak tersebut Perusahaan harus membayar biaya pelatihan teknikal dan teknologi

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2. *The Company agree about the non chargeable of penalty and interest starting from October 27, 2008.*
 3. *The rescheduling of payment for trade debtors and creditors is conducted with time period and phase of payment since September to December 2009 each 25% from the principal, interest and penalty.*
- m. *On May 16, 2007 the Company established a cooperation with PT Kalimaya Karya Kencana for construction project of Multipurpose Building (Gedung Serba Guna) which is located on Jalan Pasteur No. 28 Bandung. The construction completion should be handed over to the Company on March 10, 2008. The value of this work is Rp 10,659,150,154 include VAT. This project have finished in October 2008 and for the delay, it has been amended on March 6, 2008 with amendment No. 01690/Dir/III/2008.*
- n. *On April 9, 2007, the Company entered an agreement regarding technology transfer and license of Sabin Inactivated Polio Vaccine (Sabin IPV) including Bulk Sabin Inactivated Polio with Japan Poliomyelitis Research Institute (JPRI), Japan. The agreement stated that the Company has the right to implement the Sabin IPV manufacturing process based on technology transferred from JPRI and also has the right to market the vaccine. As compensation to the right, the Company should pay technology transfer fees amounting to JPY 48,576,300 and royalty on the selling of those vaccine for ten years period, starting from the selling of the vaccine.*

The amount of royalty on vaccine sales for the first ten years are as follows:

- *Sales of Sabin IPV to the countries and area outside of Indonesia, will be charged royalty fee of 3% for the first ten years starting from the selling of the vaccine.*
 - *Sales of combination vaccine including Sabin IPV to the countries and area outside of Indonesia will be charged royalty fee of 1% for the first ten years starting from the selling of the vaccine.*
- o. *On September 7, 2007, the Company entered into agreement regarding technology licensing, transfer and training agreement for production of Seasonal Flu vaccine with The Research Foundation for Microbial Disease of Osaka University (BIKEN), Japan. The agreement stated that the Company has the right to use BIKEN's technical know how for the purpose of producing Seasonal Influenza HA Vaccine and also the Company has the right to market the vaccine. As compensation to the right, the Company should pay technology and technical training fees*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

transfer sebesar USD 585,205.88 termasuk pajak. Perjanjian tersebut mulai berlaku efektif sejak tanggal 7 September 2007 sampai dengan adanya pembatalan perjanjian kerjasama teknologi ini.

amounting to USD 585,205.88 include tax. This agreement become effective as of September 7, 2007 and continue to be in force until expiration or termination of this technology agreement.

32. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

32. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities in foreign currencies on December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| | 2008 | | 2007 | | | |
|------------------------|--------------------------------------|--|--------------------------------------|--|-------------------------------|--------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | | |
| Aset | | | | | Asset | |
| Kas dan Setara Kas | USD | 13,602,039.89 | 148,942,336,796 | 6,504,318.66 | 61,264,177,459 | Cash and Cash Equivalent |
| Piutang Usaha | USD | 5,390,711.2 | 59,028,287,640 | 6,940,587.8 | 65,373,396,488 | Account Receivable |
| Uang Muka | USD | 19,995.16 | 218,947,111 | 25,500.00 | 240,184,500 | Advances |
| | EURO | 847,876.60 | 13,084,770,851 | 270,870.89 | 3,726,983,085 | |
| | SGD | 68,672.93 | 522,419,700 | -- | -- | |
| | CHF | -- | -- | 152,008.83 | 1,255,592,960 | |
| Jumlah Aset | | | <u>221,796,762,098</u> | | <u>131,860,334,492</u> | Total Asset |
| Kewajiban | | | | | | Liabilities |
| Pinjaman Jangka Pendek | USD | -- | -- | 73,853.88 | 695,629,790 | Short Term Loan |
| Hutang Usaha | EURO | 16,999.99 | 262,350,630 | 133,635.62 | 1,838,727,226 | Account Payable |
| | USD | 2,045,496.40 | 22,398,185,580 | 160,300.00 | 1,509,865,700 | |
| | JPY | 8,999.26 | 1,090,980 | 13,180,000.00 | 1,094,862,600 | |
| | CHF | -- | -- | 63,578.69 | 525,160,016 | |
| | SGD | 8,043.75 | 61,191,702 | 49,799.41 | 323,818,026 | |
| | DKK | 177,749.14 | 368,068,703 | -- | -- | |
| | AUD | 9,935.70 | 75,069,281 | -- | -- | |
| Jumlah Kewajiban | | | <u>23,165,956,875</u> | | <u>5,988,063,358</u> | Total Liabilities |
| Aset Bersih | | | <u>198,630,805,223</u> | | <u>125,872,271,134</u> | Net Asset |

33. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

33. Subsequent Events

a. Pada tanggal 17 Pebruari 2009 Dirjen Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Barang dan Jasa No.00033/407/08/051/09 tentang lebih bayar pajak PPN masa Januari sampai Juni 2008 sebesar Rp 11.871.021.020. Selanjutnya Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00024.PPN/WPJ.19/KP.0303/2009 tanggal 6 Maret 2009 mengenai kelebihan pembayaran PPN masa Januari sampai Juni tahun 2008. Restitusi atas kelebihan pembayaran PPN tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2009 melalui rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

a. On February 17, 2009 Directorate General of Tax issued the Overpayment Tax Assessment letter for goods and service value added tax No. 00033/407/08/051/09 about the overpayment of yearly VAT from January till June 2008 amounting Rp 11,871,021,020. Subsequently the Directorate General of Tax issued the Instruction Letter Payment of Tax Restitution No. KEP-00024.PPN/WPJ.19/KP.0303/2009 dated March 6, 2009 about the overpayment of VAT from January to June 2008. The amount of refund have been received by the Company on March 6, 2009 through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk account.

PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

b. Pada tanggal 28 Januari 2009 dan 2 Pebruari 2009, Perusahaan memperoleh pembayaran klaim kerugian kebakaran sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 4.763.611.112 dari Asuransi Parolamas. Pembayaran tersebut telah diterima sepenuhnya melalui rekening Bank Jabar Perusahaan.

b. On January 28, 2009 and February 2, 2009 the Company have received the payment for the insurance claim of the fire incident amounting Rp 4,000,000,000 and Rp 4,763,611,112 from Asuransi Parolamas. The payment have been fully received by the Company through Bank Jabar Company's account.

34. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan dan menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

34. Latest Development on Financial Accounting Standards

The following is the summary of revised statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by Ikatan Akuntan Indonesia :

PSAK 14 (Revised 2008), "Inventories", which set the accounting treatment for inventories and provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, and also provide guidance on the cost formula used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statement beginning on or after January 1, 2009.

The Company is currently evaluating the impact of PSAK revised and have not yet determined the related effects on the Company's financial statements.

35. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan 31 Desember 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada 31 Desember 2008, dengan rincian sebagai berikut:

35. Reclassification

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2007 have been reclassified to conform its presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2008 with details as follows:

| Akun | 2007 | | Account |
|--------------------------------|---|--|--------------------------------|
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified | Setelah Reklasifikasi/ After Reclassified | |
| | Rp | Rp | |
| Penjualan | | | Sales |
| Produk Perusahaan | | | The Company's Products |
| Vaksin Kombinasi | 225,371,017,822 | 123,923,995,250 | Combination Vaccines |
| Vaksin Bakteri | 31,690,618,350 | 133,137,640,922 | Bacteria Vaccines |
| Barang Dagangan | 27,098,429,958 | 27,088,728,268 | Merchandise Goods |
| Beban Pokok Penjualan dan Jasa | 366,335,513,263 | 342,837,542,662 | Cost of Goods and Service Sold |
| Beban Usaha | 210,122,338,221 | 238,830,540,336 | Operating Expenses |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain | 2,386,831,110 | 7,597,062,624 | Other Income (Expenses) |

**PT BIO FARMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

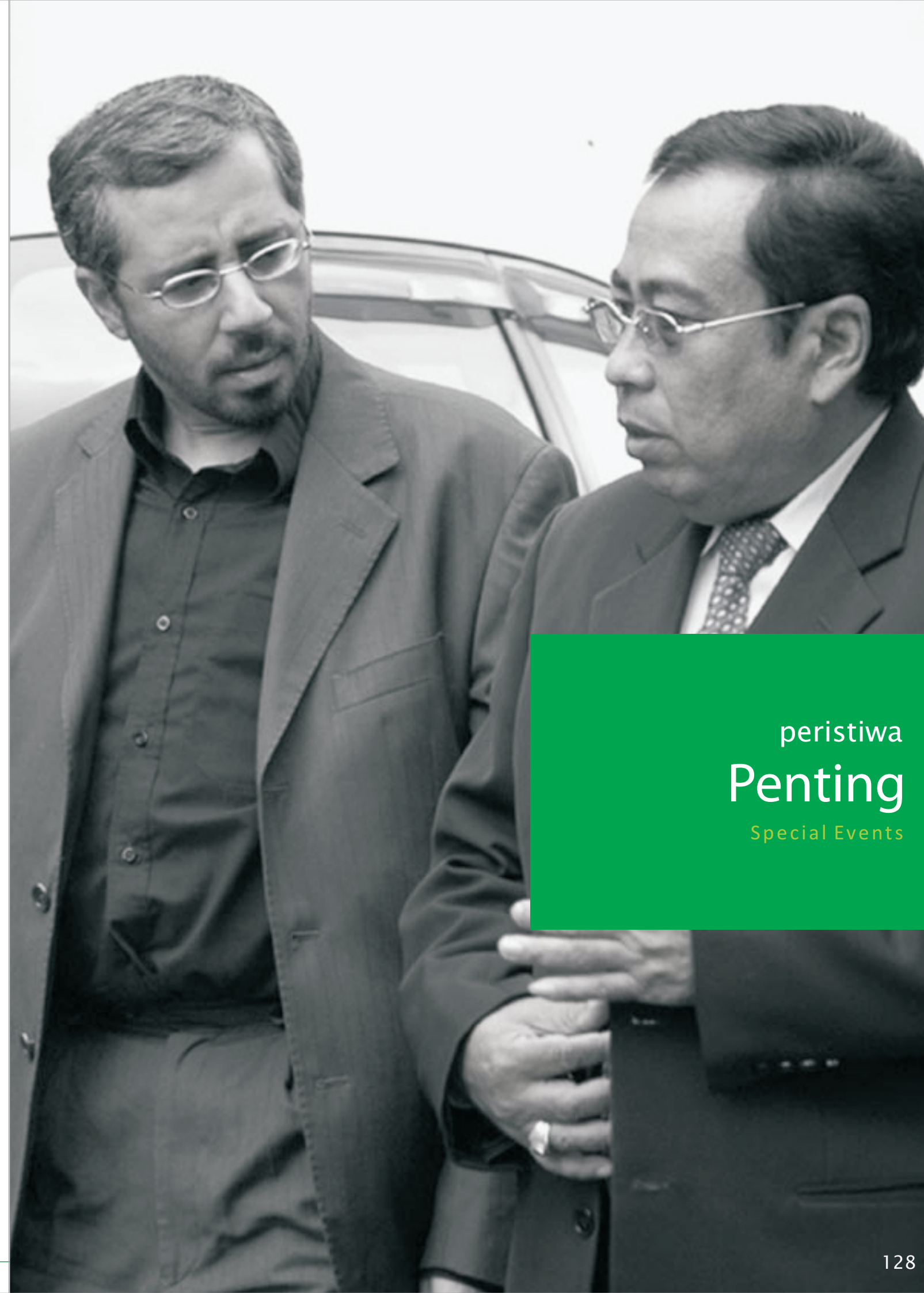
*For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)*

36. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2009.

34. Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 30, 2009.



peristiwa
Penting
Special Events



04.01.2008
Penyaluran Bantuan Dana
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
*Distribution of Partnership and Community
Development Funding*



15.01.2008
Kunjungan Menteri Kesehatan Iran
*The Visit of Ministry of Health of
the Republic Islam of Iran*



06.08.2008
Renovasi Gedung Tehnik selesai
dan siap digunakan
*Renovation of Technic & Maintenance
facility was complete and ready to use*



09.08.2008
Penyerahan Beasiswa Unggul
untuk Siswa SD, SMP, SMA dan Mahasiswa
*The Company gave Scholarship
to the students*



10.04.2008
Rapat Kerja BUMN
Deputi Bidang Usaha Jasa Lainnya
*State Owned Enterprise Meeting for
SOE under Deputy of Other Services Business*



25.04.2008
Kunjungan Team dari WHO
Visit of WHO Team



22.08.2008
Penyelenggaraan Seminar
Kesiapsiagaan Pandemi Influenza
*Arrangement Seminar of
Influenzae Pandemic Preparedness*



25.08.2008
Pencanangan Hemat Energi
Energy Conservatory Proclaimed



28.04.2008
Gedung Serba Guna
diresmikan penggunaannya.
*Formal ceremony for Use of
Multipurpose Building*



25.06.2008
Kunjungan Kerja Tim
Majelis Pertimbangan Kesehatan dan Syara
The Visit of Health Consideration Assembly and Sharia



01.12.2008
Gerakan Penghijauan
Planting Initiative Actions



13.12.2008
Training Team Building
Team Building Training



31.07.2008
Bio Farma mendapatkan
penghargaan PROPER HIJAU dari
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

*The Company accepted
Proper Hijau Award
from Ministry of Environmental
of the Republic of Indonesia*



06.08.2008
Acara Peletakan Batu Pertama Pembangunan
Fasilitas Produksi Vaksin Virus
*Initial ceremony for Development
of New Facility for Viral Vaccine Production*



17.12.2008
Bio Farma mendapatkan
penghargaan Majalah Investor
sebagai BUMN Terbaik Lembaga Non Keuangan
*The Company accepted Majalah Investor Award
for The Best State Owned Enterprise
for Non Finance Institutions*



30.12.2008
Pelatihan Kewirausahaan
untuk Calon Mitra Binaan
*Entrepreneurship Training for
candidates of partnership program*